



GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NOMOR 20 TAHUN 2025

TENTANG

KEBIJAKAN STRATEGIS DAERAH SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2025-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat 5 Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebijakan Strategis Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2030;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 345, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5802);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
8. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TENTANG KEBIJAKAN STRATEGIS DAERAH SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2025-2030.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Gubernur adalah Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Badan Usaha adalah kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang menggunakan modal dan tenaga kerja yang tujuannya mencari keuntungan dengan memberikan pelayanan kepada konsumen yang memerlukan.
6. Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah.

7. Perusahaan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat Perumda adalah Perumda di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
8. Air baku untuk air minum rumah tangga, yang selanjutnya disebut air baku adalah yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.
9. Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengelolaan atau tanpa proses pengelolaan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
10. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.
11. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana pengelolaan air minum.
12. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
13. Penyelenggaraan pengembangan SPAM yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, Unit Pelayanan Teknis Daerah/Badan Layanan Umum Daerah, koperasi, badan usaha swasta, Badan Usaha Milik Desa, dan/atau kelompok masyarakat yang melakukan penyelenggaraan pengembangan SPAM.
14. Kerjasama Pengusahaan Pengembangan SPAM adalah upaya memanfaatkan SPAM untuk memenuhi penyediaan air minum guna kepentingan masyarakat yang dilakukan antara pemerintah dengan badan usaha atau antara BUMN/BUMD penyelenggara dengan badan usaha atau kelompok masyarakat atau antara badan usaha dengan kelompok Masyarakat.
15. Manajemen aset adalah kumpulan dari berbagai kegiatan dan prosedur yang sistematis dan terkoordinasi, yang mana sebuah organisasi mampu secara optimal mengelola aset fisik yang dimilikinya.
16. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria yang selanjutnya disebut NSPK pengertiannya adalah sebagai berikut :
 - a. Norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan.
 - b. Standar adalah acuan/pedoman yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintahan.
 - c. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintahan.

- d. Kriteria adalah ukuran yang dipergunakan menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan.
17. Rencana bisnis (*business plan*) adalah suatu dokumen perencanaan yang memuat pernyataan formal dari serangkaian tujuan bisnis, alasan mengapa tujuan itu harus dicapai, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, serta dapat pula berisi latar belakang informasi tentang organisasi atau tim yang berusaha untuk mencapai tujuan tersebut
 18. Pengembangan SPAM yang selanjutnya disebut penyelenggara adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas Air Minum yang meliputi pembangunan baru, peningkatan, dan perluasan.
 19. Pengelolaan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan kemanfaatan fungsi sarana dan prasarana SPAM terbangun yang meliputi operasi dan pemeliharaan, perbaikan, peningkatan sumber daya manusia, serta kelembagaan.
 20. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum selanjutnya disingkat RISPAM adalah suatu rencana jangka panjang (15-20 tahun) yang merupakan bagian atau tahap awal dari perencanaan air minum jaringan perpipaan berdasarkan proyeksi kebutuhan air minum pada satu periode yang dibagi dalam beberapa tahapan dan membuat komponen utama sistem beserta dimensi-dimensinya.
 21. Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disebut SPAM BJP adalah satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum baik bersifat individual, komunal, maupun komunal khusus yang unit distribusinya dengan atau tanpa perpipaan terbatas dan sederhana, dan tidak termasuk dalam SPAM.
 22. Sistem Penyediaan Air Minum Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disingkat SPAM JP adalah satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum yang unit distribusinya dengan perpipaan.
 23. SPAM Perumda Air Minum adalah Sistem Penyediaan Air Minum Perpipaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum.
 24. Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut Jakstrada SPAM adalah pedoman untuk penyelenggaraan sistem penyediaan air minum yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, Badan Usaha dan Masyarakat.

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini dimaksudkan untuk menyusun Jakstrada SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2030 sebagai pedoman bagi Perangkat Daerah dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penyelenggaraan pengembangan SPAM yang berkualitas dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat serta kondisi lingkungan sekitarnya.

Pasal 3

Tujuan disusunnya Jakstrada SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2030 yaitu untuk:

- a. Mencapai sasaran program *Sustainable Development Goals* (SDG's) pada tahun 2045 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk Goals Kesehatan (*Health*), Goals Air Bersih dan Sanitasi (*Clean Water and Sanitation*);
- b. Mencapai target Universal Akses 100-0-100 untuk air minum, kumuh dan sanitasi;
- c. memberikan masukan bagi pemerintah pusat terkait urusan SPAM; dan
- d. memberi peluang kepada kelurahan/desa dan masyarakat untuk menyelenggarakan pengembangan SPAM.

Pasal 4

Ruang lingkup dari Peraturan Gubernur ini meliputi:

- (1) Pendahuluan;
- (2) Kondisi dan Permasalahan Penyelenggaraan SPAM;
- (3) Visi dan Misi Pembangunan SPAM;
- (4) Sasaran Pembangunan SPAM;
- (5) Arah Kebijakan dan Strategi;
- (6) Rencana Tindak;
- (7) Kerangka, Pendanaan;
- (8) Kerangka Kelembagaan;
- (9) Kerangka Regulasi; dan
- (10) Penutup.

BAB II

SISTEMATIKA

Pasal 5

(1) Sistematika Jakstrada SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN
- b. BAB II KONDISI DAN PERMASALAHAN PENYELENGGARAAN SPAM
- c. BAB III VISI DAN MISI PEMBANGUNAN SPAM
- d. BAB IV SASARAN PEMBANGUNAN SPAM
- e. BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
- f. BAB VI RENCANA TINDAK

- g. BAB VII KERANGKA PENDANAAN
 - h. BAB VIII KERANGKA KELEMBAGAAN
 - i. BAB IX KERANGKA REGULASI
 - j. BAB X PENUTUP
- (2) Uraian lebih lanjut Jakstrada SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2030 sebagaimana dimaksud dalam Pasal (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB III
KETENTUAN LAIN

Pasal 6

Jakstrada SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2030 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah selaku leading sektor Penyelenggara SPAM sesuai tugas dan fungsi.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang telah mempunyai kebijakan terkait Penyelenggaraan SPAM menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Gubernur ini. Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 8 Juli 2025

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



Diundangkan di Pangkalpinang
pada tanggal 8 Juli 2025

Pj. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

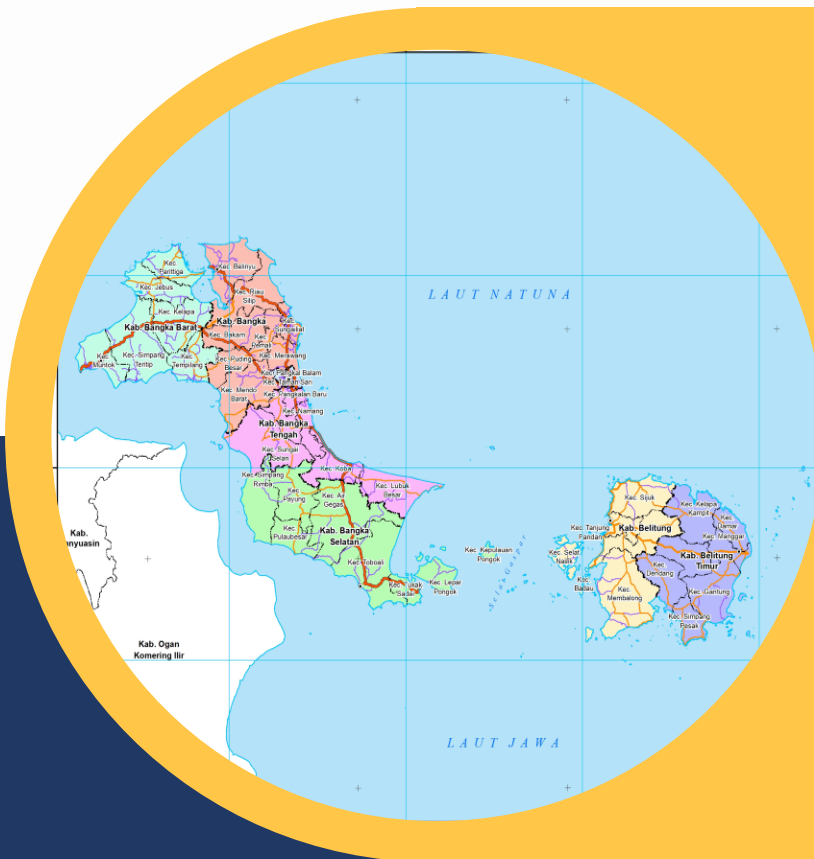

FERY APRIYANTO



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG DAN
PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN**

DOKUMEN

Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, kami telah menyelesaikan **“Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)”** sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh kami selaku konsultan.

Dokumen ini terdiri dari Pendahuluan, Kondisi dan Masalah Penyelenggaraan SPAM, Visi dan Misi Pembangunan SPAM, Sasaran Pembangunan SPAM, Arah Kebijakan dan Strategi, Rencana Tindak, Kerangka Pendanaan, Kerangka Kelembagaan, Kerangka Regulasi dan Penutup.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyajian **“Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)”** ini masih terdapat banyak kekurangan, namun demikian diharapkan ini dapat dijadikan sumber informasi oleh semua pihak.

Dengan ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan **“Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)”** ini dan semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Oktober, 2024

PT. Primareka Cipta Mandiri,

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1-1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	1-2
1.2.1 MAKSUD.....	1-2
1.2.2 TUJUAN	1-2
1.3 LANDASAN HUKUM	1-2
1.4 KETENTUAN UMUM	1-3
BAB 2 KONDISI DAN MASALAH PENYELENGGARAAN SPAM	2-1
2.1 KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	2-1
2.1.1 KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2-1
2.1.2 PENCAPAIAN AKSES AIR MINUM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2-74
2.1.3 PENCAPAIAN AKSES AIR MINUM PER KABUPATEN/KOTA.....	2-76
2.1.4 PENCAPAIAN AIR MINUM PER PENYELENGGARA SPAM	2-76
2.1.5 KONDISI PENDANAAN AIR MINUM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2-77
2.2 ISU STRATEGI DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM	2-77
2.2.1 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN SPAM.....	2-77
2.2.2 ISU STRATEGI PEMBANGUNAN SPAM.....	2-78
2.2.3 TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM.....	2-79
BAB 3 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN SPAM.....	3-1
3.1 VISI PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG...	3-1
3.2 MISI PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG .	3-1

BAB 4	SASARAN PEMBANGUNAN SPAM.....	4-1
BAB 5	ARAH DAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	5-1
5.1	ARAH KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	5-1
5.1.1	PENINGKATAN PENINGKATAN AKSES AMAN DAN AKSES LAYAK AIR MINUM BAGI SELURUH MASYARAKAT.....	5-1
5.1.2	PENINGKATAN KUALITAS AIR BAKU DENGAN PENGAMANAN SUMBER AIR BAKU.....	5-2
5.1.3	PENINGKATAN KUANTITAS AIR BARU DENGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR	5-3
5.1.4	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INOVASI SPAM DALAM RANGKA MEMENUHI KUALITAS, KUANTITAS DAN KONTINUITAS PELAYANAN SPAM.....	5-5
5.1.5	PENGEMBANGAN MODEL PENDANAAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR SPAM MELALUI BERBAGAI SUMBER, TERMASUK INVESTASI PUBLIK DAN SWASTA.....	5-7
5.1.6	PENINGKATAN KINERJA DARI PENYELENGGARA SPAM SERTA PENINGKATAN BENTUK KELEMBAGAAN PENYELENGGARA SPAM	5-9
5.1.7	PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN NORMA STANDAR OPERASIONAL DAN KEBIJAKAN (NSPK)	5-13
5.2	STRATEGI PEMBANGUNAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	5-15
BAB 6	RENCANA TINDAK	6-1
6.1	RENCANA TINDAK DALAM RANGKA MENINGKATKAN AKSES AMAN LAYANAN AIR MINUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DAN AKSES LAYAK AIR MINUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DI TAHUN 2029	6-1
6.2	RENCANA TINDAK DALAM RANGKA KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG MELALUI PENINGKATAN PENYEDIAAN AIR BAKU DAN PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI TAHUN 2025 – 2029	6-5

6.3	RENCANA TINDAK DALAM RANGKA PENGEMBANGAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DI BIDANG PENDANAAN, KELEMBAGAAN DAN PERATURAN/NSPK TAHUN 2025 – 2029.....	6-9
BAB 7	KERANGKA PENDANAAN	7-1
BAB 8	KERANGKA KELEMBAGAAN	8-1
8.1	KERANGKA KELEMBAGAAN SPAM.....	8-1
8.2	PERAN KELEMBAGAAN SPAM.....	8-4
BAB 9	KERANGKA REGULASI	9-1
9.1	MUATAN REGULASI PENYELENGGARAAN SPAM	9-1
9.2	KERANGKA REGULASI PENYELENGGARAAN SPAM.....	9-1
BAB 10	PENUTUP	10-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sumber Air Baku Perumdam Tirta Bangka Kabupaten Bangka	2-4
Tabel 2.2	Intake Perumdam Tirta Bangka	2-5
Tabel 2.3	Jaringan Pipa Transmisi Air Baku	2-5
Tabel 2.4	Sistem Instalasi Pengolahan Air Perumdam Tirta Bangka	2-6
Tabel 2.5	Kapasitas Reservoir Perumdam Tirta Bangka.....	2-6
Tabel 2.6	Panjang Pipa Perumdam Tirta Bangka	2-7
Tabel 2.7	Jumlah Pelanggan Perumdam Turta Bangka Tahun 2022 – 2023	2-7
Tabel 2.8	Pelayanan SPAM Perdesaan dan Pamsimas Kabupaten Bangka	2-8
Tabel 2.9	Data SPAM Perdesaan dan Pamsimas Kabupaten Bangka	2-11
Tabel 2.10	Neraca Perumdam Tirta Bangka Tahun 2022 – 2023	2-14
Tabel 2.11	Laporan Laba Rugi Perumdam Tirta Bangka Tahun 2022 - 2023.....	2-15
Tabel 2.12	Sumber Daya Manusia Perumda Air Minum Tirta Bangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	2-17
Tabel 2.13	Sumber Air Baku Perumda Tirta Sejiran Setason	2-18
Tabel 2.14	Unit Produksi SPAM Perumda Air Minum Kabupaten Bangka Barat.....	2-19
Tabel 2.15	Unit Distribusi Perumdam Tirta Sejiran Setason	2-20
Tabel 2.16	Pipa Transmisi Perumdam Tirta Sejiran Setason	2-21
Tabel 2.17	Jam Operasional dan Jumlah Layanan Perumdam Tirta Sejiron Setason.....	2-21
Tabel 2.18	PAMSIMAS Kabupaten Bangka Barat	2-22
Tabel 2.19	Neraca Perumdam Tirta Sejiron Setason Tahun 2019 – 2020.....	2-24
Tabel 2.20	Laporan Laba Rugi Perumdam Tirta Sejiran Setason Tahun 2019 – 2020.....	2-24
Tabel 2.21	Kompisisi Pegawai Perumdam Tirta Sejiran Setason Berdasarkan Jabatan ..	2-25
Tabel 2.22	Profil Pegawai Perumdam Tirta Sejiran Setason Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	2-25
Tabel 2.23	Tabel Unit Air Baku	2-27
Tabel 2.24	Instalasi Pengolahan Air Tahun 2023	2-28
Tabel 2.25	Kapasitas Produksi Air Tahun 2023	2-28
Tabel 2.26	Reservoir SPAM Perumda Air Minum Tirta Bangka.....	2-28
Tabel 2.27	SPAM Perdesaan di Kabupaten Bangka Tengah	2-36

Tabel 2.28	Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM di Kecamatan Koba.....	2-38
Tabel 2.29	Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM di Kecamatan Namang	2-38
Tabel 2.30	Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM di Kecamatan Simpangkatis	2-39
Tabel 2.31	Laba Rugi Per 31 Desember 2022 dan 2023	2-40
Tabel 2.32	Data Teknis UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan.....	2-43
Tabel 2.33	Sumber Air Baku SPAM Pedesaan Kabupaten Bangka Selatan	2-43
Tabel 2.34	Pipa Transmisi Air Baku SPAM IKK Kabupaten Bangka Selatan	2-44
Tabel 2.35	Anggaran Biaya Langsung UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan	2-45
Tabel 2.36	Sumber Air Baku Perumdam Tirta Batu Mentas	2-48
Tabel 2.37	Data Operasional Instalasi Pengolahan Air Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2023.....	2-48
Tabel 2.38	Unit Produksi Perumdam Tirta Batu Mentas	2-49
Tabel 2.39	Laporan Laba/Rugi Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2022 – 2023	2-56
Tabel 2.40	Jumlah pegawai Perumdam Tirta Batu Mentas	2-58
Tabel 2.41	Kawasan Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belitung.....	2-61
Tabel 2.42	Kondisi Eksisting SPAM Ibu Kota Kabupaten Timur Perumdam Pelangi Timur Kabupaten Belitung Timur	2-62
Tabel 2.43	Data Eksisting SPAM UPTD AM Kabupaten Belitung Timur	2-63
Tabel 2.44	Jumlah Pegawai Perumdam Pelangi Timur Tahun 2023.....	2-67
Tabel 2.45	Unit Produksi Perumdam Tirta Pinang.....	2-69
Tabel 2.46	Cakupan Pelayanan Perumda Air Minum Tirta Pinang	2-70
Tabel 2.47	Neraca Perumda Air Minum Tirta Pinang 2022 – 2023.....	2-72
Tabel 2.48	Jumlah Pegawai Perumdam Tirta Pinang Tahun 2023	2-73
Tabel 2.49	Pencapaian Akses Air Minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2-76
Tabel 2.50	Pencapaian Akses Air Minum per Kabupaten/Kota	2-76
Tabel 2.51	Pencapaian Akses Air Minum per Penyelenggara SPAM.....	2-77
Tabel 2.52	Kondisi Pendanaan Air Minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2-77
Tabel 4.1	Sasaran Pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029.....	4-2

Tabel 5.1	Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	5-16
Tabel 6.1	Rencana Tindak Dalam Rangka Meningkatkan Askes Aman Layanan Air Minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Akses Layak Air Minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Tahun 2029	6-2
Tabel 6.2	Rencana Tindak dalam Rangka Keberlanjutan Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Peningkatan Penyediaan Air Baku dan Penerapan Inovasi Teknologi Tahun 2025 – 2029	6-6
Tabel 6.3	Rencana Tindak Dalam Rangka Keberlanjutan Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Peningkatan : Penyediaan Air Baku, Peran Serta Masyarakat dan Penerapan Inovasi Teknologi.....	6-10
Tabel 7.1	Rekapitulasi Kerangka Pendanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	7-2
Tabel 8.1	Kerangka Kembangaan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	8-1
Tabel 8.2	Peningkatan Peran Pokmas dan BUMDes dalam penyelenggaraan SPAM ...	8-2
Tabel 8.3	Peningkatan Peran BUMD dalam penyelenggaraan SPAM	8-2
Tabel 9.1	Kerangka Regulasi SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Beltung.....	9-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta SPAM Eksisting Kabupaten Bangka.....	2-3
Gambar 2.2	Skematik SPAM PDAM Tirta Bangka Kabupaten Bangka	2-8
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bangka Kabupaten Bangka	2-16
Gambar 2.4	Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Bangka Barat Bukan Jaringan Perpipaan.....	2-23
Gambar 2.5	Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas	2-33
Gambar 2.6	Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD SPAM IKK Sungai Selan.....	2-34
Gambar 2.7	Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD SPAM IKK Pangkalanbaru	2-35
Gambar 2.8	Struktur Organisasi Perumda Kabupaten Bangka Tengah	2-41
Gambar 2.9	Struktur Organisasi UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan.....	2-46
Gambar 2.10	Peta Sebaran Lokasi IPA Perumdam Batu Mentas.....	2-50
Gambar 2.11	Struktur Organisasi Perusahaan Air Minum Daerah Batu Mentas	2-59
Gambar 2.12	Susunan organisasi PDAM Kabupaten Belitung Timur	2-66
Gambar 2.13	Skematik SPAM Eksisting	2-70
Gambar 2.14	Persentase Pelayanan Bukan Jaringan Perpipaan.....	2-71
Gambar 2.15	Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Pinang	2-73
Gambar 7.1	Persentase Rencana Pendanaan Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	7-3
Gambar 8.1	Bagan Kerangka Kelembagaan Penyelenggaraan SPAM.....	8-2

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATRIKS PROGRAM DAN PEMBIAYAAN PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air Pasal 14 diamanatkan bahwa dalam mengatur dan mengelola Sumber Daya Air, Pemerintah Daerah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf f berwenang menetapkan kebijakan dan strategi provinsi dalam penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, komitmen pemerintah daerah dalam penyelenggaraan SPAM menjadi isu yang mengemuka karena pemerintah daerah sebagai penanggung jawab utama dalam penyediaan akses air minum untuk masyarakat perlu meningkatkan komitmennya melalui pengintegrasian target dan sasaran penyediaan air minum nasional. Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah mengintegrasikan dokumen perencanaan pembangunan air minum, baik antar pemerintahan maupun antar tingkat pemerintah.

Kebijakan dan strategi provinsi dalam penyelenggaraan sistem penyediaan air minum (Jakstra SPAM Provinsi) memiliki peran penting sebagai sebuah dokumen perencanaan yang dikhususkan dalam penyelenggaraan SPAM. Oleh karena itu, Jakstra SPAM provinsi harus dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan dan/atau penyesuaian dokumen perencanaan pemerintah daerah provinsi.

Di sisi lain, penyusunan Jakstra SPAM provinsi juga harus memperhartikan dokumen perencanaan pemerintah daerah provinsi. Periode waktu berlakunya dokumen perencanaan, khususnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), tidak sama dengan periode berlakunya dokumen RPJMN serta dokumen kebijakan dan strategi nasional SPAM.

Melalui Jakstra SPAM, diharapkan terdapat integerasi dalam perencanaan pembangunan SPAM provinsi dan antar kabupaten/kota di wilayah provinsi yang bersangkutan. Sementara itu, Jakstra SPAM provinsi harus terintegerasi dengan Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Pengembangan SPAM (KNSP SPAM) yang menjadi pedoman penyusunannya.

Pada Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman akan

melaksanakan Penyusunan “Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1 MAKSUD

Penyusunan “Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” dimaksudkan sebagai rancangan pedoman bagi Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penyelenggaraan pengembangan SPAM yang berkualitas dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat, serta kondisi lingkungan sekitarnya.

1.2.2 TUJUAN

Tujuan Penyusunan “Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” adalah sebagai berikut:

1. Mencapai sasaran program *Sustainable Development Goals* (SDG’s) pada tahun 2045 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk Goals Kesehatan (*Health*), Goals Air Bersih dan Sanitasi (*Clean Water and Sanitation*);
2. Mencapai target Universal Akses 100-0-100 untuk air minum, kumuh dan sanitasi;
3. Memberikan masukan bagi pemerintah pusat terkait urusan Sistem Penyediaan Air Minum;
4. Memberi peluang kepada desa dan masyarakat untuk menyelenggarakan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

1.3 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Penyusunan “Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional
3. Peraturan Pemerintah 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
7. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara
8. Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
9. Permen Kemendesa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
10. Permen PUPR Nomor 25/PRT/M/2016 Tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Oleh Badan Usaha.
11. Permen PUPR Nomor 27/PRT/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
12. Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya No. 45 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan, dan Perancangan Penyelenggaraan SPAM;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
14. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034.

1.4 KETENTUAN UMUM

Ketentuan umum dalam Penyusunan **“Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** adalah :

1. Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
2. Sistem penyediaan air minum (yang selanjutnya disingkat SPAM) merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan air minum.
3. Penyelenggaraan SPAM adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mengikuti proses dasar manajemen penyediaan air minum kepada masyarakat.
4. Kebijakan dan strategi nasional penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut KNSP SPAM) adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM secara nasional, yang menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan strategi provinsi penyelenggaraan SPAM dan kebijakan dan strategi kabupaten/kota penyelenggaraan SPAM.
5. Kebijakan dan strategi provinsi penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut Jakstra SPAM provinsi) adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM provinsi yang menjadi acuan bagi penyelenggaraan SPAM provinsi dan penyusunan kebijakan dan strategi kabupaten/kota penyelenggaraan SPAM dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat, serta kondisi lingkungan daerah sekitarnya.
6. Kebijakan dan strategi kabupaten/kota penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut Jakstra SPAM kabupaten/kota) adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM kabupaten/kota yang menjadi acuan bagi penyelenggaraan SPAM kabupaten/kota dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat, serta kondisi lingkungan daerah sekitarnya.
7. Rencana pembangunan jangka menengah nasional (yang selanjutnya disingkat RPJMN) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana kerja pemerintah (yang selanjutnya disingkat RKP) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode satu tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember.
9. Rencana pembangunan jangka menengah kementerian/lembaga (yang selanjutnya disebut rencana strategis kementerian/lembaga (Renstra-KL) adalah dokumen perencanaan kementerian/lembaga untuk periode 5 (lima) tahun.
10. Rencana pembangunan tahunan kementerian/lembaga (yang selanjutnya disebut rencana kerja kementerian/lembaga (Renja-KL) adalah dokumen perencanaan kementerian/lembaga untuk periode 1 (satu) tahun.

11. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun, terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan kepala daerah.
12. Rencana pembangunan tahunan daerah (yang selanjutnya disebut rencana kerja pemerintah daerah/yang selanjutnya disingkat RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Rencana strategis perangkat daerah (yang selanjutnya disingkat dengan Renstra perangkat daerah) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
14. Rencana kerja perangkat daerah (yang selanjutnya disingkat Renja perangkat daerah) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
15. Perangkat daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
16. Unit pelaksana teknis daerah (yang selanjutnya disingkat UPTD) adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada dinas atau badan daerah.
17. Dinas adalah perangkat daerah yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
18. Badan usaha milik daerah penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut BUMD) adalah badan usaha yang dibentuk khusus untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan SPAM yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah.
19. Badan usaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri (yang selanjutnya disebut badan usaha) adalah badan usaha berbadan hukum atau tidak berbadan hukum yang bidang usaha pokoknya bukan merupakan usaha penyediaan air minum dan salah satu kegiatannya adalah menyelenggarakan SPAM untuk kebutuhan sendiri di wilayah usahanya.
20. Badan usaha milik desa (selanjutnya disebut BUM desa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
21. Kelompok masyarakat adalah kumpulan, himpunan, atau paguyuban yang dibentuk masyarakat sebagai partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan SPAM untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

BAB 2

KONDISI DAN MASALAH PENYELENGGARAAN SPAM

2.1 KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berikut ini akan diuraikan kondisi penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu terdiri dari :

1. Kondisi penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Pencapaian akses air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Pencapaian akses air minum per kabupaten/kota
4. Pencapaian air minum per penyelenggara SPAM
5. Kondisi pendanaan air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Selengkapnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

2.1.1 KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Secara administratif Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki wilayah daratan yang terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota yaitu:

1. Kabupaten Bangka
2. Kabupaten Bangka Barat
3. Kabupaten Bangka Tengah
4. Kabupaten Bangka Selatan
5. Kabupaten Belitung
6. Kabupaten Belitung Timur
7. Kota Pangkal Pinang

Berikut ini penyelenggaraan SPAM di masing-masing kabupaten/kota tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

2.1.1.1 Kabupaten Bangka

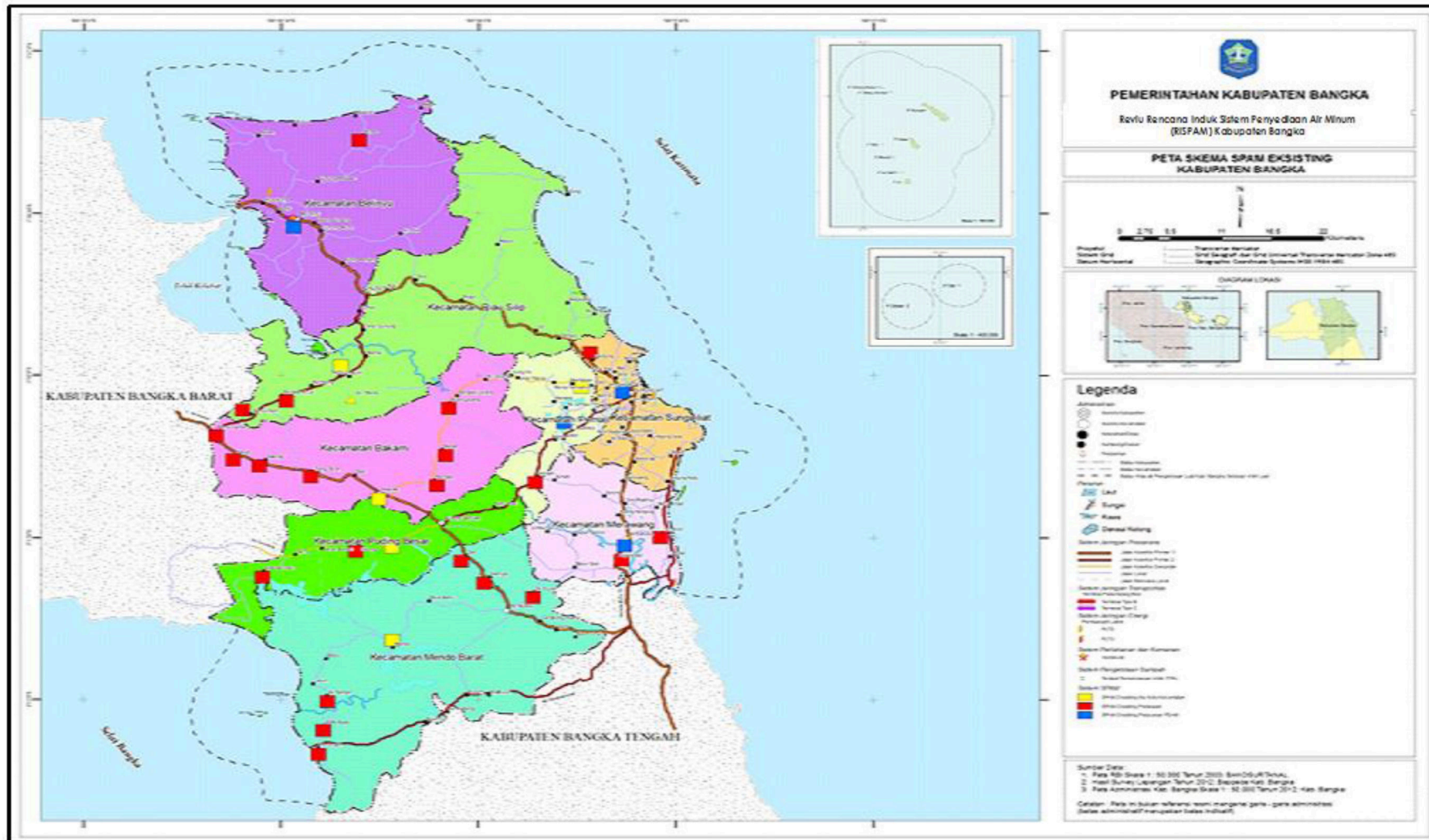
A. Umum

Secara umum kondisi SPAM eksisting di Kabupaten Bangka yang teridentifikasi adalah SPAM di Ibukota Kabupaten dengan jaringan perpipaan yang dikelola oleh PDAM, SPAM IKK dengan jaringan perpipaan baik yang dikelola oleh PDAM dan non PDAM/UPTD, SPAM bukan jaringan perpipaan dan SPAM perdesaan. Sistem Penyediaan Air Minum di Kabupaten Bangka sebagian besar dioperasikan oleh PDAM Tirta Bangka.

PDAM Tirta Bangka merupakan BUMD Kabupaten Bangka yang didirikan dengan Perda Kabupaten Dati II Bangka Nomor 12 Tahun 1991 dan disahkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.658/SK/IV/1992, yang mulai operasi tahun 1998. Sebagai PDAM induk Kabupaten Bangka, PDAM Tirta Bangka masih belum dapat melayani seluruh wilayah Kabupaten Bangka, hanya 8 kecamatan dan beberapa desa.

Dari ke 8 daerah tersebut belum seluruhnya dilayani oleh PDAM, hanya sekitar 42% yang sudah dilayani oleh PDAM dan dibandingkan dengan keseluruhan wilayah Kabupaten Bangka, PDAM baru dapat melayani 26% dari totak keseluruhan wilayah Kabupaten Bangka.

Selengkapnya Sebaran SPAM Eksisting Kabupaten Bangka dapat dilihat pada gambar berikut. dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kabupaten Bangka, 2021

Gambar 2.1 Peta SPAM Eksisting Kabupaten Bangka

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Perumda Kabupaten Bangka

Perumda Air Minum Tirta Bangka merupakan BUMD Kabupaten Bangka yang didirikan dengan Perda Kabupaten Dati II Bangka Nomor 12 Tahun 1991 dan disahkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.658/SK/IV/1992, dimana sebelumnya berbentuk BPAM yang mulai operasi Tahun 1998. Pelayanan air minum masyarakat dengan sistem jaringan perpipaan, komponen terbangun sistem penyediaan air minum terdiri dari unit intake air baku, unit transmisi air baku, unit pengolahan air, unit penampungan air minum dan booster pump, unit pipa distribusi air minum dan unit distribusi di wilayah pelayanan. SPAM yang ada di Kabupaten Bangka, terdiri dari 1 unit SPAM induk Ibukota kabupaten dan 7 (tujuh) unit SPAM cabang, dengan total kapasitas terbangun sebesar 280 L/detik.

a. Unit Air Baku

Berikut data terkait sumber air baku Perumdam Tirta Bangka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Sumber Air Baku Perumdam Tirta Bangka Kabupaten Bangka

No	Pusat/Cabang	Lokasi Sumber Air Baku	Luas Kolong (Ha)	Jumlah Pompa Terpasang (unit)	Kap. Yang Dimanfaatkan (L/detik)
1	Sungailiat Pemali Tutut	- Kolong Merawang Kolong PLN - Kolong Dam I Pemali Kolong Dam I	6.93	1 (<i>standby</i>) 2 (1 operasi, 2 <i>standby</i>) 7 (2 operasi, 5 <i>standby</i>) 2 (1 operasi, 1 <i>standby</i>)	180
2	Belinyu	Kolong Pasir Merah	17.07	4 (2 operasi, 1 <i>standby</i>)	20
3	Merawang	Kolong Merawang	103.36	4 (2 operasi, 2 <i>standby</i>)	30
4	Puding Besar	Sungai Jeruk	19.20	2 (1 operasi, 1 <i>standby</i>)	10
5	Bakam	Kolong Embung	-	2 (1 operasi, 1 <i>standby</i>)	10
6	Riau Silip	Sumber Air Gunung Maras	0.25	-	-
7	Mendo Barat	Kolong Penik	-	3 (1 operasi, 2 <i>standby</i>)	10

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

Tabel 2.2 Intake Perumdam Tirta Bangka

No	Nama Intake	Kap. Pompa (L/detik)	Jenis Pompa	Jumlah Pompa (unit)	Tahun Pemasangan	Ket
1	Kolong Merawang	10	Submersible	2	2014	Ke IPA Merawang
2	Kolong Merawang	40	Centrifugal	1	2015	Ke IPA Sungailiat
3	Kolong Merawang PLN	40	Centrifugal	3	2015	
4	Kolong Pemali	40	Centrifugal	4	2011	Ke IPA Sungailiat
5	Kolong Pemali	55	Centrifugal	2	2015	
6	Kolong PasirMerah	20	Centrifugal	2	2009	
	Belinyu	20	Centrifugal	2	2015	

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

Tabel 2.3 Jaringan Pipa Transmisi Air Baku

No	Lokasi Sumber Air Baku	Transmisi Ke IPA	Jenis Pipa	Diameter (mm)	Panjang (mm)	Tahun Pemasangan
1	Kolong Pemali	Sungailiat	HDPE	300	5.593	2017
2	Kolong Pemali	Sungailiat	PVC	250	6.134	-
3	Kolong Pemali	Pemali	GIP	250	50	1993
4	Kolong Pasir Merah	Belinyu	GIP	250	69.5	2014
				200	50	
5	Kolong Merawang	Baturusa	PVC	200	90	2017
				150	240	
6	Kolong Merawang dan Kolong PLN	Sungailiat	DCIP	300	9.700	1988
				PVC	400	

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

b. Unit Produksi

Unit IPA terbangun berupa unit pengolahan lengkap (IPA Baja dan IPA Beton bertulang), unit pengolahan sebagian (SSF & RO).

Kinerja unit produksi rata-rata berada dibawah kapasitas rencana atau terbangun, 14 (empat belas) unit IPA atau 7 (tujuh) SPAM Perumda Air Minum Tirta Bangka dengan kapasitas terpasang 280 L/detik menghasilkan sekitar produksi pengolahan sebesar 113 L/detik. Dengan kondisi tersebut masih terdapat sisa atau idle sebesar 167 L/detik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Sistem Instalasi Pengolahan Air Perumdam Tirta Bangka

No	Instalasi Pengolahan Air (IPA)	Kapasitas Produksi			Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (L/s)	Kapasitas Mengganggu (m ³)
		Kap. Terpasang		Kap. Tidak Dimanfaatkan			
		L/s	m ³	m ³			
1	Sungailiat, Dam I Pemali & Tutut	180	5.676.480	2.404.210	3.272.270	3.327.270	0
2	Belinyu	20	630.720	32.167	598.553	435.772	162.781
3	Merawang	30	946.080	570.171	375.909	281.209	94.700
4	Puding Besar	10	315.360	36.266	279.094	185.634	93.460
5	Bakam	10	315.360	35636	279.724	121.662	158.062
6	Riau Silip	-	-	(20.517)	20.517	20.517	0
7	Mendo Barat	10	315.360	166.826	148.535	61.584	86.951
Jumlah		260	8.199.360	3.224.758	4.974.602	4.376.648	595.954

Dokumen Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Bangka, 2023

c. Unit Distribusi

Unit Distribusi menggunakan sistem distribusi gravitasi dan distribusi pemompaan, yang terdiri dari reservoir, pompa (pompa distribusi dan pompa hantar air minum dari IPA ke reservoir distribusi), pipa distribusi dan pipa pelayanan atau persil. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Kapasitas Reservoir Perumdam Tirta Bangka

No	Lokasi Reservoir	Tahun Pembuatan Reservoir	Kapasitas Reservoir (m ³)	Jma Operasional Distribusi /Rata-Rata	Keterangan
1	Sungailiat I	1988	650	24 jam/hari	Aktif
2	Sungailiat II	1999	300	24 jam/hari	Tidak Aktif
3	Pemali	2008	500	24 jam/hari	Aktif
4	Tutut	2012	150	15.77 jam/hari	Tidak Aktif
5	Belinyu	1992	250	18.45 jam/hari	Aktif
6	Belinyu	2016	200	8.92 jam/hari	Aktif
7	Baturusa (Merawang)	1993	150	10.33 jam/hari	Aktif
8	Baturusa (Merawang)	2017	200	24 jam/hari	Aktif
9	Puding Besar	2010	150	9.12 jam/hari	Aktif
10	Bakam	2008	150	-	Aktif
11	Riau Silip	2010	-	-	Aktif
12	Mendo Barat	2011	170	-	Aktif
Jumlah			2.870		

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

Tabel 2.6 Panjang Pipa Perumdam Tirta Bangka

No	Lokasi	Panjang Pipa (M) Dan Diameter Pipa (MM)							Jumlah Pipa Distribusi
		Ø 300	Ø 250	Ø 200	Ø 150	Ø 100	Ø 80/75	Ø 50	
1	Pipa Distribusi Sungailiat	4.894	4.710	8.586	28.615	24.126	43.330	90.865	205.126
2	Pipa Distribusi Belinyu	0		6.967	10.891	5.339	12.927	14.505	50.629
3	Pipa Distribusi Merawang	0		4.794	5.596	4.770	2.536	10.053	27.749
Jumlah Distribusi		4.894	4.710	20.347	45.102	34.235	58.793	115.423	283.504

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

d. Unit Pelayanan

PDAM Kabupaten Bangka, ber kantor pusat di Kota Sungailiat dan mempunyai cabang pelayanan: Kecamatan Sungailiat, Kecamatan Pemali, Kecamatan Merawang, Kecamatan Belinyu, Kecamatan Riau Silip, Kecamatan Bakam, Kecamatan Puding Besar, Kecamatan Mendo Barat

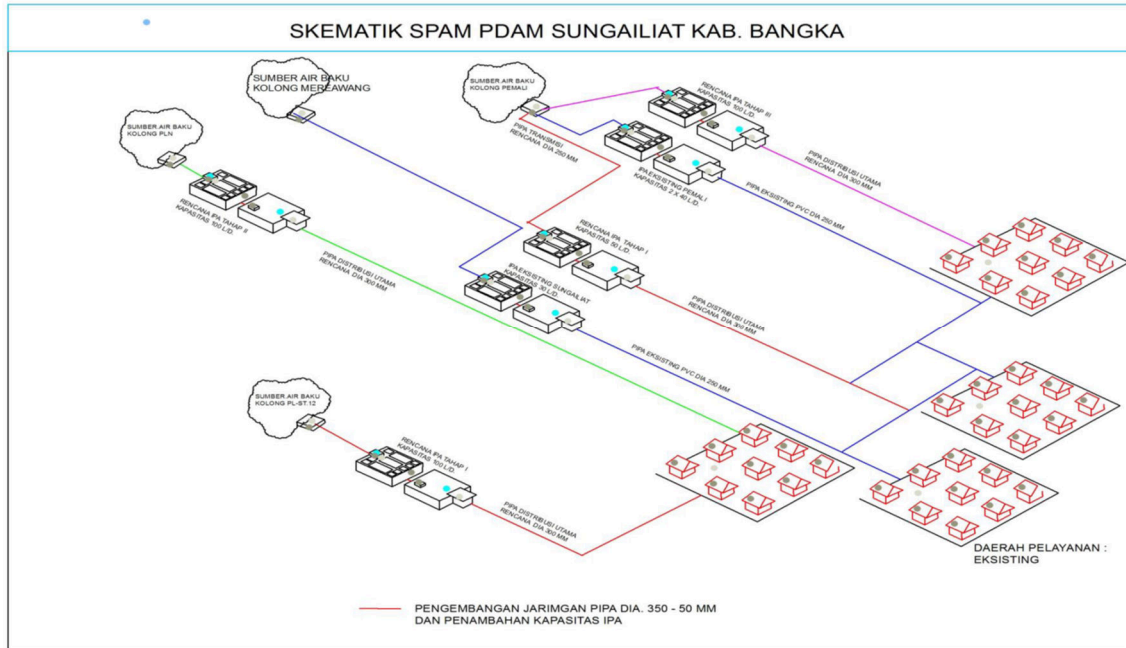
Sampai dengan 31 Desember 2023, Jumlah pelanggan aktif Perumda Air Minum Tirta Bangka per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 14.143 Sambungan Rumah (SR) dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 13.199. Pelanggan yang digunakan untuk perhitungan cakupan layanan merupakan pelanggan domestik (rumah tangga, niaga kecil dan menengah, Hidran Umum)

Tabel 2.7 Jumlah Pelanggan Perumdam Turta Bangka Tahun 2022 – 2023

No.	Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan (SR)		Kenaikan (SR)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
1.	Sosial Khusus (SO)	2.294	2.265	29
2.	Sosial Umum (HU)	9	9	-
3.	Non Niaga (NN)	11.236	10.379	857
4.	Niaga Kecil (NK)	263	211	52
5.	Niaga Besar (NB)	90	90	-
6.	Instansi Pemerintah (IP)	251	245	6
7.	Industri Besar	-	-	-
Jumlah		14.134	13.199	935

Sumber : Perumdam Tirta Bangka, 2023

Selengkapnya Skematik SPAM Perumdam Tirta Bangka Kabupaten Bangka dapat dilihat pada gambar berikut.



Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.2 Skematik SPAM PDAM Tirta Bangka Kabupaten Bangka

SPAM Perdesaan

SPAM perdesaan pada umumnya sudah terdapat di setiap kecamatan Kabupaten Bangka, baik dengan sistem perpipaan dan non perpipaan yang dibangun oleh Pemerintah melalui Dinas PU Kabupaten Bangka atau swadaya dari masyarakat desa.

Berikut ini sebaran SPAM Pedesaan dan Pamsimas di Kabupaten Bangka. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8 Pelayanan SPAM Perdesaan dan Pamsimas Kabupaten Bangka

No	Desa	Kecamatan	Penduduk		Sambungan Rumah		Debit (m ³)
			KK	Jiwa	Meteran Air (Unit)	Tanpa Meteran Air (Unit)	
1	Desa 2014						
1	Penangan	Mendo Barat	1.183	5.820	248	-	5.000
2	Air Duren	Mendo Barat	319	1.112	181	-	4.000
3	Kemuja	Mendo Barat	1.180	4.639	401	-	4.000
4	Zed	Mendo Barat	792	2.759	438	2	3.000
5	Kimak	Merawang	1.050	3.622	-	33	
6	Rebo	Sungailiat	1.348	4.586	30	-	3.000
7	Sinar Jaya Jelutung	Sungailiat	2.971	8.200	313	-	3.500
8	Matras	Sungailiat	950	3.200			
9	Air Duren	Pemali	1.059	3.606	137	-	3.500
10	Sempan	Pemali	342	1.324	48	6	
11	Kapuk	Bakam	420	1.443	60	21	3.000
12	Banyuasin	Riau Silip	962	3.517	154	-	5.000

**Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah
Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)**

Lanjutan

No	Desa	Kecamatan	Penduduk		Sambungan Rumah		Debit (m ³)
			KK	Jiwa	Meteran Air (Unit)	Tanpa Meteran Air (Unit)	
13	Pangkal Niur	Riau Silip	962	3.517	282	11	2.500
Sub Total Desa 2014			13.538	47.345	2.292	73	
II	Desa 2015						
14	Kace Timur	Mendo Barat	1.185	4.125	52	21	5.000
15	Kayu Besi	Puding Besar	621	2.181	50	-	5.000
16	Bukit Layang	Bakam	1.048	3.762	219	-	6.000
17	Gunung Pelawan	Belinyu	738	3.495	-	4	
18	Pugul	Riau Silip	1.092	3.917	38	3	5.000
19		Riau Silip	744	2.612	73	-	5.000
20		Riau Silip	918	3.219	110	-	5.000
Sub Total Desa 2015			6.346	23.311	542	28	
III	Desa 2017						
21	Air Buluh	Mendo Barat	523	1.736	-	-	
22	Balun Ijuk	Merawang	1.068	4.535	111	-	5.200
23	Deniang	Riau Silip	954	3.135	140	1	5.000
24	Jada Bahrin	Merawang	554	2.063	185	-	2.500
25	Jurung	Merawang	551	1.673	98	1	4.000
26	Kota Waringin	Puding Besar	762	2.684	430	5	5.000
27	Mapur	Riau Silip	620	2.419	105	14	3.000
28	Maras Senang	Bakam	205	816	37	1	
29	Neknang	Bakam	552	2.499	247	-	2.500
30	Petaling	Mendo Barat	893	3.397	110	-	2.500
31	Tanah Bawah	Puding Besar	489	1.672	225	4	3.000
32	Lumut	Belinyu	597	2.054	110	11	1.700
33	Rukam	Mendo Barat	254	1.065	850	-	5.000
Sub Total Desa 2017			8.022	29.748	2.648	37	
IV	Desa 2018						
34	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	360	1.341	30	1	5.000
35	Cengkong Abang	Mendo Barat	976	3.756	40	1	5.000
36	Cit	Riau Silip	1.394	4.689	31	-	5.000
37	Air Anyir	Merawang	602	2.109	50	-	5.000
38	Riding Panjang	Belinyu	1.237	3.497	60	-	6.000
39	Baturusa	Merawang	1.500	5.079	20	16	
40	Mabat	Bakam	367	1.498	37	6	6.000
Sub Total Desa 2018			6.436	21.969	268	24	
V	Desa 2019						
41	Gunung Muda	Belinyu	1.598	5.983	8	7	
42	Kota Kapur	Mendo Barat	644	2.103	18	5	5.000
43	Nibung	Puding Besar	710	2.633	79	1	5.000
44	Riding Panjang	Merawang	893	2.451	20	20	
45	Saing	Puding Besar	529	1.837	22	1	5.000
Sub Total Desa 2019			4.374	15.007	147	34	
VI	Desa 2020						
46	Pagarawan	Merawang	1.402	4.615	8	-	5.000

Sumber: Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya diuraikan untuk masing-masing SPAM Pedesaan/Pamsimas terkait unit air baku (jenis sumber air, nama sumber air, lokasi unit air baku, kapasitas intake L/detik), unit produksi (kapasitas unit produksi L/detik), *idle capacity* (L/detik), kondisi (kuantitas, kualitas).

Selengkapnya Data SPAM Pedesaan dan Pamsimas Kabupaten Bangka tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.9 Data SPAM Perdesaan dan Pamsimas Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Unit Air Baku				Unit Produksi		Unit Pelayanan (PDAM/UPTD/Badan Usaha/KP SPAM)	Kondisi		
			Jenis Sumber Air	Nama Sumber Air	Lokasi Unit Air Baku	Kapasitas Intake (L/detik)	Kapasitas Unit Produksi (L/detik)	Idle Capacity (L/detik)		Beroperasi (Ya/Tidak)	Kuantitas	Kualitas
1	Belinyu	Riding Panjang	Air Permukaan	Kolong	Dusun Mang Kadir	5,00	1,20	0,78	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Gunung Muda	Air Permukaan	Kolong	Dusun Gunung Muda	2,50	1,20	1,09	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Gunung Pelawan	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Dusun Pejam	1,00	0,75	0,40	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi
		Lumut	Air Permukaan	Kolong	Dusun Kade Belinyu	2,50	1,20	0,37	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
2	Riau Silip	Banyu Asin	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1	2,00	1,50	0,34	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Pangkal Nur	Air Permukaan	Kolong	Dusun 1	2,00	1,50	0,24	BUMDes	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Pugul	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 3	1,50	1,20	0,93	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Cit	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Cit	1,50	1,20	0,98	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Deniang	Air Permukaan	Kolong	Dusun Deniang	2,00	1,20	0,23	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Mapur	Air Permukaan	Kolong	Dusun Mapur	2,50	1,20	0,38	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Silip	Air Permukaan	Embung	Dusun Silip	2,00	1,50	0,87	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Riau	Air Permukaan	Kolong	Dusun Riau	2,50	1,50	0,67	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
3	Mendo Barat	Kota Kapur	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 4	2,50	1,50	0,04	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Kemuja	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 2	2,70	1,50	0,29	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Zed	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1 RT. 1	2,00	1,50	0,06	BUMDes	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Labuh Air Pandan	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Air Pandan	1,50	1,20	1,01	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Kace Timur	Air Tanah Dangkal	Embung	Dusun 2	1,50	1,20	0,71	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi

Lanjutan

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Unit Air Baku				Unit Produksi		Unit Pelayanan (PDAM/UPTD/Badan Usaha/KP SPAM)	Kondisi		
			Jenis Sumber Air	Nama Sumber Air	Lokasi Unit Air Baku	Kapasitas Intake (L/detik)	Kapasitas Unit Produksi (L/detik)	Idle Capacity (L/detik)		Beroperasi (Ya/Tidak)	Kuantitas	Kualitas
		Penagan	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 6	2,00	1,50	0,07	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Rukam	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1	2,00	1,50	0,86	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Air Buluh	Air Resapan	Embung	Dusun Air Buluh				KP-SPAMS	Tidak	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Cengkong Abang	Mata Air	Embung	Dusun 1	1,50	1,20	0,96	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Air Duren	Air Permukaan	Embung	Dusun 1	2,00	1,50	0,14	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Petaling	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 2	1,50	1,20	0,54	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
4	Merawang	Kimak	Air Tanah Dalam	Sumur Gali	Dusun 3	1,00	0,75	0,6	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Jada Bahrin	Air Permukaan	Embung	Dusun 1	2,00	1,50	0,4	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Balun Ijuk	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1	2,00	1,50	0,66	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Pagarawan	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Dusun Pal 9	2,00	1,50	1,44	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Batu Rusa	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Peruang	1,50	1,20	1,02	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Air Anyir	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Dusun Air Anyir	1,00	0,75	0,56	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Riding Panjang	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Tebing Tinggi 2	1,50	1,20	0,96	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Jurung	Air Permukaan	Kolong	Dusun Cengel	2,00	1,50	1,44	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
5	Puding Besar	Kota Waringin	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Sungai Dua	2,00	1,50	0,04	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Saing	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Paket V	1,50	1,20	1,06	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Tanah Bawah	Air Permukiman	Sungai	Dusun 2	2,00	1,50	0,37	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi

Lanjutan

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Unit Air Baku				Unit Produksi		Unit Pelayanan (PDAM/UPTD/Badan Usaha/KP SPAM)	Kondisi		
			Jenis Sumber Air	Nama Sumber Air	Lokasi Unit Air Baku	Kapasitas Intake (L/detik)	Kapasitas Unit Produksi (L/detik)	Idle Capacity (L/detik)		Beroperasi (Ya/Tidak)	Kuantitas	Kualitas
		Nibung	Air Resapan	Embung	Dusun Nibung Jaya	1,50	1,20	0,69	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Kayu Besi	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Lingkungan Kuala	1,00	0,75	0,56	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
6	Sungailiat	Rebo	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Rebo RT.7	2,00	1,50	1,20	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Sinar Jaya Jelutung	Air Permukaan	Kolong	Lingk. Sinar Jaya Jelutung	2,00	1,50	0,15	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Matras	Air Resapan	Embung	Lingk. Kuala	2,00	1,50	0,22	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
7	Pemali	Air Duren	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Dusun Sebokor	1,00	0,75	0,23	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Sempan	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 2	1,50	1,20	0,87	KP-SPAMS	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
8	Bakam	Maras Senang	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1	1,00	0,75	0,6	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Kapuk	Air Tanah Dalam	Sumur Bor	Dusun 2	1,50	1,00	0,59	BUMDes	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Neknang	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun 1	2,00	1,50	0,01	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Mabat	Air Tanah Dangkal	Sumur Gali	Dusun Uret	1,50	1,20	0,94	KP-SPAMS	Ya	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		Bukit Layang	Air Permukaan	Kolong	Dusun Bukit Layang	2,50	1,50	0,18	BUMDes	Ya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi

Sumber: Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

2. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Bagi masyarakat yang belum terlayani oleh SPAM jaringan perpipaan dari unit SPAM Perumda atau UPTD Kabupaten Bangka, pemenuhan kebutuhan air minum di 8 wilayah kecamatan di Kabupaten Bangka, maka masyarakat memanfaatkan air tanah dangkal, mata air maupun Penampungan Air Hujan (PAH) sebagai sumber air minum.

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Berdasarkan data yang diperoleh menyangkut aspek keuangan dapat diketahui bahwa selama Tahun 2022 - 2023, secara umum kondisi keuangan Perumda Air Minum Tirta Bangka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10 Neraca Perumdam Tirta Bangka Tahun 2022 – 2023

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2023
AKTIVA		
- Aktiva Lancar	5.761.281.101,00	8.026.087.317,00
- Aktiva Tidak Lancar	5.121.617.325,00	4.573.127.960,00
JUMLAH AKTIVA	10.882.898.426,00	12.599.215.277,00
KEWAJIBAN		
- Kewajiban Lancar	293.366.474,00	56.913.952,00
- Kewajiban Tidak Lancar	-	62.186.000,00
JUMLAH KEWAJIBAN	293.366.474,00	119.099.952,00
EKUITAS		
- Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	13.737.852.466,00	13.737.852.466,00
- Saldo Laba / (Rugi)	-2.757.980.847,00	-3.148.320.513,00
- Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	-390.339.666,00	1.890.583.372,00
JUMLAH EKUITAS	10.589.531.953,00	12.480.115.325,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.882.898.427,00	12.599.215.277,00

Sumber : Laporan Keuangan Perumda Tirta Bangka, Perumdam Tirta Bangka, 2023

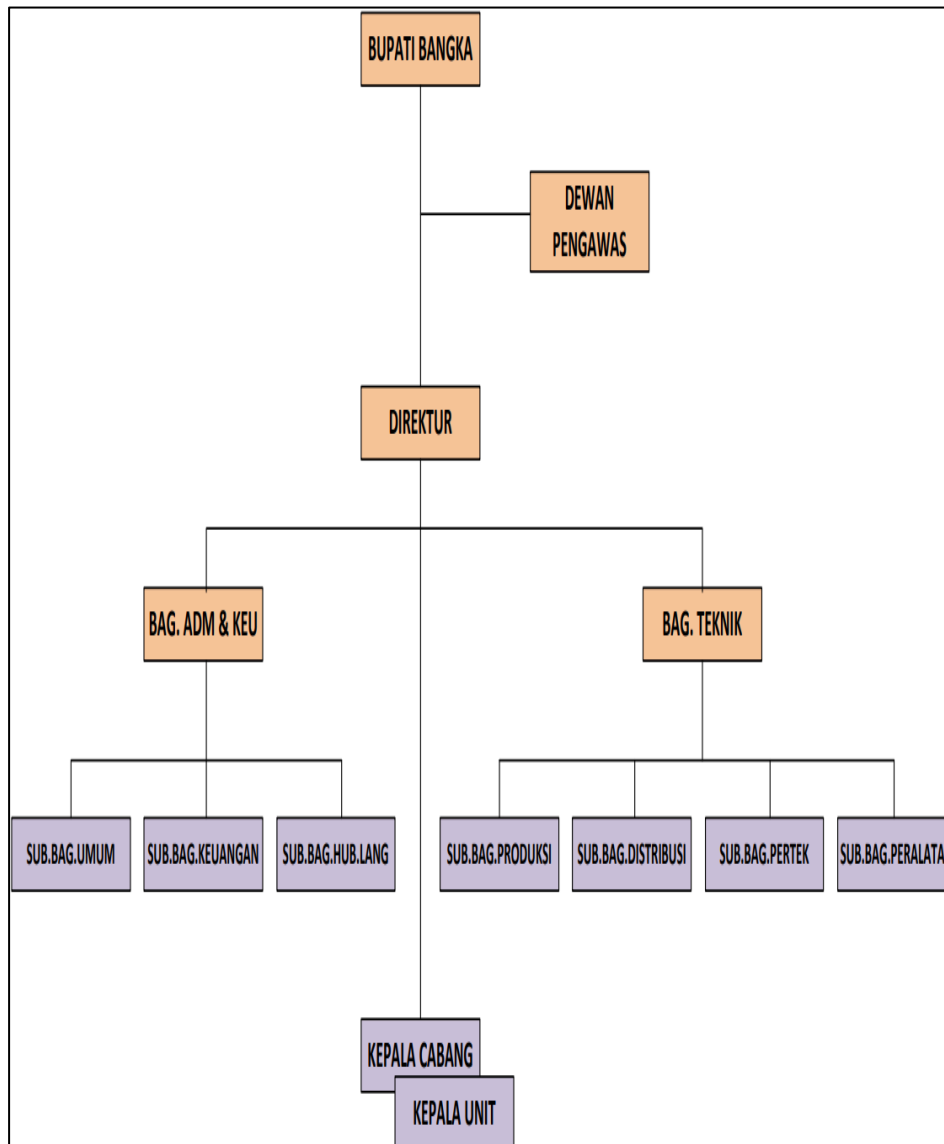
Tabel 2.11 Laporan Laba Rugi Perumdam Tirta Bangka Tahun 2022 - 2023

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2023
Pendapatan Usaha	18.288.825.057,00	20.995.917.516,00
Laba Kotor	18.288.825.057,00	20.995.917.516,00
Beban Usaha		
- Beban Langsung Usaha	8.872.906.052,00	10.010.272.389,00
- Beban Umum dan Administrasi	9.834.593.644,00	9.137.752.384,00
Laba/(Rugi) Usaha	-418.674.639,00	1.847.892.743,00
- Pendapatan (Beban) Lain-lain	28.334.973,00	42.690.629,00
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	-390.339.666,00	1.890.583.372,00
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	-390.339.666,00	1.890.583.372,00

Sumber : Laporan Keuangan Perumda Tirta Bangka, Perumdam Tirta Bangka, 2023

2. Aspek Insititusal dan Manajemen

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bangka Kabupaten Bangka dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Perumda Kabupaten Bangka No.800/17/PERUMDA-TB/2007 tanggal 1 Desember 2007, Unsur organisasi PERUMDA Kabupaten Bangka awalnya terdiri dari 1 Direktur yang dibantu oleh 2 Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan, dan Kepala Bagian Teknik dan Kepala Cabang/Unit. Dengan demikian menurut Kepmen Otda No. 8 tahun 2000, SOTK Perumda Tirta Bangka Kabupaten Bangka ini, dengan jumlah pelanggan lebih dari 10.000 termasuk dalam kategori B, dengan gambaran SOTK sebagai berikut - susunan organisasi Perumda Tirta Bangka dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bangka Kabupaten Bangka

Dari bagan organisasi diatas terlihat bahwa telah ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam fungsi operasional teknik, fungsi operasional administrasi dan keuangan dan fungsi pelayanan langganan. Sesuai dengan kondisi organisasi yang masih kecil, maka dalam SOTK ini belum terlihat adanya fungsi pengawasan dan pengendalian operasional, yang berada pada Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan fungsi penelitian dan pengembangan yang merupakan kepanjangan tangan dari Direktur dalam mengendalikan operasional perusahaan.

Jumlah karyawan Perumda Kabupaten Bangka berkembang dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan operasional dan manajemen. Untuk lebih jelasnya jumlah pegawai Perumda Kabupaten Bangka dengan komposisi tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.12 Sumber Daya Manusia Perumda Air Minum Tirta Bangka
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)		
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
1	S2/S3	2	-	2
2	S1/DIII	20	36	56
3	SMA/SMK	32	60	92
4	SMP	-	3	3
5	SD	-	1	1
JUMLAH		54	100	154

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja, Perumdam Tirta Bangka, 2023

2.1.1.2 Kabupaten Bangka Barat

A. Umum

Secara umum kondisi SPAM eksisting di Kabupaten Bangka Barat yang teridentifikasi adalah SPAM di Ibukota Kabupaten dan SPAM IKK dengan jaringan perpipaan yang dikelola oleh Perumdam dan non dikelola oleh PAMSIMAS yaitu SPAM Perdesaan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangka Barat sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), keberadaannya dibentuk melalui Peraturan Daerah Kab. Bangka Barat No. 16 Tahun 2011. Dulu merupakan bagian dari PDAM Tirta Bangka dan sejak pemekaran Kabupaten, Berdasarkan BA Serah terima No. 138/098/I/2004 pengelolaan PDAM Cabang Muntok dan Unit IKK Paritiga Diserah terimakan kepada PEMKAB Bangka Barat namun Baru Per 04 Oktober 2013 pengelolaan di serahkan sepenuhnya kepada PDAM Tirta Sejiran Setason Berdasarkan PERDA No. 16 tahun 2013.

Pada Tahun 2014 pengelolaan IPA Terabek diserahkan oleh Satker Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII ke PDAM TSS dan mulai dioperasikan pada bulan Mei 2014 dalam bentuk PDAM Cabang guna melayani air minum/minum masyarakat di desa Belolaut, Kecamatan Muntok.

jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 29.496 jiwa atau 14,26% dari jumlah penduduk sebanyak 206.786 jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani sebanyak 15.655 jiwa atau 13,21% dari jumlah penduduk yang ada di wilayah pelayanan sebanyak 118.507 jiwa.

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Perumda Kabupaten Bangka Barat

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bangka Barat berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Barat Nomor 16 Tahun 2011, yang kemudian menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Barat Nomor 11 Tahun 2020.

Bentuk badan hukum tersebut telah sesuai dengan pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, yang menyatakan bahwa BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham merupakan Perusahaan Umum Daerah. Wilayah teknis pelayanan Perumda AM Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat saat ini baru meliputi tiga kecamatan, yaitu:

1. Kantor Pusat di Kecamatan Muntok dengan dukungan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dari Kolong Menjelang, Kolong Argotirto, dan Mata Air Menumbing.
2. Kantor Cabang di Kecamatan Parittiga dengan dukungan IPA dari Kolong Terabek dan Kolong Sekarbiru.
3. Kantor Cabang di Kecamatan Tempilang dengan dukungan IPA dari Kolong Alang.

a. Unit Air Baku

Air baku yang digunakan Perusahaan bersumber dari air permukaan tanah dari bekas aktivitas pertambangan timah (kolong), sungai, dan mata air pegunungan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.13 Sumber Air Baku Perumda Tirta Sejiran Setason

No	Kantor Pelayanan	Sumber Air Baku
1	Pusat Muntok	a. Kolong Menjelang 1 b. Kolong Menjelang 2 c. Kolong Agotirto d. Sungai Puput e. Mata Air Menumbing
2	Cabang Terabek	Kolong Terabek
3	IKK Partiga	Kolong Sekarbiru
4	IKK Tempilang	Kolong Alang
5	IKK Jebus	Kolong Kerang

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

Perusahaan telah memiliki surat ijin pengambilan air (SIPSDA) yang digunakan dalam usahanya. Total debit sumber air baku yang tersedia maksimal sebesar 135 L/detik, namun tingkat pemanfaatannya belum maksimal. liter/detik. Instalasi IKK Jebus dibangun pada tahun 2007 namun Tahun 2023 dioptimalisasi melalui program OPOR (Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi dan Rehabilitasi) Kementerian PUPR yang dilaksanakan oleh Satker Pelaksana. Saat ini kondisi instalasi tersebut dalam kondisi baik.

.Perusahaan menggunakan sistem perpompaan dan sistem campuran antara sistem gravitasi dan perpompaan untuk pengambilan air baku guna kebutuhan unit produksi kapasitas terpasang sebesar 135 L/detik.

Kendala dalam pemanfaatan sumber air baku adalah potensi pencemaran air baku akibat adanya aktivitas penambangan yang dilakukan masyarakat khususnya pada area Sumber Air Terabek. Upaya Perusahaan untuk menjamin ketersediaan air baku antara lain dengan berkoordinasi kepada pihak berwenang (Kepolisian dan/atau Satpol PP) apabila ditemukan aktivitas tambang ilegal yang berisiko merusak sumber air, khususnya pada Kolong Terabek

b. Unit Produksi

Pada Unit SPAM yang telah dikelola Perusahaan dengan kapasitas produksi yang telah dibangun belum sepenuhnya dimanfaatkan, demikian juga terhadap kapasitas produksi riil juga belum sepenuhnya dipergunakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.14 Unit Produksi SPAM Perumda Air Minum Kabupaten Bangka Barat

Induk/ Cabang/ IKK	Kap. Tepasang (L/detik)	Kapasitas Produksi		Kapasitas Riil (m ³)	Vol Produksi (m ³)	Kap. Menganggur (m ³)
		Terpasang (m ³)	Idle (m ³)			
Induk Muntok	60	2.049.840	346.896	1.702.944	948.125	754.819
Cab. Terabek	20	630.720	157.680	473.040	227.529	245.511
IKK Parttiga	20	630.720	157.680	473.040	125.674	347.166
IKK Tempilang	20	630.720	157.680	473.040	45.360	427.680
IKK Jebus	10					
Jumlah	130	3.942.000	819.936	3.122.064	1.346.888	1.775.176

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan tahun 2021 sebesar 3.942.000,00 m³. Dari jumlah ini, sebesar 819.936,00 m³ (20,80%) tidak dapat dimanfaatkan dan kapasitas yang dapat dimanfaatkan (kapasitas riil) sebesar 3.122.064,00 m³ (79,20%). Kapasitas terpasang tidak dapat dimanfaatkan disebabkan penurunan debit sumber air pada saat musim kemarau.

Dari kapasitas riil tersebut, volume air yang dihasilkan sebesar 1.346.888 m³ sehingga terdapat kapasitas yang masih idle/menganggur sebesar 1.775.176 m³ (56,86%). Hal ini disebabkan belum optimalnya jumlah pelanggan dibandingkan dengan kapasitas produksi riil, dampak dari masih adanya pemakaian air tanah oleh masyarakat. Upaya Perusahaan untuk meningkatkan utilitas kapasitas riil produksi antara lain dengan menambah cakupan pelayanan melalui kegiatan penambahan jaringan distribusi di tahun 2022.

Persentase tingkat kehilangan air di unit produksi tahun 2021 sebesar 7,14% naik sebesar 1,51% dibanding tahun 2020 sebesar 5,63%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan aktivitas penambangan timah ilegal yang menyebabkan keruhnya air baku sehingga diperlukan pembersihan sedimentasi, pencucian filter, dan pengurusan jaringan pipa.

Efisiensi produksi tahun 2021 adalah sebesar 34,17%, meningkat 4,97% dibandingkan tahun 2020 sebesar 29,20%. Hal ini disebabkan oleh optimalisasi SPAM seperti perbaikan IPA.

c. Unit Distribusi

Sampai dengan tahun 2023, jumlah IPA yang dikelola oleh Perusahaan sebanyak 8 IPA dan tersebar pada 5 lokasi. Jumlah reservoir yang dikelola oleh Perusahaan sebanyak 6 dengan kapasitas 1.602 m³ tersebar pada 5 lokasi. Sistem pengaliran dari reservoir yang digunakan Perusahaan perpompaan pada 3 reservoir dan gabungan gravitasi dengan perpompaan pada 3 reservoir. Perusahaan memiliki jaringan pipa distribusi sepanjang 249.370 meter.

Tabel 2.15 Unit Distribusi Perumdam Tirta Sejiran Setason

No.	Unit Pengelola	Reservoir			
		Lokasi Reservoir	Kapasitas (m ³)	Tahun Pengadaan	Kondisi
1.	Induk Muntok	Kec. Muntok	350	1985	Baik
			200	1007	
			180	2009	
			80	2009	
			174	2020	
2.	Cabang Terabek	Kec. Muntok	250	2012	Baik
3.	IKK Paritiga	Kec. Paritiga	250	2010	Baik
4.	IKK Tempilang	Kec. Tempilang	250	2009	Sedang
5.	Unit Jebus	Kec. Jebus	150	2023	Baik

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

Tabel 2.16 Pipa Transmisi Perumdam Tirta Sejiran Setason

Unit Pengelola	Pipa Transmisi		
	Jenis	Diameter (mm)	Panjang (m)
Induk Muntok	GIP+PVC		31534
Cabang Terabek	GIP	250	2000
IKK Paritiga	GIP	250	60
IKK Tempilang	GIP	200	500
Unit Jebus	PVC	150	1000

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

d. Unit Pelayanan

Cakupan pelayanan PDAM Tirta Sejiran Setason yang masih jauh dibawah target akses air minum nasional 100%. Jam Operasi layanan belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam PP nomor 122 tahun 2015 yaitu selama 24 jam/hari, yang ditahun 2019 masih 13 jam/hari.

Tabel 2.17 Jam Operasional dan Jumlah Layanan Perumdam Tirta Sejiron Setason

Induk/ Cabang/ IKK	Kap. Tepasang (L/detik)	Kap. Operasi (L/detik)	Waktu Operasi (jam/hari)	Jumlah SR
Induk Muntok	60	60	15	3.782
Cab. Terabek	20	20	12	1.086
IKK Parttiga	20	20	13	401
IKK TEmpilang	20	20	13	266
Unit Jebus	10	10	-	800 (Rencana)
Jumlah	130	130		6.335

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

SPAM Lembaga Pengelola Non-Perumdam

PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)

Program PAMSIMAS di Kabupaten Bangka Barat sudah dimulai dari tahun 2016 yaitu Pelaksanaan Program PAMSIMAS III Tahun Anggaran 2017 sebanyak 10 desa, Tahun Anggaran 2018 sebanyak 9 desa dan 2019 sebanyak 2 desa. Tahun Anggaran 2020 6 Desa Tahun Anggaran 2021 4 Desa, total sebanyak 31 desa telah dintervensi Program Pamsimas dari 60 desa yang ada di Kabupaten Bangka Barat dan tersebar di 6 Kecamatan yaitu Muntok, Simpang Teritip, Kelapa, Tempilang, Jebus dan Parittiga. Berikut merupakan daftar lokasi Program Pamsimas.

**Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah
Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)**

Sistem penyediaan air minum program pamsimas menggunakan jaringan perpipaan jaringan transmisi dan distribusi PVC Air Minum dengan unit air baku yang berbedapada tiap-tiap desa layanan program pamsimas yang kemudian dialirkan ke reservoir/menara air penampung menggunakan sistem perpompaan kemudian disalurkan ke sambungan rumah masyarakat secara gravitasi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.18 PAMSIMAS Kabupaten Bangka Barat

No	Desa	Kecamatan	Sumber Air Baku	Layanan		Tahun Pembuatan	Kondisi
				SR	jiwa		
1	Air Bulin	Kelapa	Air Permukaan	120	254 KK	2017	baik
2	Air Limau	Muntok	Air Permukaan	50	639	2017	baik
3	Bukit Terak	Simpang Teritip	Air Permukaan dusun IV	163	1.330	2017	baik
4	Buyan Kelumbi	Tempilang	Air Permukaan	-	-	2017	rusak
5	Ibul	Simpang Teritip	Sumur Gali Komunal & Embung	173 SR 10 HU	1.372	2017	baik
6	Kundi	Simpang Teritip	Sumur Gali Komunal Air Permukaan (Dusun I	181 SR 7 HU	1.526	2017	baik
7	Peradong	Simpang Teritip	Air Permukaan	140	1.034	2017	baik
8	Semulut	Partiga	Air Permukaan	-	-	2017	rusak
9	Terentang	Kelapa	Air Permukaan	27	307 KK	2017	baik
10	Tugang	Kelapa	Sumur Bor Dalam	145 SR 3 HU	545 KK	2017	baik
11	Air Menduyung	Simpang Teritip	Air Permukaan	134	402	2018	baik
12	Air Nyatoh	Simpang Teritip	Air Permukaan	60	568	2018	baik
13	Berang	Simpang Teritip	Embung (Dusun Rajek)	70	582	2018	baik
14	Pangek	Simpang Teritip	Sumur Gal Komunal (Dusun I) & Embung (Dusun II)	60	1.084	2018	baik
15	Rukam	Jebus	Air Permukaan	50		2018	baik
16	Simpang Tiga	Simpang Teritip	Embung Air Permukaan (Dusun	150	405	2018	baik
17	Tuik	Kelapa	Air Permukaan	-	-	2018	baik
18	Tumbak Petar	Jebus	Air Permukaan	43 HU		2018	baik
19	Beruas	Partiga	Air Permukaan	-	-	2019	rusak
20	Dendang	Kelapa	Air Permukaan	50		2019	baik
21	Kacung	Kelapa	Air Permukaan	18		2020	baik
22	Mayang	Simpang Teritip	Air Permukaan	50	338	2020	baik
23	Penyampak	Tempilang	Air Permukaan	5		2020	baik
24	Simpang Yul	Tempilang	Air Permukaan	20	369	2020	baik
25	Tebing	Kelapa	Air Permukaan	5		2020	baik
26	Ranggi Asam	Jebus	Air Permukaan	6		2020	baik
27	Pangkal Beras	Kelapa	Air Permukaan	50	247 KK	2021	baik
28	Simpang Gong	Simpang Teritip	Air Permukaan	30	120	2021	baik

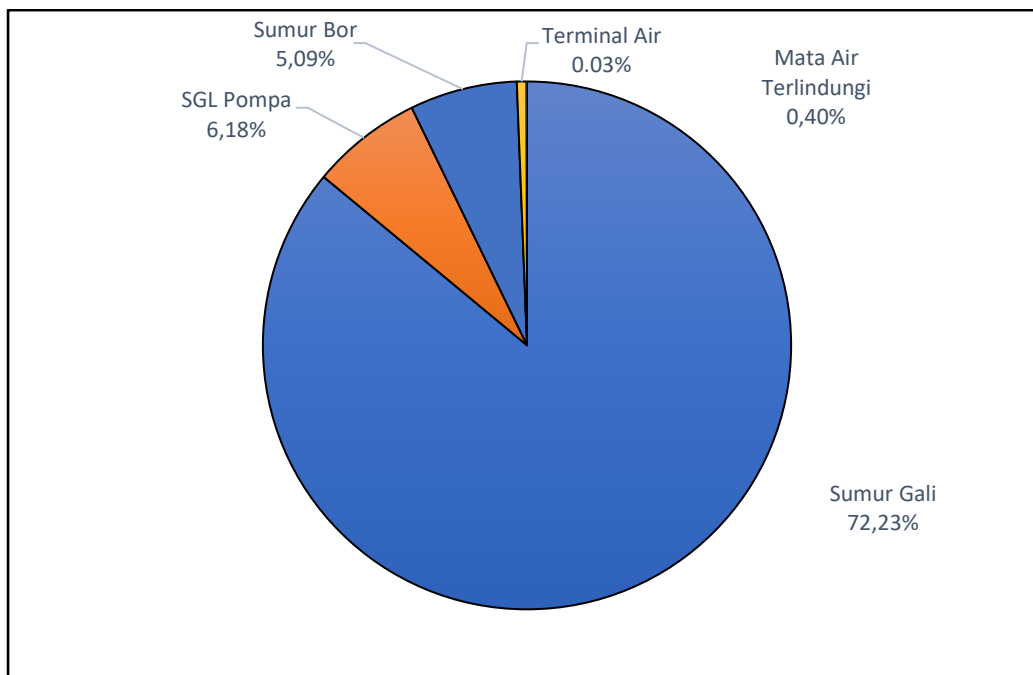
Lanjutan

No	Desa	Kecamatan	Sumber Air Baku	Layanan		Tahun Pembuatan	Kondisi
				SR	SR		
29	Sinar Sari	Kelapa	Air Permukaan		232	2021	baik
30	Rambat	Simpang Teritip	Air Permukaan	15	242	2021	baik
31	Pusuk	Kelapa	Air Permukaan	103	360	2018	baik

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

2. Bukan Jaringan Perpipaan

Akses Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) di Kabupaten Bangka Barat terdiri dari Sumur Gali, Sumur Bor, Mata Air Terlindungi, dan Terminal Air. Berdasarkan data STBM Akses Air Minum Berkelanjutan Dinas Kesehatan Bangka Barat Tahun 2023 masyarakat yang mengakses sumur gali sebanyak 152.818 jiwa (72,23%), sumur gali dengan pompa sebanyak 13.079 jiwa (6,18%), sumur bor sebanyak 10.763 jiwa (5,09%), mata air terlindungi sebanyak 846 jiwa (0,40%) dan terminal air sebanyak 56 jiwa (0,03%). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

**Gambar 2.4 Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Bangka Barat
Bukan Jaringan Perpipaan**

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Dari aspek keuangan Perumdam Kab Bangka Barat masih belum memiliki tarif yang *full cost recovery*, walaupun untuk operasional perusahaan sehari hari masih bisa tertutupi oleh pendapatan, akan tetapi untuk biaya perbaikan dan pengembangan sistem SPAM masih menggunakan penyertaan modal, baik dari daerah maupun dari pusat. Berikut ini adalah laporan keuangan Perumdam Tirta Sejiran Setason.

Tabel 2.19 Neraca Perumdam Tirta Sejiran Setason Tahun 2019 – 2020

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2020
AKTIVA		
- Aktiva Lancar	2.430.751.524,00	2.883.013.350,00
- Aktiva Tidak Lancar	6.477.679.784,00	5.861.782.032,00
- Jumlah Aktiva Tidak Lancar Lainnya	210.950.900,00	175.729.417,00
JUMLAH AKTIVA	9.119.382.208,00	8.920.524.799,00
KEWAJIBAN		
- Kewajiban Jangka Pendek	14.145.650,00	9.768.784,00
- Kewajiban Jangka Panjang	477.796.750,00	486.305.268,00
JUMLAH KEWAJIBAN	491.942.400,00	496.074.052,00
EKUITAS		
Penyertaan Pemerintah Daerah (Pemda)	12.227.500.000,00	12.227.500.000,00
- Saldo Laba / (Rugi)	-3.600.060.192,00	-3.802.986.253,00
JUMLAH EKUITAS	8.627.439.808,00	8.424.513.747,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9.119.382.208,00	8.920.587.799,00

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

Tabel 2.20 Laporan Laba Rugi Perumdam Tirta Sejiran Setason Tahun 2019 – 2020

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2020
Pendapatan Usaha	7.686.722.398,00	7.611.698.230,00
Laba Kotor	7.686.722.398,00	7.611.698.230,00
Beban Usaha		
- Beban Umum dan Administrasi	7.913.841.990,00	7.752.806.068,00
Jmlah Beban Usaha	7.913.841.990,00	7.752.806.068,00
Rugi Usaha	-227.119.592,00	-141.107.838,00
- Pendapatan (Beban) Lain-lain	37.846.141,00	36.535.434,00
- Beban Lain-lain	-13.652.610,00	-36.217.237,00
Rugi Sebelum Pajak	-202.926.061,00	-140.789.641,00
RUGI BERSIH	-202.926.061,00	-140.789.641,00

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

2. Aspek Insitutional dan Manajemen

Perumdam Tirta Sejiran Setason merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air minum yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sejiran Setason, yang selanjutnya disebut Perumda Tirta Sejiran Setason adalah Perusahaan Umum Daerah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat yang bergerak dibidang usaha Air Minum keberadaannya dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2020 yang mana Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Barat Nomor 16 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sejiran Setason Pemerintah Kabupaten Bangka Barat sudah tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan kondisi pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Bangka Barat.

Kinerja pengelolaan dan SDM Perumdam Tirta Sejiran Setason dapat dilihat dari jumlah personalia yang dimiliki serta komposisi pendidikan pegawainya. Berikut data pegawai berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan selengkapnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.21 Kompisisi Pegawai Perumdam Tirta Sejiran Setason Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Direksi	1
2.	Sub. Bagian Keuangan	8
3.	Sub. Bagian Umum	3
4.	Sub. Bagian Langganan	4
5.	Sub. Bagian Produksi	8
6.	Sub. Bagian Transmisi dan Distribusi	6
7.	Kepala Cabang	1
8.	Kepala Unit	3
	Jumlah	34

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

Tabel 2.22 Profil Pegawai Perumdam Tirta Sejiran Setason Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Teknik	Non Teknik	Jumlah
1.	Sarjana S2			
2.	Sarjana S1	2	6	8
3.	Diploma		3	3
4.	SMA/Sederajat	10	10	20
5.	SMP/Sederajat			
6.	SD/Sederajat	2		2
	Jumlah	14	19	33

Sumber : Dokumen RISPAM Kabupaten Bangka Barat, Dinas PUPR Kabupaten Bangka Barat, 2024

2.1.1.3 Kabupaten Bangka Tengah

A. Umum

Kondisi eksisting pada saat ini di enam (6) Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sudah dilayani oleh Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Untuk Ibukota Kabupaten (SPAM Ika) yaitu kota Koba dilayani oleh SPAM yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bangka Tengah. SPAM yang dikelola oleh Perusahaan umum Daerah Tirta Bangka Tengah lainnya SPAM IKK Namang dan SPAM IKK Simpangkatis. Sementara untuk Kecamatan Lubuk Besar, Kecamatan Sungai Selan Dan Kecamatan Pangkalanbaru dikelola oleh UPTD Badan Layanan Umum (UPTD BLU) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah. Cakupan pelayanan air minum di kawasan tersebut baik SPAM yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bangka Tengah maupun yang dikelola oleh UPTD BLU Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah belum sepenuhnya terlayani.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka Tengah pada awal berdiri dengan nama dan bentuk Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Bangka Tengah, merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah yang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah No 4 Tahun 2006 tanggal 29 maret 2006. Perumda Tirta Bangka Tengah pada mula nya bagian dari Perumda Tirta Bangka yang terdiri dari unit IKK Koba dan IKK Simpang Katis yang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1991 Tentang pendirian Perusahaan Daerah tingkat II Bangka Provinsi Bangka Belitung. Dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bangka Tengah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Bangka Tengah di ubah Nama dan Bentuk Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka Tengah.

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Perumda Kabupaten Bangka Tengah

Saat ini Perumda Tirta Bangka Tengah operasional pelayanannya meliputi:

1. Kantor Pusat Koba dengan dukungan IPA Jongkong, IPA Sarkowi (Merbuk)

2. Kantor Cabang Simpang Katis dan Namang dengan dukungan IPA Simpang Katis dan dukungan IPA Namang.

Berdasarkan data kependudukan dari BPS 2020 untuk jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah adalah 198.022 jiwa. Penduduk yang terlayani di wilayah Administrasi sebanyak 4.174 jiwa atau 2,10 % dari jumlah penduduk Bangka Tengah. Sedangkan Penduduk Wilayah Teknis yang terlayani sebanyak 4.103 jiwa atau 4,79% dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa perusahaan sebanyak 85.693 jiwa.

Berikut ini diuraikan terkait sistem Jaringan Perpipaan (JP) secara garis besar yang meliputi unit air baku, unit transmisi, unit produksi, unit distribusi, dan unit pelayanan.

a. Unit Air Baku

Sumber air baku yang digunakan Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah adalah sumber air baku yang berasal dari danau-danau buatan hasil dari aktivitas pertambangan yang disebut kolong. Adapun sumber air baku kolong yang sudah digunakan oleh Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah adalah sebagai berikut.

Tabel 2.23 Tabel Unit Air Baku

No.	Nama IPA	Sumber Air Baku	Kapasitas Kolong (m ³)
1	IPA I (Jongkong)	Kolong Ali	± 1.180.985,94
2	IPA II (Sarkowi)	Kolong Sarkowi	± 37.586.500
3	IPA III (Simpang Katis)	Kolong Muis	± 246.841,32
4	IPA IV (Namang)	Kolong Muis	± 246.841,32
		Kolongh Baja	± 92.046

Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

Intake dari Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah menggunakan sistem pompa

b. Unit Produksi

Sistem pengolahan air minum dan kapasitas produksi terpasang pada PERUMDA Tirta Bangka Tengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.24 Instalasi Pengolahan Air Tahun 2023

No.	Nama Instalasi	Kapasitas Produksi		Kapasitas Riil (L/detik)	Tahun Pembuatan	Keterangan
		Terpasang (L/detik)	Tidak di manfaatkan (L/detik)			
1	IPA I (Jongkong)	10	2,80	7,20	2008	Operasi
2	IPA II (Sarkowi)	40	40,00	-	2013	Tdk Operasi
3	IPA III (Sp.Katis)	10	7,70	2,30	2011	Operasi
4	IPA IV (Namang)	10	5,64	4,36	2011	Operasi
Jumlah		70	56,14	13,86		

Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

Tabel 2.25 Kapasitas Produksi Air Tahun 2023

Instalasi Pengolahan Air (IPA)	Kapasitas Terpasang/ Desain (L/detik)	Kap.Produksi		Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (m ³)	Kapasitas Menganggur (m ³)
		Terpasang/ Desain (m ³)	Tidak Dimanfaat -kan (m ³)			
Jongkong	10	315.360,00	87.591	227.769	225.293	2.476
Sarkowi	40	1.261.440,00	1.261.440	-	-	-
Sp. Katis	10	315.360,00	242.893	72.467	50.728	21.739
Namang	10	315.360,00	177.980	137.380	123.638	13.742
Jumlah	70	2.207.520,00	1.769.904	437.616	399.659	37.957

Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

c. Unit Distribusi

Perumda Tirta Bangka Tengah memiliki 4 (empat) unit reservoir yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.26 Reservoir SPAM Perumda Air Minum Tirta Bangka

No.	Nama Reservoir	Tahun Pembuatan	Volume (m ³)	Jenis
1	IPA I (Jokong)	2008	150	Beton
2	IPA II (Sarkowi/Merbuk)	2013	500	Beton
3	IPA III (Simpang Katis)	2011	150	Beton
4	IPA IV (Namang)	2011	150	Beton

Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

Sistem distribusi Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah dibagi dalam 3 (tiga) wilayah pelayanan teknis, yaitu:

1. Wilayah pelayanan Kecamatan Koba dilayani distribusi dari IPA II (Jongkong) dan IPA III (Sarkowi/Merbuk), IPA III (Sarkowi/Merbuk untuk saat ini tidak beroperasi sehubungan dengan tingkat efisiensi/masih terbatasnya pelanggan.
2. Wilayah Kecamatan Simpang Katis dilayani distribusi dari IPA IV (Simpang Katis).

3. Wilayah Kecamatan Namang dilayani disribusi dari IPA V (Namang).

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh Perumda Tirta Bangka Tengah rata-rata 9,82 jam/hari. Hal ini masih belum dapat memenuhi standar yang ditetapkan PP Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, Pasal 4:(5) “Kontinuitas pengaliran air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (2), memberikan jaminan pengaliran selama 24 jam per hari.

Jumlah air yang didistribusikan pada tahun 2023 adalah sebanyak 388.994 m³, terjadi peningkatan dari tahun 2020 yaitu 284.449 m³, kemudian tahun 2021 sebesar 328.012 m³ dan tahun 2022 sebesar 347.807 m³.

d. Unit Pelayanan

Berdasarkan data kependudukan dari BPS 2023 untuk jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah adalah 206.478 jiwa. Penduduk yang terlayani di wilayah Administrasi sebanyak 4.561 jiwa atau 2,21 % dari jumlah penduduk Bangka Tengah. Sedangkan Penduduk Wilayah Teknis yang terlayani sebanyak 4.572 jiwa atau 5,06 % dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa perusahaan sebanyak 90.379 jiwa.

Jumlah pelanggan selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, yaitu 1.399 SR pada tahun 2021 menjadi 1.429 SR pada tahun 2022 penambahan pelanggan sebanyak 30 SR dan pada tahun 2023 menjadi sebanyak 1.521 SR. Operasional distribusi rata-rata di tahun 2023 adalah 9,8 jam/hari

SPAM IKK UPTD

SPAM IKK yang dikelola oleh UPTD terdiri dari Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas dan SPAM IKK Sungaiselan.

a. Unit Air Baku

1. UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas

Sumber Air baku memanfaatkan Air Rumbia yang terletak di Lubuk Besar. Kualitas air baku secara visual keruh namun masih dapat diolah dengan kuantitas tidak terpengaruh oleh musim kemarau. Pengaruh cukup signifikan terlihat dari kegiatan penambangan timah. Pengambilan air baku menggunakan Intake Jembatan Baja dilengkapi oleh 2 unit pompa 11 L/detik – 20 m.

2. UPTD SPAM IKK Sungaiselan

Sumber air baku SPAM IKK Sungai Selan memanfaatkan sungai yang terdapat di wilayah tersebut, yaitu Sungai Selan. Kualitas air baku pada awalnya dinilai cukup baik dengan kuantitas tidak terpengaruh oleh musim kemarau. Pengambilan air baku menggunakan Intake pipa dan Kolam Pengumpul yang selanjutnya dipompa ke bangunan instalasi. Terdapat jumlah pompa 2 x 11 L/detik – 10 m.

Saat ini SPAM Sungai Selan tidak difungsikan sebagai akibat perubahan kualitas air baku yang terjadi pada awal tahun 2011. Air baku menjadi sangat keruh mencapai 20.000 NTU. Ini ada kaitannya dengan kegiatan yang terjadi di hulu Sungai Selan yaitu terdapat aktifitas penambangan timah. Untuk mengatasi hal tersebut telah direncanakan oleh SDA membangun Kolam Prasedimentasi.

3. UPTD SPAM IKK Pangkalan Baru

Sumber air baku SPAM IKK Pangkalanbaru memanfaatkan kolong/ sungai yang terdapat di wilayah tersebut, yaitu Kolong Krasak. Kualitas air baku secara visual dinilai cukup baik dengan kuantitas tidak terpengaruh oleh musim kemarau. Pengambilan air baku menggunakan Intake Jembatan Baja sebagai bangunan rumah pompa, terdapat jumlah pompa Sumersible 2 x 11 L/detik – 30 m.

b. Unit Produksi

1. UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas

Unit Produksi terdiri dari Paket IPA konstruksi baja 10 L/detik (pengolahan lengkap) dilengkapi dengan 6 unit pompa dosing sebagai pembubuh bahankimia alum, soda ash dan kaporit. Kondisi IPA dan peralatan pembubuh bagus dan berfungsi dengan baik.

Reservoir sebagai penampung air minum yang diproduksi sebelum air tersebut dipompa ke pelanggan, mempunyai kapasitas 150 m³ berada di lokasi Instalasi berupa Ground Reservoir. Pompa distribusi terdapat 3 unit Pompa dengan kapasitas 5 L/detik tekanan sebesar 40 m kolom air. Kondisi pompa bagus dan berfungsi baik

2. UPTD SPAM IKK Sungaiselan

Unit Produksi terdiri dari Paket IPA konstruksi baja 10 L/detik (pengolahan lengkap) dilengkapi dengan 6 unit pompa dosing sebagai pembubuh bahan kimia alum, soda ash dan kaporit. Kondisi IPA dan peralatan pembubuh bagus dan berfungsi dengan baik.

Reservoir sebagai penampung air minum yang diproduksi sebelum air tersebut dipompa ke pelanggan, mempunyai kapasitas 150 m³ berada dilokasi Instalasi berupa Ground Reservoir. Pompa distribusi terdapat 3 unit Pompa Centrifugal Torishima dengan kapasitas 11 L/detik tekanan sebesar 40 m kolom air (18,5 KW). Kondisi pompa bagus dan berfungsi baik

3. UPTD SPAM IKK Pangkalan Baru

Unit Produksi terdiri dari Paket IPA konstruksi baja 10 L/detik (pengolahan lengkap) dilengkapi dengan 3 unit pompa dosing sebagai pembubuh bahan kimia alum, soda ash dan kaporit. Kondisi IPA dan peralatan pembubuh bagus dan berfungsi dengan baik. Cabang UPTD Pangkalanbaru memiliki Instalasi RO dengan kapasitas 5000 L/hari lengkap dengan pencuci galon.

Reservoir sebagai penampung air minum yang diproduksi sebelum air tersebut dipompa ke pelanggan, mempunyai kapasitas 150 m³ berada dilokasi Instalasi berupa Ground Reservoir. Pompa distribusi terdapat 3 unit Pompa Centrifugal dengan kapasitas 5 L/detik tekanan sebesar 60 m kolom air (7,5 KW). Kondisi pompa bagus dan berfungsi baik. Sumber daya menggunakan Genset 100 KVA – Hartech (ada 2 unit) dengan rata-rata mengkonsumsi bahan bakar solar 2 L/jam operasi.

c. Unit Distribusi

1. UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas

Jaringan pipa distribusi total ada 7.248 meter, terbagi dari diameter 50 mm hingga 150 mm. Melayani 425 pelanggan. Semua pelanggan menggunakan meter air, rata-rata air yang terjual sebanyak 3.600 m³. SPAM beroperasi 4 jam perhari.

2. UPTD SPAM IKK Sungaiselan

Jaringan pipa distribusi total ada 11.480 Meter, terbagi dari diameter 50 mm hingga 150 mm dan melayani 418 pelanggan. Semua pelanggan menggunakan meter air. Jumlah air yang terjual rata-rata sebulan sebanyak tidak terdata (operasional sistem terhenti).

Dosing bahan kimia yang digunakan berdasarkan uji coba Jartest (melanjutkan dosis yang digunakan oleh Kontraktor Pelaksana Pembangunan pada saat commissioning pekerjaan), rata-rata (3-5) kg/bulan untuk kaporit dan (60-100) kg/bulan. Sumber daya menggunakan Genset 100 KVA – Hartech (ada 2 unit) dengan rata-rata mengkonsumsi bahan bakar solar 2 lt/jam operasi.

3. UPTD SPAM IKK Pangkalan Baru

Jaringan pipa distribusi terbagi dari diameter 50 mm hingga 150 mm dan melayani 67 pelanggan

d. Unit Pelayanan

1. UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas

Lokasi SPAM IKK Lubuk di Desa Lubuk Besar dengan daerah layanan tersebar. Daerah tersebut yaitu Desa Lubuk Besar dengan jumlah 416 pelanggan, Desa Lubuk Pabrik sejumlah 135 SR dan Desa Lubuk Lingkok sejumlah 30 SR.

2. UPTD SPAM IKK Sungaiselan

SPAM IKK Sungaiselan saat ini mengalami penurunan jumlah pelanggan. 2 desa yang dilayani oleh SPAM IKK Sungai Selan meliputi:

- a. Desa Sungaiselan terdapat 59 SR dan 5 HU dengan total 486 jiwa terlayani
- b. Desa Sungaiselan Atas terdapat 7 SR dan 3 HU dengan total 178 jiwa terlayani

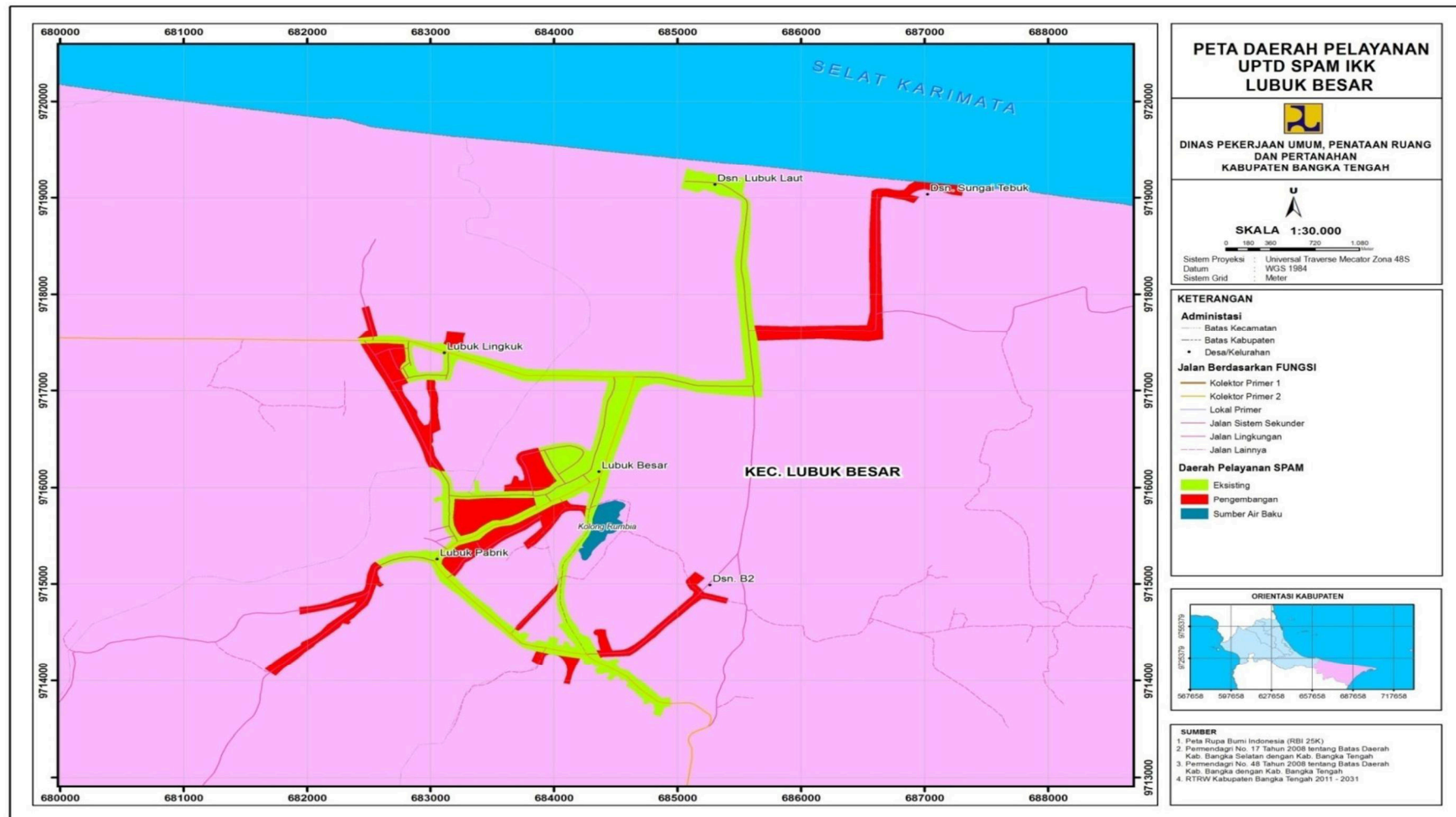
3. UPTD SPAM IKK Pangkalan Baru

Unit SPAM IKK Pangkalanbaru melayani 3 (tiga) desa yaitu Desa Beluluk, Desa Padang Baru dan Kelurahan DUL dengan tingkat pelayanan terhadap penduduk daerah layanan sekarang ini 25,71%

SPAM IKK Sungaiselan saat ini mengalami penurunan jumlah pelanggan. 2 desa yang dilayani oleh SPAM IKK Sungai Selan meliputi:

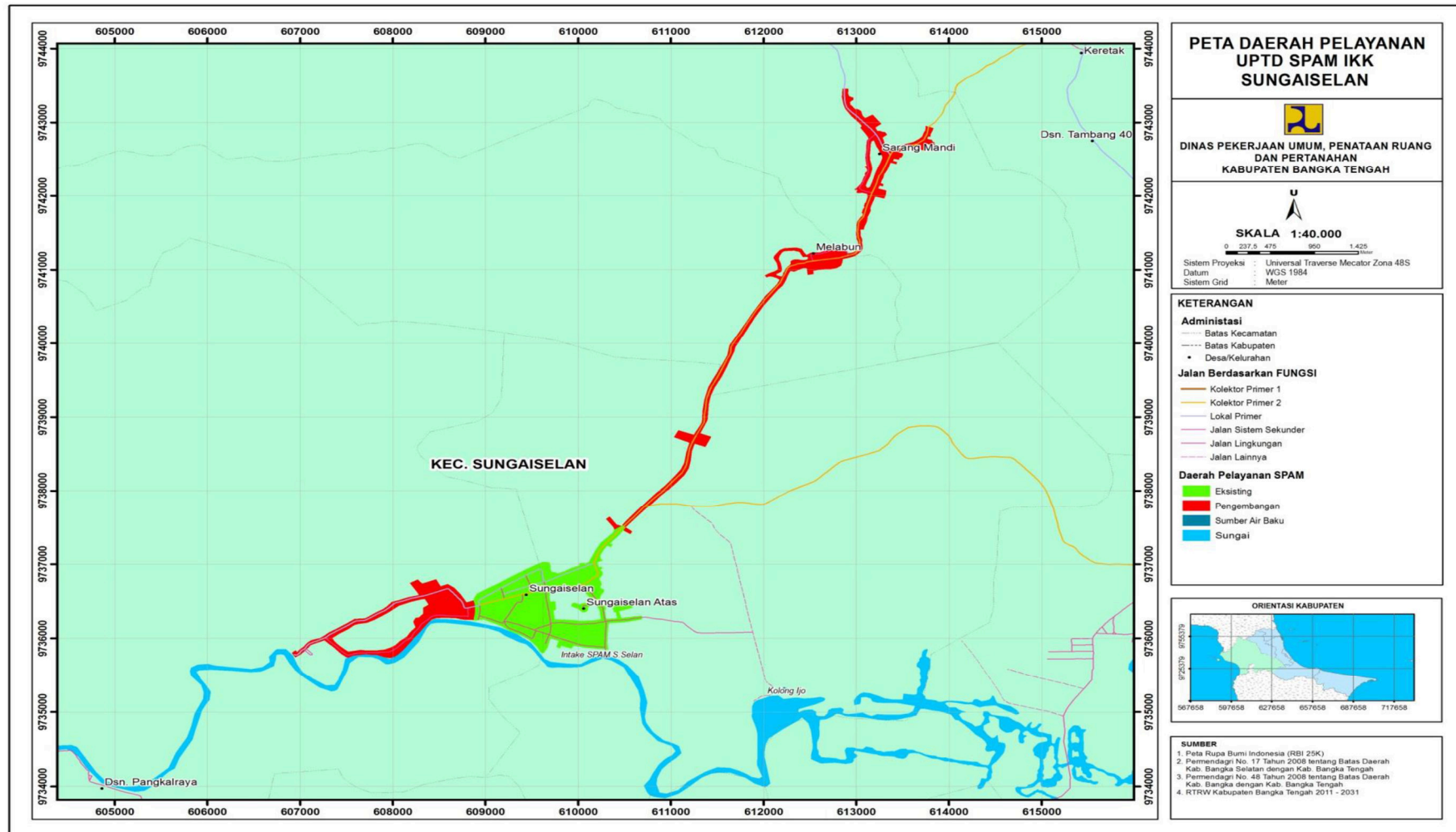
- a. Desa Dul terdapat 110 SR dan 4 HU dengan total 640 jiwa terlayani
- b. Desa Beluluk Atas terdapat 248 SR dengan total 992 jiwa terlayani
- c. Desa Padang Baru terdapat 431 SR dengan total 1724 jiwa terlayani

Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



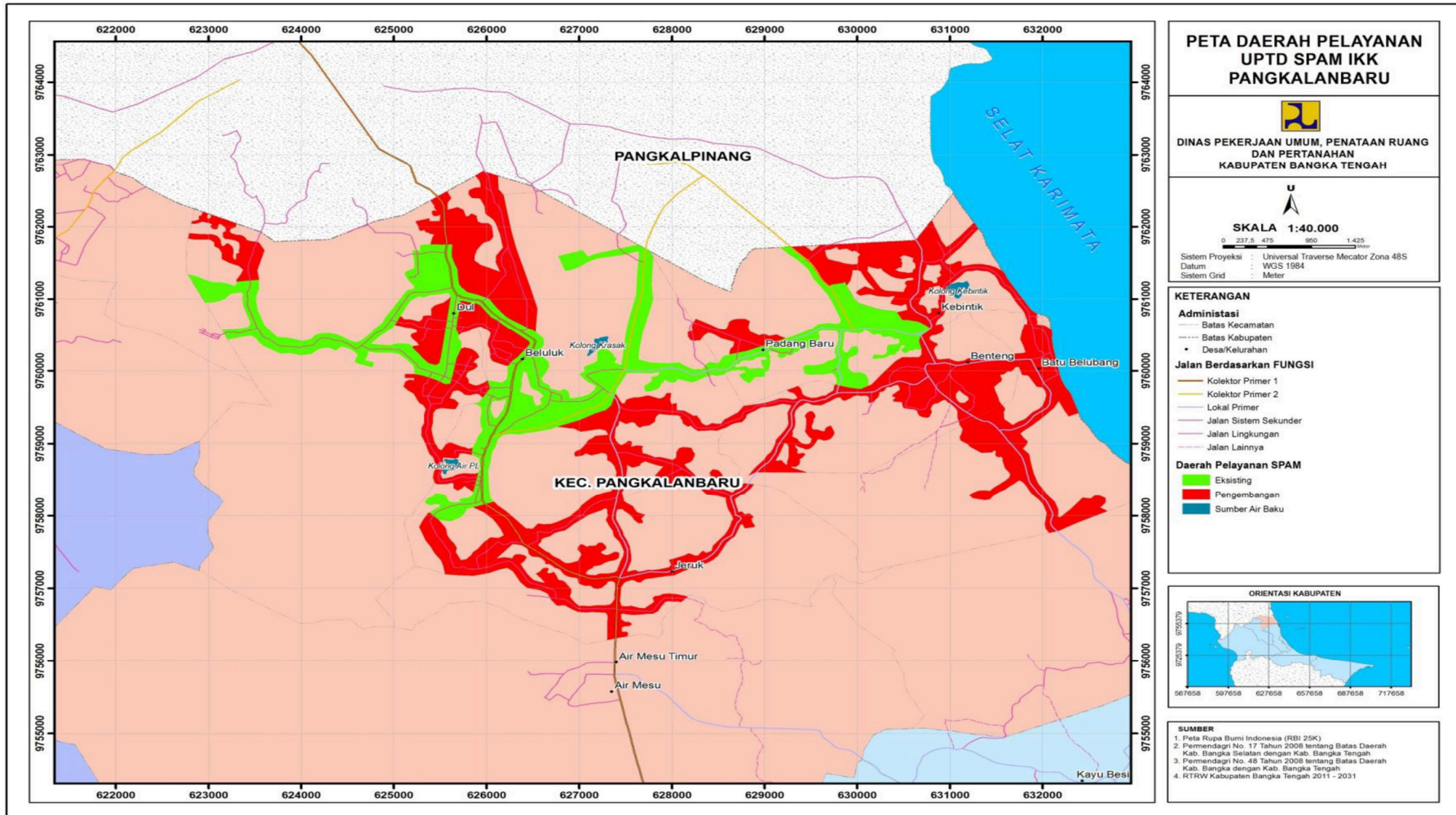
Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.5 Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD Perkotaan Lubuk Besar-Air Gegas



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.6 Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD SPAM IKK Sungai Selan



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.7 Peta Daerah Pelayanan Unit UPTD SPAM IKK Pangkalanbaru

SPAM Perdesaan

SPAM Perdesaan pada umumnya sudah terdapat disetiap kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, baik yang dibangun oleh Pemerintah Daerah maupun melalui swadaya masyarakat dan bantuan langsung dari APBN. Dari beberapa SPAM Perdesaan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah masih terdapat beberapa yang tidak berfungsi. Hal itu disebabkan lemahnya kelembagaan sebagai pengelola dan juga tingginya biaya operasional, karena rata-rata masih menggunakan tenaga genset dalam pengoperasiannya.

Berikut unit SPAM Perdesaan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah yang tersebar di beberapa kecamatan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.27 SPAM Perdesaan di Kabupaten Bangka Tengah

Nama SAPAM/ PS-AB	Nama Sumber Air Baku	Jenis Sumber	Sumber Dana	Lokasi	Kap. Debit	Thn Pemb.	Kondisi	Ket
PS-AB Batu Beriga	-	Sumur Gali	APBN	Desa Batu Beriga	5	2007	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Air Medang	-	Sumur Bor	APBD	Dusun Air Medang	-	2007	Rusak Ringan	Dikelola Desa lokasi
PS-AB Penyak	-	Sumur Bor	APBD	Desa Penyak	5	2007	Tidak Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Sadap	Mata Air Dusun Sadap	Mata Air	APBN	Dusun Sadap Desa Perlang	-	2007	Rusak Ringan	Dikelola Desa
PS-AB Batu Belubang	-	Sumur Gali	APBD	Desa Batu Belubang	5	2008	Tidak Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Dul	Mata Air Bukit Anyar	Mata Air	APBD	Kelurahan Dul	-	2008	-	Dikelola Desa
PS-AB Pangkal Raya	Mata Air Pangkal Raya	Mata Air	APBD	Dusun Pangkal Raya	-	2008	Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Sungkap	-	Sumur Gali	APBN	Desa Sungkap	-	2009	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Keretak	Kolong Sabak	Air Permukaan	APBN	Desa Keretak	2,5	2010	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Tanjung Gunung	Mata Air Desa Tanjung Gunung	Mata Air	-	Desa Tanjung Gunung	5	2007	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Tanjung Berikat	-	Sumur Gali	-	Desa Tanjung Berikat	5	2010	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Lampur	Kolong	Air Permukaan	-	Desa Air Jabir	5	2011	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Baskara Bhakti	-	Sumur Gali	-	Desa Baskara Bhakti	5	2012	Baik	Dikelola Desa

**Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah
Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)**

Lanjutan

Nama SAPAM/ PS-AB	Nama Sumber Air Baku	Jenis Sumber	Sumber Dana	Lokasi	Kap. Debit	Thn Pemb.	Kondisi	Ket
PS-AB Perlang	Mata Air Dusun Sadap	Mata Air	-	Desa Perlang	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Timur	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Barat	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Panang	-	Sumur Gali	-	Desa Panang	5	-	Baik Tidak Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Tanjung Tedung	-	Sumur Gali	-	Desa Tanjung Tedung	5	-	Baik Tidak Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Lampur	Kolong Air Jabir / Amir	Sumur Gali	-	Desa Lampur	-	-	Baik Tidak Beroperasi	Dikelola Desa
PS-AB Teru	-	Sumur Gali	-	Desa Teru	5	2013	Baik Uji Coba	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Timur	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Teru	-	Sumur Gali	-	Desa Teru	5	2013	Baik Uji Coba	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Timur	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Timur	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Teru	-	Sumur Gali	-	Desa Teru	5	2013	Baik Uji Coba	Dikelola Desa
PS-AB Kurau Timur	-	Sumur Gali	-	Desa Kurau imur	5	2012	Baik	Dikelola Desa
PS-AB Beruas	Kolong Bron	Air Permukaan	APBN	-	-	2013	Air Baku tidak cukup	-

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

2. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Selain jaringan perpipaan dari PDAM, pemenuhan kebutuhan air minum di Kabupaten Bangka Tengah dilayani juga dengan sistem Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) dengan memanfaatkan sumber air minum dari air tanah dangkal dan juga sistem Penampungan Air Hujan (PAH). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.28 Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM di Kecamatan Koba

No.	Desa/Kelurahan	JML KK	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)				Jumlah	Persentase (%)
			Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	PAH		
1	Kel. Koba	1133	337	342	0	0	679	59,93%
2	Kel. Berok	670	261	123	0	0	384	57,31%
3	Kel. Padang Mulya	728	203	247	0	0	450	61,81%
4	Kel. Simpang Perlang	934	399	87	0	0	486	52,03%
5	Kel. Arung Dalam	877	523	55	0	0	578	65,91%
6	Desa Nibung	740	463	48	0	0	511	69,05%
7	Desa Guntung	270	62	5	0	0	67	24,81%
8	Desa Terentang	327	15	154	0	0	169	51,68%
9	Desa Penyak	794	475	2	0	0	477	60,08%
10	Desa Kurau Barat	679	573	0	0	0	573	84,39%
11	Desa Kurau Timur	444	71	0	0	307	378	85,14%
	Kec. Koba	7596	3382	1063	0	307	4752	62,56%

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Tabel 2.29 Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM di Kecamatan Namang

No.	Desa/Kelurahan	JML KK	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)				Jumlah	Persentase (%)
			Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	PAH		
1	Desa Cambai	958	157	130	8	5	300	31,32%
2	Desa Jelutung	612	153	24	0	0	177	28,92%
3	Desa Namang	570	208	12	0	0	220	38,60%
4	Desa Belilik	546	264	24	0	0	288	52,75%
5	Desa Bukit Kijang	245	52	5	0	0	57	23,27%
6	Desa Baskara Bakti	485	116	0	0	0	116	23,92%
7	Desa Kayu Besi	533	231	36	0	0	267	50,09%
	Kec. Namang	3949	1181	231	8	5	1425	36,09%

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

**Tabel 2.30 Jumlah Pengguna Sarana Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan PDAM
di Kecamatan Simpangkatis**

No.	Desa/Kelurahan	JML KK	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)				Jumlah	Persentase (%)
			Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	PAH		
1	Desa Simpang Katis	605	301	58	15	2	376	62,15%
2	Desa Puput	620	163	74	19	0	256	41,29%
3	Desa Celuak	630	148	0	65	0	213	33,81%
4	Desa Sungkap	643	461	6	0	0	467	72,63%
5	Desa Teru	569	114	102	2	0	218	38,31%
6	Desa Terak	954	98	269	0	0	367	38,47%
7	Desa Pasir Garam	507	93	65	58	1	217	42,80%
8	Desa Beruas	475	78	99	0	0	177	37,26%
9	Desa Pinang Sebatang	318	170	18	0	0	188	59,12%
10	Desa Katis	222	93	18	0	0	111	50,00%
	Kec. Simpangkatis	5543	1719	709	159	3	2590	46,73%

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 33 Tahun 2013 tanggal 26 Agustus 2013 Tentang Penetapan Tarif Pelayanan Air Minum Perumda Tirta BangkaTengah Kabupaten Bangka Tengah. Mulai berlaku efektif pada tanggal 01 April 2014.

Biaya operasional pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.092.083.309 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.332.080.117. Ini berarti biaya operasional pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 239.996.808 (10,29 %) dibandingkan tahun 2022.

Saldo Kas Perumdam Tirta Bangka Tengah selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar Rp. 485.325.767 (55,48 %), di mana saldo kas pada tahun 2022 sebesar Rp. 874.852.023 menjadi sebesar Rp. 1.360.177.790 pada tahun 2023.

Kondisi keuangan Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah selama 2 (dua) tahun terakhir selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.31 Laba Rugi Per 31 Desember 2022 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023
		(Rp)	(Rp)
1	Beban Operasional	2.322.080.117	2.092.083.309
2	Pendapatan Usaha	1.692.460.850	1.971.332.600
3	Jumlah pendapatan non operasional	613.511.181	512.690.114
4	Laba/rugi Bersih	(16.108.-086)	391.939.405
5	Kenaikan Bersih Kas dan setara kas	201.718.744	485.325.767
6	Kas dan setara kas pada akhir periode	874.852.023	1.360.177.790

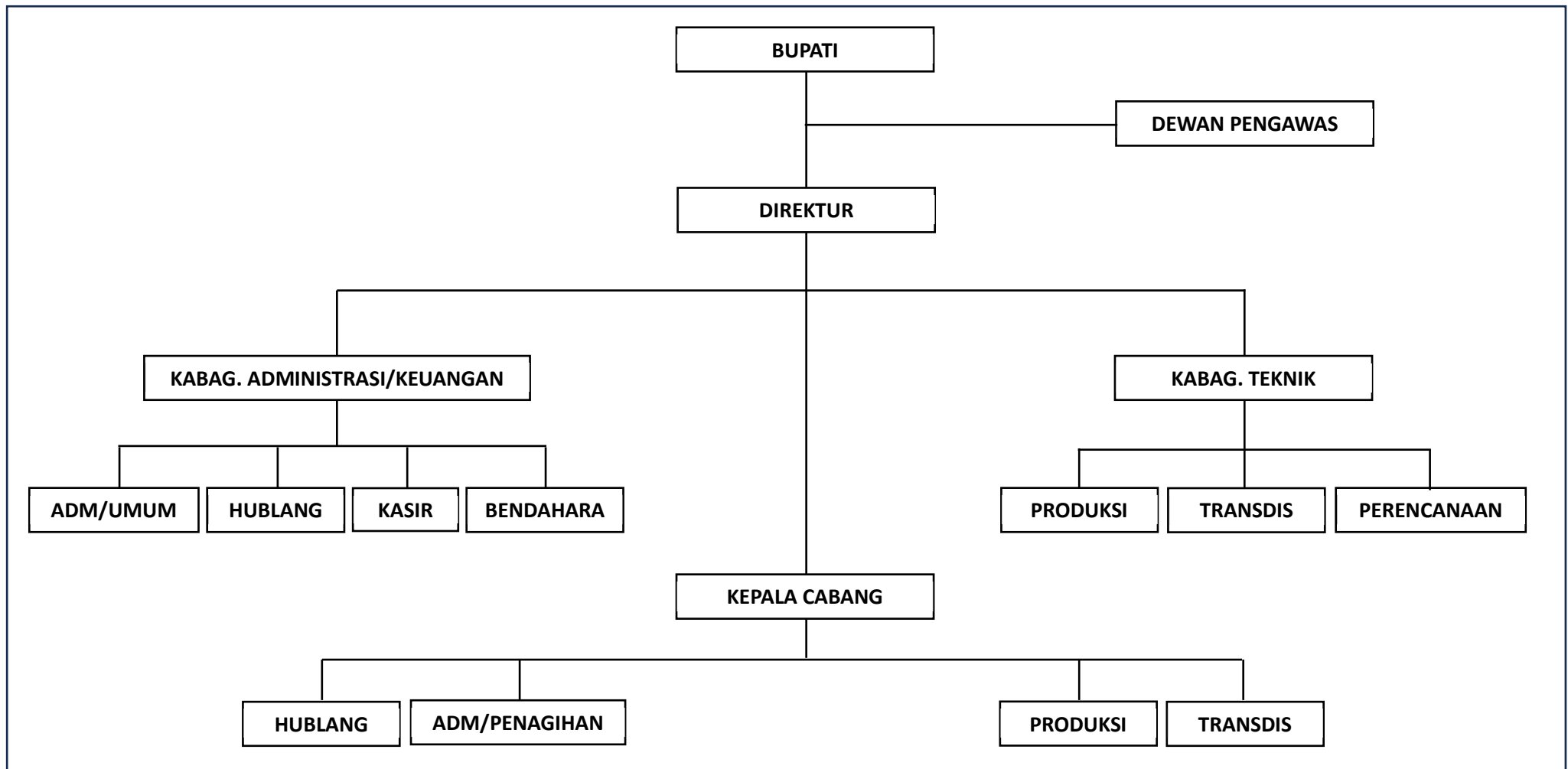
Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

2. Aspek Insititusal dan Manajemen

Susunan Organisasi dan tata kerja Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah ditetapkan berdasarkan pada Keputusan Direktur Nomor 800/01/Perumdam/111/2022 tanggal 7 Januari 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Tirta Bangka Tengah, Pasal 6 (1) disebutkan bahwa susunan organisasi Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah terdiri dari Dewan Pengawas, Direktur, kepala Bagian dan Unsur-unsur staf

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perumda Air Minum Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah sampai dengan tahun 2023 berjumlah 15 (lima belas). Rasio pegawai Perumda Tirta Bangka Tengah per 1000 pelanggan pada tahun 2023 adalah 9,86.

Untuk lebih jelas terkait susunan organisasi di Perumda Tirta Bangka Tengah, dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Profil Perumdam Tirta Bangka Tengah, Perumdam Tirta Bangka Tengah, 2024

Gambar 2.8 Struktur Organisasi Perumda Kabupaten Bangka Tengah

2.1.1.4 Kabupaten Bangka Selatan

A. Umum

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari SPAM dengan pelayanan berskala kecamatan dan pedesaan. Di Kabupaten Bangka Selatan kecamatan yang sudah memiliki SPAM Ibukota Kecamatan (IKK) adalah Kecamatan Toboali, Tukak Sadai, Air Gegas dan Lepar Pongok. Dari SPAM IKK tersebut yang sudah beroperasi adalah SPAM IKK Kecamatan Toboali dan Lepar Pongok, sementara SPAM IKK Air Gegas dan Tukak Sadai belum beroperasi. Sedangkan untuk SPAM Pedesaan di semua kecamatan sudah memiliki SPAM Pedesaan kecuali Kecamatan Pongok.

Kabupaten Bangka Selatan mendapatkan layanan air minum perpipaan dari UPT PAM yang dimiliki Kabupaten Bangka Selatan dibawah koordinasi Dinas Pekerjaan Umum. Sumber air yang digunakan untuk wilayah pelayanan di Kabupaten Bangka Selatan beberapa menggunakan sumber air permukaan yang berasal dari di kolong-kolong. Dua diantara kolong yang dimanfaatkan adalah Kolong Bahar dan Kolong Acam di Desa Rindik. Wilayah di Kabupaten Bangka Selatan yang terlayani jaringan perpipaan UPT PAM terdapat di Kecamatan Toboali.

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Ibukota Kabupaten/Kota

Sistem penyediaan air minum di Kabupaten Bangka Selatan sampai saat ini masih dilayani oleh UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan yang terletak di Kecamatan Toboali, yaitu SPAM Rindik dan SPAM Baher. Pelayanan penyediaan air minum dilakukan dengan sistem gabungan dari kedua SPAM tersebut. Adapun daerah pelayanan dari SPAM Baher meliputi Kelurahan Teladan, Toboali Kota, dan Ketapang, sedangkan daerah pelayan SPAM Rindik meliputi Rindik dan Kepoh. Selain SPAM Baher dan SPAM Rindik, terdapat Juga SPAM IKK Parit 19 yang baru di bangun pada tahun 2014, dengan kapasitas rencana 10 L/detik. Adapun rencana daerah pelayanannya adalah meliputi daerah parit 9 dan Perkantoran Kabupaten Bangka Selatan.

Berikut ini data teknis SPAM Ibu Kota Kabupaten Bangka Selatan sebagai berikut.

Tabel 2.32 Data Teknis UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan

No.	Uraian	Data Teknis						
		Sumber	Kapasitas Sumber (L/Detik)	Kapasitas Pompa (L/Detik)	Jaringan Distribusi (m)	Kapasitas IPA (L/Detik)	Reservoir (m ³)	SR
1.	SPAM Air Gegas	Intake	20	5	5.500	10	675	50
2.	SPAM Rindik	Intake	50	30	28.905	30	3.200	1.256
3.	SPAM Baher	Intake	20	20	11.820	10	675	1.039
4.	SPAM Parit 9	Intake	20	20	10.998	10	972	606
5.	SPAM Telek	Intake	80	20	17.000	80	20.000	669
6.	SPAM Pongok	Intake	10	10	3.000	10	300	152

Sumber : UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan, Perumdam Bangka Selatan, 2024

SPAM Pedesaan

Hampir di setiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan sudah memiliki SPAM Pedesaan beberapa diantaranya memiliki lebih dari satu SPAM Pedesaan. Hanya Kecamatan Pongok yang belum memiliki SPAM Pedesaan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Unit Air Baku

Berikut ini data terkait Sumber Air Baku SPAM Pedesaan Kabupaten Bangka Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.33 Sumber Air Baku SPAM Pedesaan Kabupaten Bangka Selatan

No	Unit SPAM Pedesaan		Sumber Air Baku	Intake	
	Desa	Kecamatan		Kapasitas (L/detik)	Jenis
1	Sidoarjo	Air Gegas	Sungai	10	Jembatan
2	Bedengung		Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
3	Bencah		Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
4	Payung	Payung	Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
5	Ranggung		Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
6	Irat		Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
7	Pangkal Buluh		Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
8	Bangka	Simpang Rimba	Air Tanah	-	Sumur
9	Baatu Betumpang	Pulau Besar	Air Tanah	2 x 2,5	Sumur
10	Tanjung Sangkar	Lepar Pongok	Air Tanah	2 x 2,5	Sumur

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Tabel 2.34 Pipa Transmisi Air Baku SPAM IKK Kabupaten Bangka Selatan

No	Unit SPAM (Desa)	Pipa Transmisi		
		Sistem	Diameter (inchi)	Panjang (m)
1	Sidoarjo	pompa	6	20
2	Bedengung	pompa	4	20
3	Bencah	pompa	2	20
4	Payung	pompa	4	300
5	Ranggung	Pompa	4	5-10
6	Irat	Pompa	2	5-10
7	Pangkal Buluh	Pompa	4	5-10
8	Bangka	Pompa	2	5-20
9	Batu Betumpang	Pompa	3	5-10
10	Tanjung Sangkar	Pompa	2	5-10

Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

b. Unit Produksi

Disemua Unit SPAM Pedesaan Kabupaten Bangka Selatan tidak menggunakan unit apapun terkecuali Desa Sioarjo yang memiliki pengolahan lengkap., hanya memompa air dari sumber air baku ke reservoir untuk selanjutnya dialirkan secara gravitasi. Tahun pembangunan dari masing-masing SPAM Pedesaan di bangun pada periode antara tahun 2012 -2013.

c. Unit Distribusi

Instalasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Pedesaan direncanakan melayani wilayah desa tempat dimana lokasi PAM itu berada, adapun sistem pendistribusiannya ada yang menggunakan system popma maupun menggunakan sistem campuran yaitu perpompaan dan gravitasi dimana air dari sumber di pompa terlebih dulu ke tower air, untuk kemudian dialirkan secara gravitasi kepada pelanggan

d. Unit Pelayanan

Daerah pelanan SPAM Pedesaan Kabupaten Bangka Selatan adalah desa dimana SPAM itu berada.

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Adapun data terkait Anggaran Belanja Langsung UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

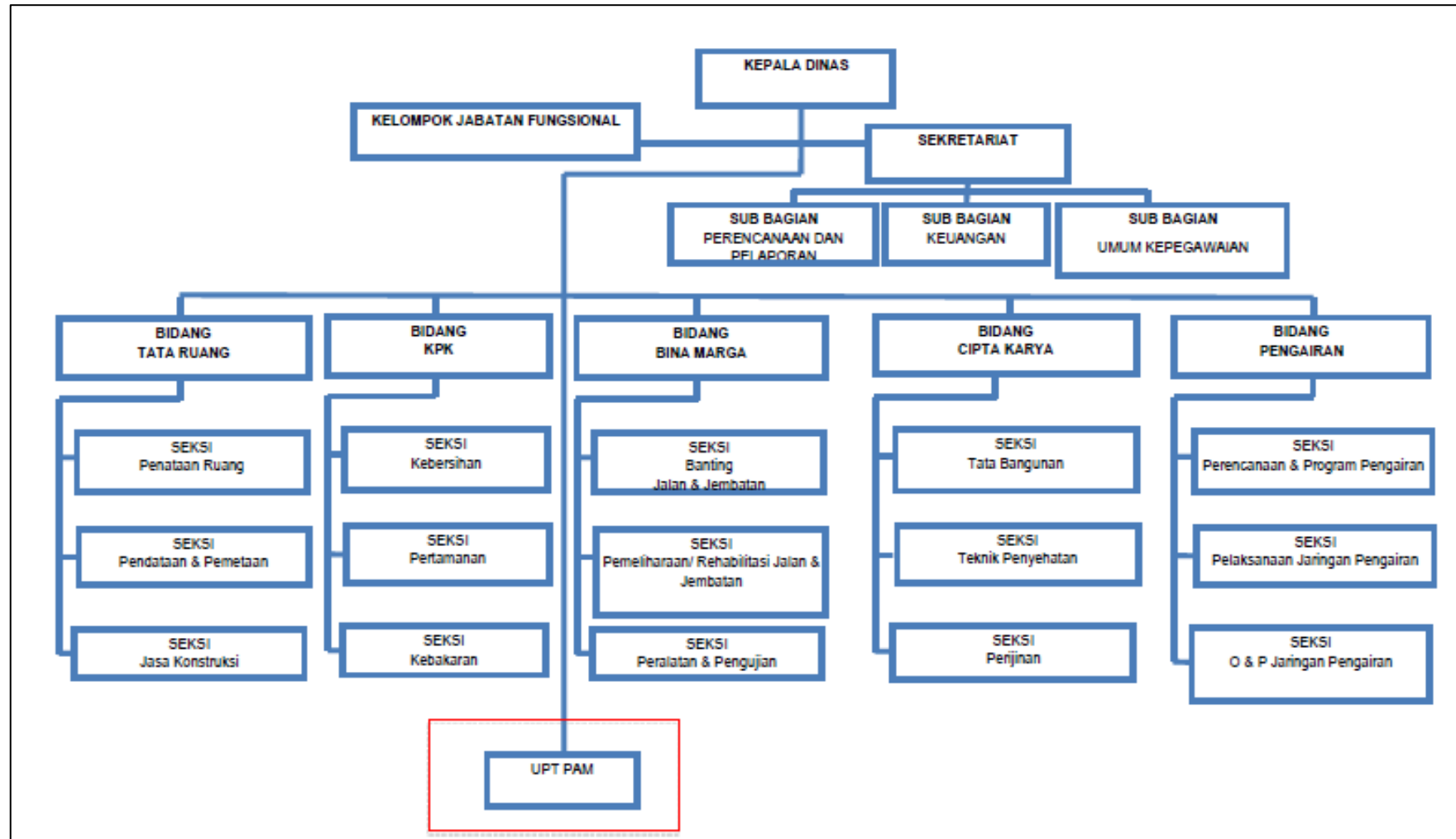
Tabel 2.35 Anggaran Biaya Langsung UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan

No	Tahun	Jumlah
1.	2020	2.774.200.000
2.	2021	3.360.100.000
3.	2022	3.254.100.033
4.	2023	3.402.700.000

Sumber : UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan, 2024

2. Aspek Insitutional dan Manajemen

Kelembagaan sektor air minum di Kabupaten Bangka Selatan berada dalam kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Selatan yaitu pada UPT PAM seperti terlihat pada gambar Struktur Organisasi berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.9 Struktur Organisasi UPT PAM Kabupaten Bangka Selatan

2.1.1.5 Kabupaten Belitung

A. Umum

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Batu Mentas merupakan salah satu BUMD milik Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung yang sebelumnya adalah PDAM Kabupaten Belitung. Perubahan status dari BPAM menjadi PDAM pada tahun 1990 dengan Perda TKII Belitung No. 14 tahun 1990. Kemudian karena adanya penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, PDAM Kabupaten Belitung berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Batu Mentas berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 2 Tahun 2021. Adapun tugas pokok dari Perumdam Tirta Batu Mentas berdasarkan Peraturan Daerah tersebut adalah bergerak dibidang penyediaan dan pengolahan air minum maupun air minum baik di wilayah perkotaan maupun wilayah perdesaan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan pelayanan umum. Saat ini daerah pelayanan Perumdam Tirta Batu Mentas baru melingkupi satu kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjungpandan.

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Perumdam Kabupaten Belitung

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Batu Mentas merupakan salah satu BUMD milik Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung yang sebelumnya adalah PDAM Kabupaten Belitung. Perubahan status dari BPAM menjadi PDAM pada tahun 1990 dengan Perda TKII Belitung No. 14 tahun 1990. Kemudian berubah menjadi Perumdam Tirta Batu Mentas pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 2 Tahun 2021.

Perumdam Tirta Batu Mentas terdiri dari 7 (tujuh) unit pelayanan dan memiliki 7 (tujuh) IPA, dengan total kapasitas terpasang 225 L/detik

1. IPA 1 Air Serkuk 40 L/detik yang berlokasi di Desa Air Saga
2. IPA 2 Air Serkuk 20 L/detik yang berlokasi di Desa Air Saga
3. IPA 1 Dukong 20 L/detik yang berlokasi di Desa Dukong Pilang
4. IPA2 Dukong 20 L/detik yang berlokasi di Desa Dukong Pilang
5. IPA 1 Perawas 5 L/detik yang berlokasi di Desa Perawas

6. IPA 2 Perawas 20 L/detik yang berlokasi di Desa Perawas
7. IPA Batu Mentas 100 L/detik yang berlokasi di Desa Batu Mentas

a. Unit Air baku

Sumber air baku yang dimanfaatkan untuk Sistem Penyediaan Air Minum Perumdam Baku Mentas Kabupaten Belitung saat ini berasal dari air permukaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.36 Sumber Air Baku Perumdam Tirta Batu Mentas

No.	Instalasi Pengolahan Air IPA	Sumber Air Baku			Kapasitas IPA		Keterangan
		Jenis	Nama	Volume (m3)	Terpasang (L/detik)	Produksi (L/Detik)	
1.	Air Serkuk 1	Kolong/Danau	Kubu 6/5	21.230	40	40	Difungsikan
2.	Air Serkuk 2	Kolong/Danau	Kubu 7/5	53.260	20	-	Tidak Difungsikan
3.	Dukong 1	Kolong/Danau	Dukong	31.250	20	-	Tidak Difungsikan
4.	Dukong 2	Kolong/Danau			20	-	Tidak Difungsikan
5.	Perawas 1	Kolong/Danau	Tapsim	21.000	5	-	Tidak Difungsikan
6.	Perawas 2	Kolong/Danau	Aik Linang-Linang	28.130	20	20	Difungsikan
7.	Batu Mentas	Kolong/Danau	Air Gunung Batu Mentas	728.000	100	100	Difungsikan
Jumlah				882.870	225	160	

Sumber : Laporan Tahunan Perumda Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

b. Unit Produksi

Berikut data unit produksi Perumda Air Minum Tirta Batu Mentas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.37 Data Operasional Instalasi Pengolahan Air Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2023

No.	Uraian	Instalasi Pengolahan Air (IPA)					Jumlah
		Air Seruk 1	Air Seruk 2	Dukong	Perawas	Batu Mentas	
1.	Air yang Diproduksi (m3)	78.840,00			65.916,00	394.641,00	539.397,00
2.	Air yang Didistribusi (m3)	74.808,00			56.214,80	382.612,00	513.634,80
3.	Air yang Termanfaatkan (m3)	62.227,00			47.955,00	298.560,00	408.742,00
4.	Kehilangan Air						
	- Sebelum Distribusi (m3)	4.032,00			9.701,20	12.029,00	25.762,20
	- Setelah Distribusi (m3)	14.423,00			9.715,80	99.992,00	124.130,80

Sumber : Laporan Tahunan Perumda Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

Tabel 2.38 Unit Produksi Perumdam Tirta Batu Mentas

No.	Nama Instalasi	Kapasitas Produksi (L/detik)	Jenis Pengolahan	Tahun Pembuatan	Ket	Kap. Reservoir (m ³)
1	Air Serkuk 1	40	Lengkap	1982	Cukup Baik	200
2	Air Serkuk 2	20	Lengkap	1998	Cukup Baik	300
3	Dukong 1	20	Lengkap	1995	Cukup Baik	150
4	Dukong 2	20	Lengkap	2008	Cukup Baik	300
5	Perawas 1	5	Lengkap	2012	Baik	150
6	Perawas 2	20	Lengkap	2015	Baik	150
7	Batu Mentas	100	Lengkap	2022	Baik	650

Sumber : Laporan Tahunan Perumda Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

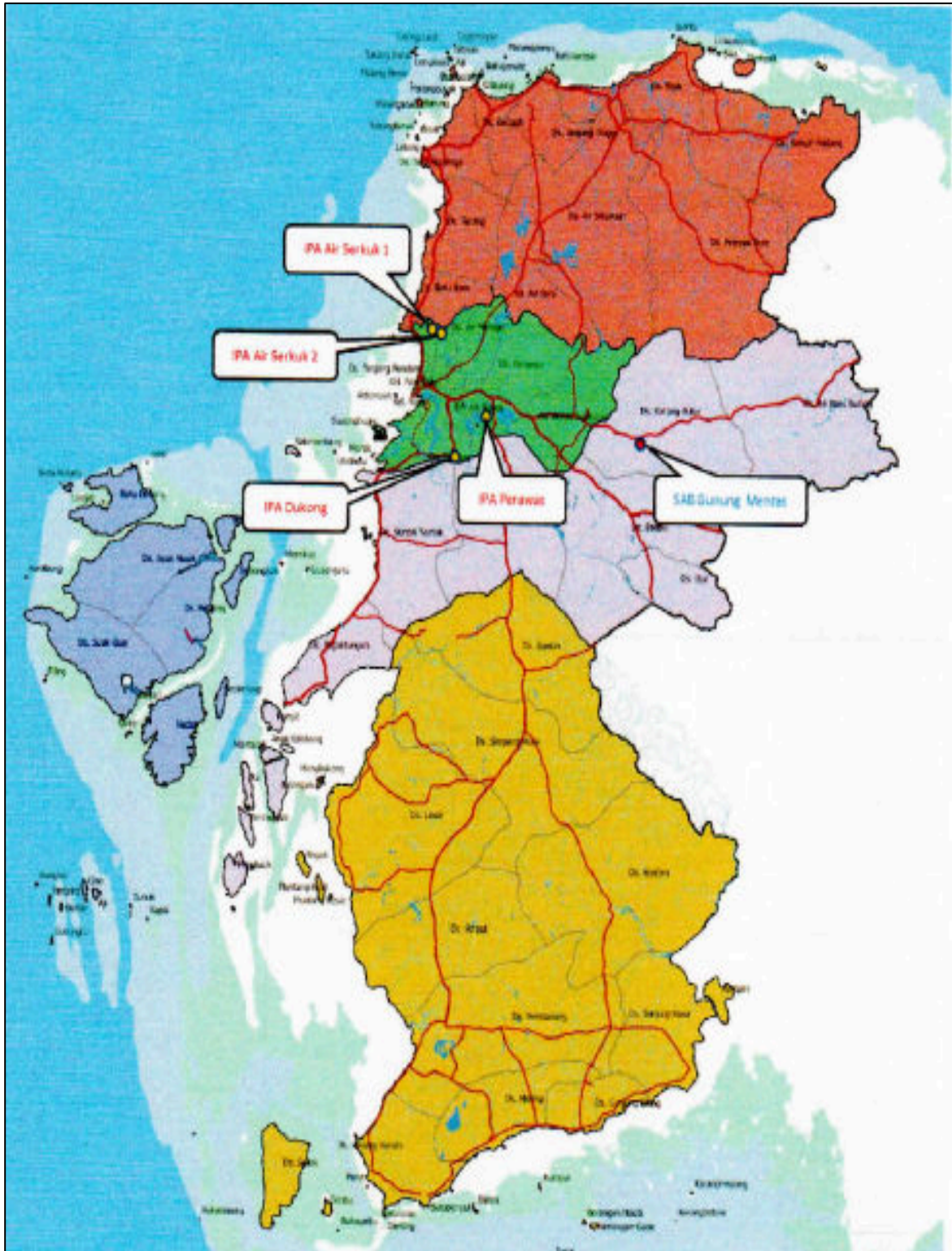
c. Unit Distribusi

Berdasarkan informasi dari Laporan Tahunan Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2023 dari volume air produksi yang dihasilkan sebesar 539.379 m³, telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 389.540 m³ dengan tingkat kehilangan air di unit produksi Tahun 2023 sebesar 149.893 m³ atau 27,78 %, Meningkatnya tingkat kehilangan air di unit produksi disebabkan adanya kenaikan aktivitas penambangan timah ilegal yang menyebabkan keruhnya air baku sehingga diperlukan pembersihan sedimentasi, pencucian filter, dan pengurusan jaringan pipa.

d. Unit Pelayanan

Berdasarkan informasi dari Laporan Tahunan Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2023, sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 2.538 pelanggan aktif (rumah tangga, niaga, sosial dan instansi pemerintah). Dari jumlah pelanggan tersebut, seluruhnya berasal dari pemasangan reguler perusahaan. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebanyak 232 pelanggan dibandingkan dengan pelanggan per 31 Desember 2022 sebesar 2.306 pelanggan.

Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.10 Peta Sebaran Lokasi IPA Perumdam Batu Mentas

SPAM Perdesaan

Pada saat ini Kabupaten Belitung memiliki beberapa sistem dengan skala pedesaan yaitu system yang berada di Kecamatan Tanjungpandan yaitu di Desa/Kel. Perawas, Desa/Kel. Terong, dan Desa/Kel. Juru Seberang, kemudian di Kecamatan Membalong yaitu di Desa/Kel. Perpat, Desa/Kel. Mentigi, Desa/Kel. Pulau Seliu, dan Desa/Kel. Padang Kandis. Kondisi eksisting dari sistem penyediaan air minum tersebut di jelaskan seperti di bawah ini.

a. Unit Air Baku

1. Sistem Perawas

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Perawas berasal dari air permukaan (kolong)

2. Sistem Desa Terong

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan Desa Terong berasal dari ai sumur dalam.

3. Sistem Desa Juru Sebrang

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Desa Juru Seberang berasa dari air permukaan (kolong)

4. Sitem desa Prapat

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Desa Perpat berasal dari air sumur

5. Sistem Desa Mentigi

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Desa Mentigi berasal dari air sumur.

6. Sistem Pulau Seliu

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Pulau Seliu berasal dari air sumur

7. Sistem Desa Padang kandis

Sumber air yang digunakan untuk melayani kebutuhan air Desa Padang Kandis berasal dari air sumur.

b. Unit Produksi

1. Sistem Perawas

Unit pengolahan Perawas ini di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Perawas dan sekitarnya. Unit pengolahan ini mempunyai kapasitas 5 L/detik da merupakan unit pengolahan dengan sistem paket baja. Unit ini dibangun pada tahun 2013

2. Sistem Desa Terong

Sistem ini tidak mempergunakan sistem pengolahan. Sumber air dari sumur dipompakan kedalam reservoir menara kemudian didistribusikan.

3. Sistem Desa Juru Sebrang

Unit pengolahan Desa Juru Seberang ini di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Desa Juru Seberang. Unit pengolahan ini mempunyai kapasitas 5 L/detik dan merupakan unit pengolahan dengan sistem paket baja.

4. Sitem Desa Prapat

Sistem di Desa Perpat ini tidak mempergunakan unit pengolahan karena sumber air sumuryang dijadikan sebagai sumber air baku memiliki kualitas air yang masih bagus.

5. Sistem Desa Mentigi

Sistem di Desa Mentigi ini tidak mempergunakan unit pengolahan karena sumber air sumur yang dijadikan sebagai sumber air baku memiliki kualitas air yang masih bagus.

6. Sistem Pulau Seliu

Sistem di Pilau Seliu ini tidak mempergunakan unit pengolahan karena sumber air sumur yang dijadikan sebagai sumber air baku memiliki kualitas air yang masih bagus

7. Sistem Desa Padang Kandis

Sistem di Desa Padang Kandis ini tidak mempergunakan unit pengolahan karena sumber air sumur yang dijadikan sebagai sumber air baku memiliki kualitas air yang masih bagus.

c. Unit Distribusi

1. Sistem Perawas

Pada saat ini sistem dilengkapi dengan bak penampung atau reservoir dengan kapasitas 100 m³, air dari reservoir langsung di alirkan ke daerah pelayanan.

Dalam pendistribusiannya Perawas, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 75 mm digunakan sebagai pipa transmisi.

- b. Pipa PVC Ø 75 mm digunakan sebagai pipa distribusi utama.
- c. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan untuk pipa distribusi sekunder.

2. Sistem Desa Terong

Dalam pendistribusiannya Desa Terong, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter.

3. Desa Juru Sebrang

Dalam pendistribusiannya Desa Juru Sebrang, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 75 mm digunakan sebagai pipa transmisi.
 - b. Pipa PVC Ø 75 mm digunakan sebagai pipa distribusi utama.
- Pipa PVC Ø 50 mm digunakan untuk pipa distribusi sekunder.

4. Sistem Desa Prapat

Pada saat ini sistem dilengkapi dengan bak penampung atau reservoir, air dari reservoir langsung di alirkan ke daerah pelayanan dengan sistem perpompaan.

Dalam pendistribusiannya Desa Prapat, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa transmisi.
- b. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa distribusi utama.

5. Sistem Desa Mentigi

Pada saat ini sistem dilengkapi dengan bak penampung atau reservoir, air dari reservoir langsung di alirkan ke daerah pelayanan dengan sistem perpompaan.

Dalam pendistribusiannya Desa Mentigi, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa transmisi

6. Sistem Pulau Selu

Pada saat ini sistem dilengkapi dengan bak penampung atau reservoir, air dari reservoir langsung di alirkan ke daerah pelayanan dengan sistem perpompaan.

Dalam pendistribusiannya Desa Mentigi, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa transmisi
- b. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa distribusi utama

7. Sistem Desa Padang Kandis

Pada saat ini sistem dilengkapi dengan bak penampung atau reservoir, air dari reservoir langsung di alirkan ke daerah pelayanan dengan sistem perpompaan.

Dalam pendistribusiannya Desa Mentigi, sistem penyediaan air minum menggunakan pipa PVC dengan berbagai variasi diameter. Diameter pipa yang digunakan antara lain:

- a. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa transmisi
- b. Pipa PVC Ø 50 mm digunakan sebagai pipa distribusi utama.

d. Unit Pelayanan

1. Sistem Perawas

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Perawas dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air

2. Sistem Desa Terong

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Terong dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air.

3. Sistem Desa Juru Sebrang

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Juru Sebrang dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air

4. Sitem desa Prapat

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Prapat da sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan

langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air

5. Sistem Desa Mentigi

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Mentigi dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu Hidran Umum (HU).

6. Sistem Pulau Selu

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Pulau Selu dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air.

7. Sistem Desa Padang kandis

Tipe sambungan yang digunakan untuk melayani masyarakat Desa Padang Kandis dan sekitarnya hanya menggunakan 1 tipe sambungan yaitu sambungan langsung (SL). Sambungan langsung yang terpasang dimasyarakat pada saat ini sudah dilengkapi dengan katup-katup pada instalasi sambungan langsung dan dilengkapi dengan meter air

2. Bukan Jaringan Perpipaan

Untuk wilayah yang belum dilayani oleh sistem penyediaan perpipaan air minum PDAM Kabupaten Belitung pada umumnya menggunakan sumur-sumur dangkal. Pada umumnya sumur-sumur dangkal mempunyai kualitas yang cukup baik, hanya sumur-sumur dangkal yang di wilayah pesisir pantai yang mempunyai kualitas yang kurang baik karena telah terinterusi oleh air laut yang mengakibatkan rasanya menjadi payau. Secara kuantitas sumur-sumur ini pada umumnya mempunyai fluktuasi yang cukup tinggi. Biasanya pada musim kemarau pada umumnya sumur-sumur tersebut mengalami kekeringan namun di beberapa tempat masih terdapat sumur-sumur dangkal yang tidak mengalami kekeringan, sumur-sumur inilah yang digunakan masyarakat apabila musim kemarau tiba. Selain menggunakan sumur dangkal, masyarakat menggunakan hidran umum yang disediakan oleh PDAM maupun Pemerintah Daerah melalui Dinas Pekerjaan Umum. Pada saat ini kondisi hidran umum yang ada pada umumnya sudah banyak yang tidak dipakai dikarenakan *supply* air dari PDAM sendiri yang tersendat. Hidran-hidran umum yang sudah tidak terpakai biasanya digunakan sebagai tempat penampungan air hujan.

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Berikut Laporan Keuangan Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2022 – 2023

Tabel 2.39 Laporan Laba/Rugi Perumdam Tirta Batu Mentas Tahun 2022 – 2023

URAIAN	NILAI (Rp.)		LEBIH KURANG	
	TAHUN 2022	TAHUN 2023	(Rp.)	%
PENDAPATAN USAHA				
- Penjualan Air	3.287.394.165,00	1.897.438.815,00	1.389.955.350,00	73,25
- Pendapatan Non Air	820.262.355,00	483.850.200,00	336.412.155,00	69,53
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	4.107.656.520,00	2.381.289.015,00	1.726.367.505,00	72,50
BIAYA LANGSUNG USAHA				
- Biaya Sumber Air	1.578.959.372,99	1.295.809.052,99	283.150.320,00	21,85
- Biaya Pengolahan	1.267.851.737,92	1.363.257.585,92	- 95.405.848,00	7,00
- Biaya Transmisi dan Distribusi	1.660.495.716,40	1.261.127.920,90	399.367.795,50	31,67
JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA	4.507.306.827,31	3.920.194.559,81	587.112.267,50	14,98
LABA/(RUGI) KOTOR USAHA	- 399.650.307,31	- 1.538.905.544,81	1.139.255.237,50	74,03
BIAYA TIDAK LANGSUNG				
- Biaya Umum dan Administrasi	2.625.781.947,11	2.222.040.300,89	403.741.646,22	18,17
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG	2.625.781.947,11	2.222.040.300,89	403.741.646,22	18,17
LABA/(RUGI) USAHA	- 3.025.432.254,42	- 3.760.945.845,70	735.513.591,28	19,56
PENDAPATAN (BIAYA) DI LUAR USAHA				
- Pendapatan Lain-lain	684.836.966,19	1.235.050.206,02	- 550.213.239,83	44,55
- Biaya Lain-lain	3.011.413,43	3.039.340,00	- 27.926,57	0,92
JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) DI LUAR USAHA	681.825.552,76	1.232.010.866,02	- 550.185.313,26	44,60
LABA/(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	- 2.343.606.701,66	- 2.528.934.979,68	185.328.278,02	- 7,33
KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LUAR BIASA				
- Keuntungan Luar Biasa	-	-	-	-
- Kerugian Luar Biasa	-	-	-	-
JUMLAH KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LUAR BIASA				
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	- 2.343.606.701,66	- 2.528.934.979,68	185.328.278,02	- 7,33
PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-
LABA/(RUGI) BERSIH	- 2.343.606.701,66	- 2.528.934.979,68	185.328.278,02	- 7,33

Sumber : Laporan Tahunan Perumdam Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

2. Aspek Insititusal dan Manajemen

Adapun aspek Insititusal dan Manajemen dijelaskan pada uraian berikut.

1. Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Belitung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belitung, disebutkan bahwa struktur organisasi Perusahaan terdiri dari Dewan Pengawas, Direktur, dan unsur-unsur staf. Struktur organisasi ini tidak mengalami perubahan setelah ada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019.

2. Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Direktur yang dijabat oleh Badia Parulian Lumbantoruan, yang diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Belitung Nomor 188.45/652/KEP/V/2019 Tanggal 13 Desember 2019 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Periode Tahun 2019-2024. Dalam pelaksanaan tugas, Direktur dibantu oleh Kepala Bagian Teknik dan Kepala Bagian Umum dan Keuangan.

Susunan Direksi tersebut telah sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum, yang menyatakan bahwa jumlah Direksi ditetapkan berdasarkan jumlah pelanggan, dengan ketentuan satu orang direksi untuk jumlah pelanggan sampai dengan 30.000.

3. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perusahaan ditetapkan dengan Keputusan Nomor 188.45/086/KEP/IV/2020 tentang Penetapan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Periode 2020-2024, sebanyak satu orang yaitu Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung. Jumlah Dewan Pengawas Perusahaan telah sesuai dengan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD, yang menyebutkan bahwa jumlah anggota Dewan Pengawas.

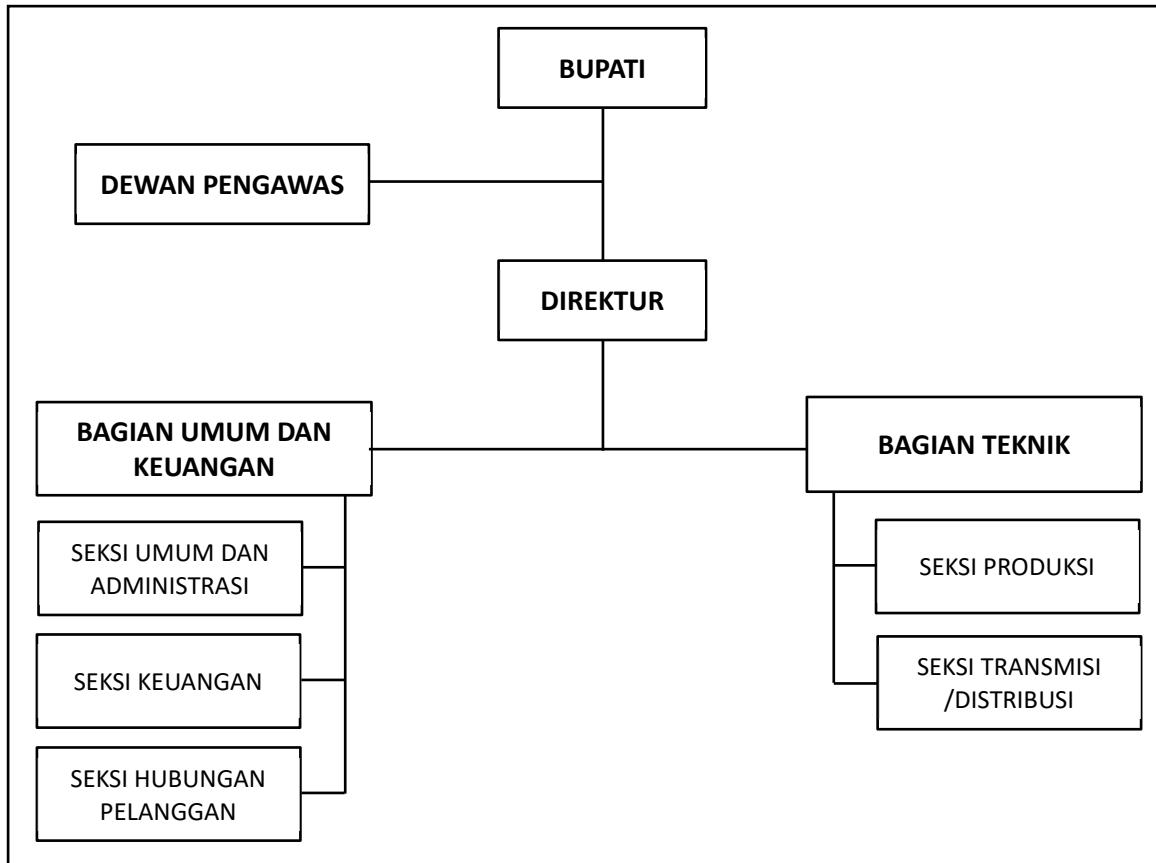
Jumlah pegawai Perumdam Tirta Batu Mentas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.40 Jumlah pegawai Perumdam Tirta Batu Mentas

No	Uraian	Status		Pendidikan					
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Direktur	1	-	-	-	-	-	1	-
2	Kepala Bagian Umum dan Keuangan	1	-	-	-	-	-	1	-
	- Seksi Umum dan Administrasi	1	4	-	-	4	-	1	-
	- Seksi Keuangan	2	1	-	-	-	1	2	-
	- Seksi Hubungan Pelanggan	1	3	-	-	2	2	-	-
3	Kepala Bagian Teknik	1	-	-	-	-	-	1	-
	- Seksi Produksi	3	5	-	1	7	-	-	-
	- Seksi Transmisi/Distribusi	1	1	-	-	1	1	-	-
	Jumlah	11	14	0	1	14	4	6	0
	TOTAL	25		25					

Sumber : Laporan Tahunan Perumdam Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

Selengkapnya Struktur Organisasi Perusahaan Air Minum Daerah Batu Mentas dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Laporan Tahunan Perumdam Tirta Batu Mentas, Perumdam Tirta Batu Mentas, 2023

Gambar 2.11 Struktur Organisasi Perusahaan Air Minum Daerah Batu Mentas

2.1.1.6 Kabupaten Belitung Timur

A. Umum

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Kabupaten Belitung Timur merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Belitung Timur yang dulunya berupa perusahaan daerah air minum (PDAM). Pembentukan PDAM Belitung Timur merupakan hasil dari pemekaran Kabupaten Belitung menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Maka pada tanggal 17 Juli 2006 dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pendirian PDAM Kabupaten Belitung Timur. Seiring dengan perubahan Perundang-undangan dengan dasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2020 tentang perusahaan daerah, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur sebelumnya melalui Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor 188.45-124 Tahun 2021 tentang Nama Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur,

nama perusahaan menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Pelangi Timur Kabupaten Belitung Timur.

Cakupan pelayanan di wilayah administrasi masih berkisar 8,14% hal ini menjadi tantangan untuk terus peningkatan pelayanan dengan menambah jaringan pipa distribusi di wilayah pelayanan yang terjangkau dan berupaya mengambil alih UPTD-UPTD SPAM yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk diserahkan dan dikelola oleh Perumdam Kabupaten Belitung Timur.

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

SPAM Perumdam Kabupaten Belitung Timur

Perumdam Pelangi Timur melayani 4 wilayah kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Manggar,
2. Kecamatan Damar,
3. Kecamatan Kelapa Kampit dan
4. Kecamatan Gantung,

Dari 7 (tujuh) kecamatan yang ada di Kabupaten Belitung Timur. 4 kecamatan tersebut di bagi 3 wilayah pelayanan atau operasional yaitu Cabang:

- a. Cabang Manggar dan Damar,
- b. Cabang Gantung dan
- c. Cabang Kelapa Kampit

Jumlah sambungan pelanggan Perumdam Pelangi Timur sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki 3.857 pelanggan, dimana 3.768 pelanggan merupakan pelanggan aktif sedangkan 89 merupakan pelanggan tidak aktif. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pelanggan per 31 Desember 2022 sebesar 157 pelanggan. Pada akhir 2023 jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 10.685 jiwa atau 8,14% dari jumlah penduduk sebanyak 131.297 jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani sebanyak 10.736 jiwa atau 11,89% dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa Perusahaan sebanyak 90.294 jiwa.

a. Unit Air Baku

Air baku yang digunakan Perusahaan bersumber dari air permukaan dan air sungai. Debit air baku yang masuk ke intake sebesar 140 liter/detik. Perusahaan menggunakan sistem perpompaan, serta sistem gravitasi dalam pengambilan air baku untuk kebutuhan unit produksi sebesar 80 liter/detik atau dengan tingkat pemanfaatan yang belum maksimal dari kapasitas terpasang sebesar 85 liter/detik.

Perusahaan belum memiliki Surat Izin Pengusahaan/Penggunaan Sumber Daya Air (SIPSDA), namun demikian terdapat ketentuan mengenai kawasan sumber air baku yang dapat digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor 214/1/2004 tanggal 16 Maret 2004 tentang Kawasan Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belitung di Wilayah Kabupaten Belitung Timur. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.41 Kawasan Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Belitung**

No.	Nama	Luas (m ²)	Lokasi	
			Desa	Kecamatan
1.	Kolong Parit Kemang	59.125	Mentawak	Kelama Kampit
2.	Kolong Rakit	10.000	Mentawak	Kelama Kampit
3.	Kolong Kajemun	28.125	Sukamandi	Manggar
4.	Kolong Kajemun I	3.750	Sukamandi	Manggar
5.	Kolong Keru	20.000	Padang	Manggar
6.	Kolong Damar	5.000	Mengkubang	Manggar
7.	Air Gunung Burung Mnadi	-	Burung Mandi	Manggar
8.	Sungai Pice Gantung	67.500	Gantung	Gantung
9.	Kolong Meranti	5.000	Selinsing	Gantung
10.	Kolong Air Itam	20.000	Jangkar Asam	Gantung
11.	Kolong Teberong	10.000	Simpang Pesak	Dendang
12.	Kolong Alub (K. Pesak)	5.000	Simpang Pesak	Dendang

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Pelangi Timur, Perumdam Tirta Pelangi Timur, 2023

b. Unit Produksi

Kapasitas produksi yang telah dibangun belum semuanya dapat dimanfaatkan, demikian juga terhadap kapasitas produksi riil juga belum dapat dipergunakan sepenuhnya, sebagai berikut:

**Tabel 2.42 Kondisi Eksisting SPAM Ibu Kota Kabupaten Timur Perumdam Pelangi Timur
Kabupaten Belitung Timur**

No	Sumber Air Baku	Kapasitas Intake (L/detik)	Lokasi Unit Produksi		Kapasitas Terpasang (L/detik)	Kapasitas Produksi (m ³)	Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (m ³)	Daerah Pelayanan
			Lokasi	Tahun					
Cabang Manggar									
1	Kolong Kajenun I	40	IPA Pancur	1992	20	630.710	630.710	416.880	Desa Padang, Kurnia Jaya, Lalang, Lalang Jaya, Mekar Jaya, Baru, Sukamandi
2	Kolong Kajenun II	40	IPA Damar	2003	20	630.710	630.710	339.486	
Cabang Gantung									
3	Sungai Lenggang	40	IPA Gantung	1982	20	630.710	630.710	391.392	Desa Gantung, Selinsing dan Lenggang
Cabang Kelapa Gampit									
4	Kolong Parit Kemang I	40	IPA Parit Kemang I	1998	15	473.040	473.040	315.225	Desa Mentawak Senyubuk, Mayang dan Pembaharuan
5	Kolong Parit Kemang II	10	IPA Parit Kemang II	2016	10	315.360	157.680	83.664	
		170			85	2.680.560	2.522.880	1.546.647	

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Pelangi Timur, Perumdam Tirta Pelangi Timur, 2023

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan tahun 2023 sebesar 2.680.560 m³, dari jumlah ini sebesar 2.522.880 m³ (94,11%) dapat dimanfaatkan. Kapasitas menganggur atau kapasitas produksi riil yang belum digunakan untuk produksi sebanyak 976.233 m³ (36,41%), disebabkan:

- a) Jumlah pelanggan relatif masih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapasitas produksi riil.
- b) Jaringan pipa distribusi belum menjangkau seluruh wilayah pelayanan.

SPAM Perdesaan

SPAM perdesaan pada umumnya sudah terdapat di setiap kecamatan Kabupaten Belitung Timur, baik dengan sistem perpipaan dan non perpipaan yang dibangun oleh Pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belitung Timur atau swadaya dari masyarakat desa.

SPAM perdesaan dengan jaringan perpipaan yang terdapat di Kabupaten Belitung Timur yang dibangun oleh Pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belitung Timur atau swadaya dari masyarakat desa.

Bagi desa yang belum ada SPAM perpipaan, masyarakat menggunakan sumber air tanah, mata air atau penampungan air hujan untuk memenuhi kebutuhannya.

SPAM Lembaga Pengelola Non-PERUMDA

Sistem Penyediaan Air Minum Lembaga pengelola non PDAM atau Perumdam di Kabupaten Belitung Timur berada dibawah pengelolaan Unit Pelayanan Teknis Daerah Air Minum (UPTD AM) dengan wewenang dibawah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belitung Timur. UPTD Air Minum Kabupaten Belitung Timur beberapa kecamatan dan atau wilayah pelayanan. UPTD Air Minum Kabupaten Belitung Timur memiliki kapasitas produksi total 62,5 L/detik. Saat ini target pelayanan UPTD Air Minum Kabupaten Belitung Timur adalah 5.000 SR atau 20.000 jiwa, sementara realisasi pelayanannya adalah 3.799 SR atau sekitar 12.954 jiwa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.43 Data Eksisting SPAM UPTD AM Kabupaten Belitung Timur

No	Nama SPAM	Kapasitas Produksi (L/detik)	Target (SR)	Realisasi (SR)	Persentase (%)	Sisa Idle Capacity (SR)
1	IKK Manggar	20	1.600	1.219	76,19	381
2	IKK Damar	20	1.600	1.201	75,06	399
3	IKK Simpang Pesak	10	800	679	84,88	121
4	IKK Simpang Renggiang	10	800	431	53,88	369
5	SPAM Pedesaan Nek Tini	2,5	200	269	134,50	-69
	Jumlah	62,5	5.000	3.799		

Sumber : UPTD Air Minum Kabupaten Belitung Timur, 2024

2. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Selain jaringan perpipaan dari SPAM Ibu Kota Kabupaten Perumdam Pelangi Timur dan UPTD AM Kabupaten Belitung Timur, pemenuhan kebutuhan air minum di Kabupaten Belitung Timur dilayani pula oleh sumber bukan jaringan perpipaan. Pada umumnya masyarakat yang tidak terlayani air minum dari Perumdam Pelangi Timur dan UPTD AM sebagian besar masyarakat di Kabupaten Belitung Timur menggunakan sarana air minum yang berasal dari sumur gali, air permukaan, mata air dan air hujan. Dari data Program Basis Data Terpadu (PBDT) tahun 2015, tercatat jumlah masyarakat pengguna sarana air minum non PDAM berupa sumur gali, sumur bor, mata air dan penampung air hujan di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 8.597 KK atau sekitar 25.086 jiwa dengan prosentase 21,98% dari total penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2015.

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Kondisi dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Pelangi Timur Tahun 2023, capaian nilai kinerja aspek keuangan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,26 dari 0,77 menjadi 1,03. Adapun indikator yang menyebabkan kenaikan ini adalah Return on Equity, dan Rasio Operasional. Return on Equity mengalami kenaikan sebesar 21,24% dari yang sebelumnya -5,48% menjadi 15,76%. Kenaikan Return on Equity ini disebabkan oleh perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 1.321.165.411,00, namun tidak diikuti dengan kenaikan ekuitas perusahaan yang signifikan. Rasio Operasi mengalami penurunan sebesar 0,32 dari yang sebelumnya 1,14 menjadi 0,82. Sehingga nilainya naik dari 0,06 menjadi 0,16. Hal ini disebabkan oleh pendapatan operasi perusahaan sebesar Rp. 5.857.062.401,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.078.556.396,00 atau 55,01% dari yang sebelumnya Rp. 3.778.506.005,00, namun hal ini tidak dibarengi dengan kenaikan yang signifikan dari biaya operasi perusahaan. Kenaikan laba setelah pajak dan pendapatan operasi yang signifikan disebabkan oleh kenaikan tarif khususnya pada pelanggan rumah tangga dari sebelumnya Rp. 2.500/m³ menjadi Rp. 3.629/m³. Hal ini mengakibatkan pada tahun 2023 perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 1.321.165.411,00, sedangkan tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 343.740.007,00.

2. Aspek Insitutional dan Manajemen

Organisasi Perumdam Pelangi Timur merupakan BUMD Kabupaten Belitung Timur yang didirikan dengan Perda Nomor: 13 Tahun 2006. Visi Perumdam Pelangi Timur adalah pelayanan yang optimal menjadikan Perumdam yang sehat dan sejahtera. Sedangkan misi yang dikembangkan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas, kontinuitas dan kualitas pelayanan air minum.
2. Memperluas jangkauan pelayanan.
3. Meningkatkan profesionalitas pegawai.
4. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akutansi Perusahaan Daerah Pasal 3 ayat 1, 2 dan 3, penggolongan

PDAM Kabupaten Belitung Timur adalah Tipe A dengan jumlah pelanggan sampai dengan kurang dari 10.000 pelanggan.

Tujuan didirikannya Perumdam Pelangi Timur adalah untuk:

1. Untuk pelayanan ketersediaan air minum bagi masyarakat.
2. Dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah.

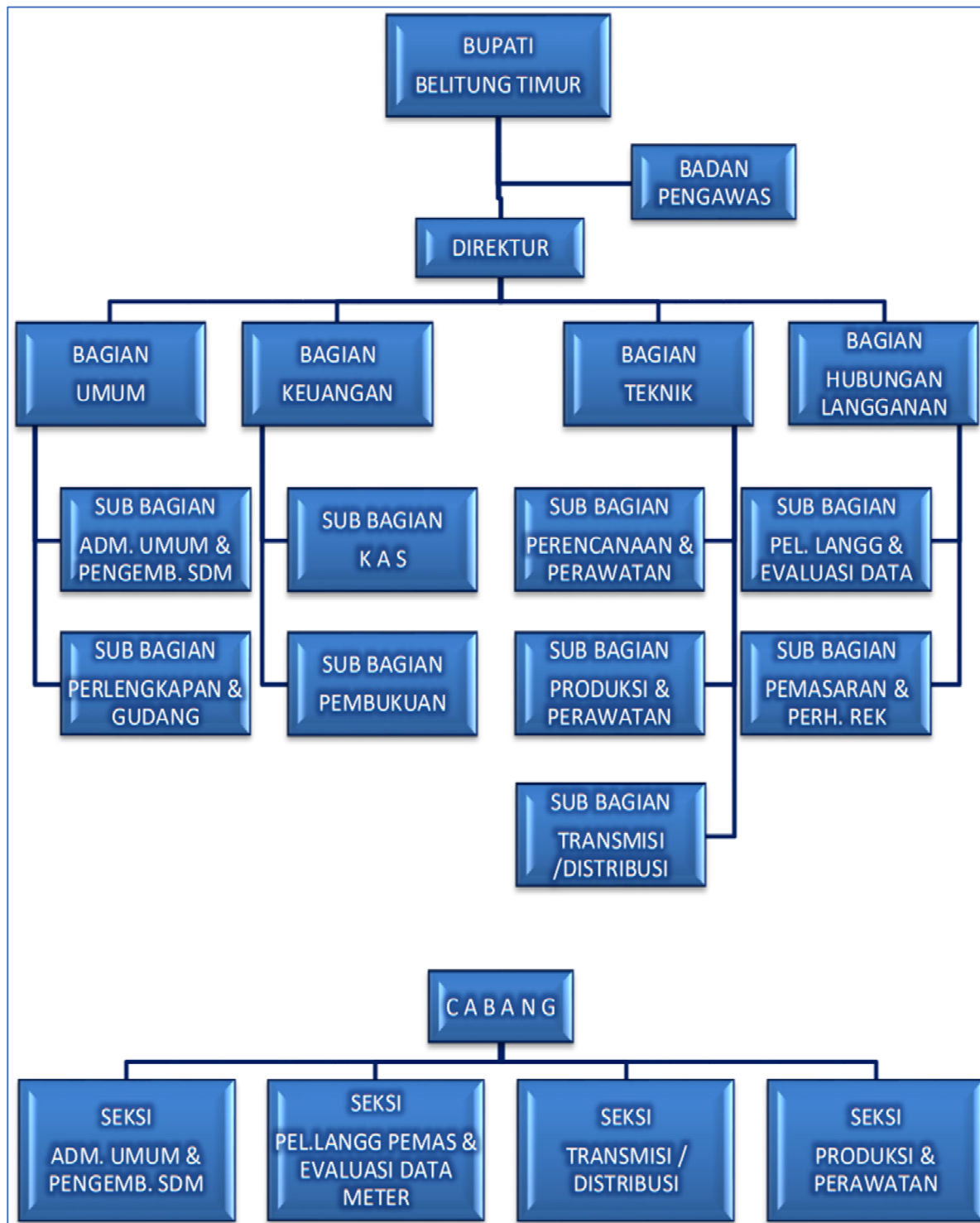
Fungsi PDAM Kabupaten Belitung Timur adalah, memberikan pelayanan terbaik dalam penyediaan air minum ke masyarakat.

Susunan organisasi pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) PDAM Kabupaten Belitung Timur berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 188.45- 512 tahun 2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur Masa Jabatan Periode Tahun 2020-2024. Susunan organisasi PDAM adalah sebagai berikut:

1. Badan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Anggota

2. Struktur Organisasi Perumdam Timur Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor: 5 tahun 2012 tanggal 14 Februari 2012 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Blitung Timur Nomor 38 Tahun 2006 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belitung Timur. Susunan organisasi PDAM Kabupaten Belitung Timur. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.12 Susunan organisasi PDAM Kabupaten Belitung Timur

Jumlah karyawan Perumdam Pelangi Timur berkembang dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan operasional dan manajemen. Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2023 sebanyak 31 orang dengan komposisi berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.44 Jumlah Pegawai Perumdam Pelangi Timur Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)		
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
1.	S2/S3	-	-	-
2.	S1/DIII	10	-	10
3.	SMA/SMK	12	5	17
4.	SMP	1	1	2
5.	SD	-	2	2
	JUMLAH	23	8	31

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Pelangi Timur, Perumdam Pelangi Timur, 2023

2.1.1.7 Kota Pangkal Pinang

A. Umum

Penyediaan air minum di Kota Pangkal Pinang dikelola oleh Perumda Air Minum Tirta Pinang. Tidak ada SPAM yang dikelola oleh lembaga pengelola non PDAM baik itu UPTD, kelompok masyarakat ataupun badan usaha sehingga Perumda Air Minum Tirta Pinang adalah satu-satunya perusahaan publik yang memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat di wilayah tersebut.

Perumdam Kota Pangkal Pinang berawal dari Jaman Penjajahan Belanda (Pemerintahan Hindia Belanda) yang dikenal dengan Water Leideng Bedryp (1928-1932), adapun sumber air berasal dari Mata Air Gunung Mangkol yang dialirkan secara gravitasi ke Menara Air Bukit Baru yang berfungsi sebagai Reservoir Distribusi. Pengambil-alihan Perusahaan milik Hindia Belanda berdasarkan Undang-undang No. 86 tahun 1958 dan diserahkan Pemerintah Pusat kepada Daerah berdasarkan PP No.10 tahun 1964.

Penduduk yang mendapat pelayanan air minum dari Perumda Air Minum Tirta Pinang tahun 2023 adalah sebanyak 22.469 jiwa (7.489 SR) atau 9,51 % dari jumlah penduduk yang ada Kota Pangkal Pinang yaitu sebanyak 236,267 jiwa. Persentase kebocoran air dari distribusi ke pelanggan adalah sebesar 48,15 % (Sumber: Laporan Evkin Perumda Air Minum Pangkal Pinang 2023).

B. Aspek Teknis

1. Jaringan Perpipaan

Berikut ini diuraikan terkait sistem Jaringan Perpipaan (JP) secara garis besar yang meliputi unit air baku, unit transmisi, unit produksi, unit distribusi, dan unit pelayanan.

a. Unit Air Baku

Sumber air baku yang digunakan Perumda Air Minum Tirta Pinang adalah mata air dan air permukaan bekas galian timah atau dalam penamaan lokal disebut sebagai 'kolong'. Kolong merupakan istilah di daerah Kepulauan Bangka Belitung untuk menyatakan lubang bekas tambang timah dengan sistem tambang semprot (*hydraulic mining*).

Sumber air baku eksisting yang digunakan oleh Perumda Air Minum Tirta Pinang adalah sebagai berikut:

- a. Kolong Pedindang berlokasi Kecamatan Rangkui dengan luas 5,56 Ha, kedalaman 3 m dan volume 166.800 m³. Lokasi IPA Pedindang berada di Lokasi Kolong Pedindang.

Kolong Pedindang bertipe tadah hujan, Kontinuitas dan kualitas dipengaruhi masa musim hujan dan musim kemarau.

- b. Kolong Kacang Pedang berlokasi Kecamatan Tamansari dengan luas 46 Ha, kedalaman 2,3 m dan volume 1.058.000 m³. Kolong Kacang Pedang merupakan kantung air aliran Sungai Kace (hulu: G. Mangkol Kab. Bangka, hilir S. Rangkui). Kualitas air sangat dipengaruhi aktivitas di hulu yang marak kegiatan perambahan hutan dan pertambangan. Tingkat sedimentasi yang tinggi sehingga mempercepat pendangkalan

- c. Kolong Bacang berlokasi Kecamatan Bukit Intan dengan luas 12,78 Ha, kedalaman: 3 m dan volume 511.200 m³. berlokasi Kecamatan Rangkui dengan luas 5,56 Ha, kedalaman 3 m dan volume 166.800 m³

- d. Mata Air Gunung Mangkol. Perumda Air Minum Tirta Pinang telah menggunakan sumber air berasal dari Mata Air Gunung Mangkol sejak masih bernama ***Water Leideng Bedryp (1928-1932)***. Air dialirkan secara gravitasi ke Menara Air Bukit Baru yang berfungsi sebagai Reservoir Distribusi. Mata air G. Mangkol memiliki debit 0 L/detik (musim kemarau) hingga 30 L/detik (musim hujan). Sayangnya saat ini belum berfungsi kembali pasca bencana Banjir 2016 dikarenakan pipa transmisi putus dan belum ada perbaikan. Saat ini Mata Air Mangkol digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disekitar mata air dengan

debit 3 L/detik. Perlindungan dan konservasi Mata Air Mangkol sebagai sumber air baku sangat diperlukan mengingat saat ini Gunung Mangkol ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Konservasi oleh Balai Konservasi SDA KLHK.

b. Unit Produksi

Saat ini pelayanan air minum untuk Kota Pangkal Pinang dilayani oleh 3 lokasi IPA dengan total kapasitas desain 413 L/detik dan kapasitas produksi 143 yaitu:

Tabel 2.45 Unit Produksi Perumdam Tirta Pinang

No	Unit Produksi	Kapasitas Desain	Kapasitas Produksi	Kapasitas Tidak Dimanfaatkan	Kapasitas Real	Kapasitas Mengganggu
		L/detik	L/detik	L/detik	L/detik	L/detik
1	IPA Mangkol	30	3	27	2,65	0,35
2	IPA Pedindang	320	100	220	64,81	35,19
3	IPA Bacang	80	40	40	28,38	11,62
Jumlah		430	143	287	95,84	47,16

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Pinang, Perumdam Tirta Pinang, 2023

Sistem pengolahan air untuk IPA Perumda Air Minum Tirta Pinang Kota Pangkal Pinang adalah pada umumnya sistem pengolahan lengkap IPA konvensional, hal ini dikarenakan air baku yang digunakan adalah air permukaan dan kualitas air baku yang tersedia memiliki angka kekeruhan sangat tinggi. Berikut Sistem pengolahan air minum dan kapasitas produksi terpasang pada Perumda Air Minum Tirta Pinang.

c. Unit Distribusi

Sistem distribusi yang digunakan Perumda Air Minum Tirta Pinang adalah gravitasi pada IPA Mangkol dan IPA Pedindang, serta pemompaan pada IPA Bacang. Untuk mendistribusikan air yang telah diolah Perumda Air Minum Tirta Pinang memiliki pipa distribusi sepanjang 276.880 m (BPKP, 2019). Jumlah reservoir sebanyak 8 unit dengan kapasitas total 4.500 m³.

- a. Ground Reservoir I & II Bukit Intan di Kecamatan Girimaya dibangun 1984 dan 1994 dengan kapasitas 2 x 600 m³.
- b. Reservoir Baja I & II Bukit Intan di Kecamatan Girimaya dibangun 2010 dengan kapasitas 2 x 500 m³.
- c. Reservoir Baja I, II, III berlokasi di Bukit Merapin Kecamatan Gerunggang 2010 dengan kapasitas 3 x 600 m³.
- d. Reservoir Baja Bukit Temberan di Kecamatan Bukit Intan dibangun tahun 2010 dengan kapasitas 1 x 500 m³.

d. Unit Pelayanan

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perumda Air Minum Tirta Pinang memiliki pelanggan aktif sebanyak 7.489 SR yang berasal dari pemasangan regular Perumda Air Minum Tirta Pinang termasuk Kerjasama dengan developer perumahan. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebanyak 506 dibandingkan dengan jumlah pelanggan per 31 Desember 2022 sebanyak 6.983 atau naik sebesar 7,25 %.

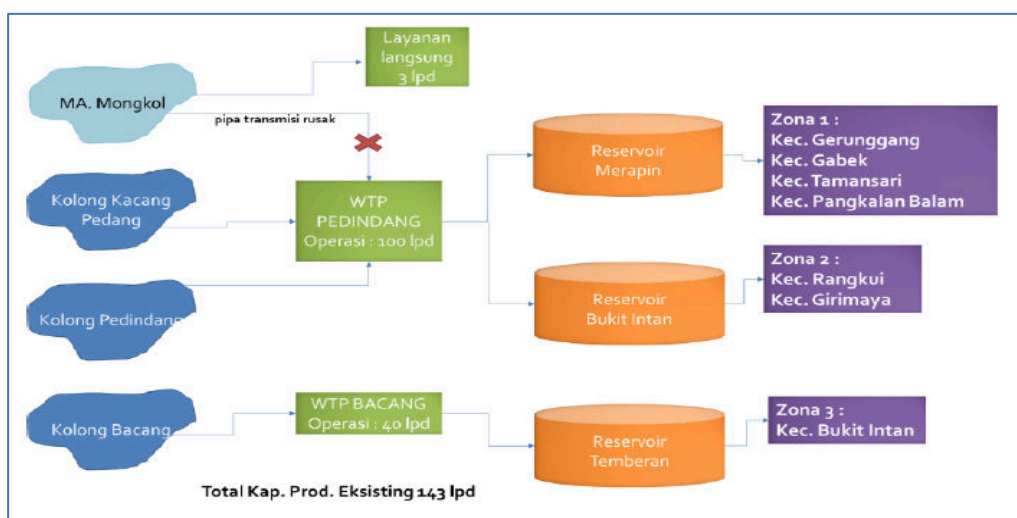
Jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 22.469 jiwa atau 9,51% dari penduduk dalam cakupan pelayanan administratif (Laporan Evaluasi Kinerja Tirta Pinang, 2023). Belum tingginya cakupan pelayanan karena masih terdapat delapan kelurahan yang masih belum ada jaringan perpipaan yaitu: Semabung Lama, Air Mawar, Pintu Air, Melintang, Bukit Sari, Tua Tunu Indah, Air Kepala Tujuh, dan Jerambah Gantung. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.46 Cakupan Pelayanan Perumda Air Minum Tirta Pinang

Cakupan Pelayan	2020	2021	2022	2023
Jiwa Terlayani	21.039	17.189	22.416	30.124
SR	5.921	6.569	7.357	7.489
% dari jumlah penduduk administratif	9,63%	7,62%	9,70%	9,51%
% dari jumlah penduduk pada jaringan	9,63%	8,93%	8,55%	8,08 %

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Pinang, Perumdam Tirta Pinang, 2023

Selengkapnya Skematik SPAM Eksisting dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRPRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.13 Skematik SPAM Eksisting

2. Bukan Jaringan Perpipaan

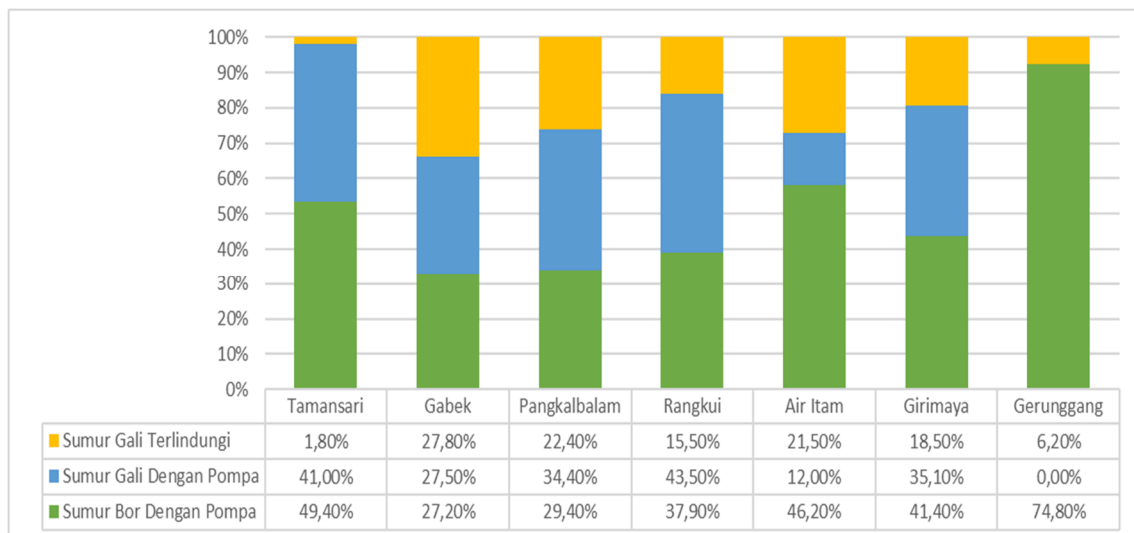
SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kota Pangkal Pinang adalah kelompok masyarakat yang belum terjangkau pelayanan air minumannya, maka mereka memenuhi kebutuhan air minum yang diperoleh dengan berbagai cara seperti menggunakan sumur gali, sumur bor, atau memanfaatkan jasa pelayanan air minum truk tangki. Secara umum para pengusaha jasa pelayanan air minum tersebut adalah:

1. Pengusaha dibidang jasa mengelola sumber air.
2. Pengusaha dibidang jasa mengelola truk tangki air dan
3. Pengusaha penjualan air minum mineral.

SPAM BJP terlindungi adalah SPAM BJP yang dibangun dengan mengacu pada ketentuan teknis yang berlaku dan melalui ataupun tanpa proses pengolahan serta memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai persyaratan kualitas berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

SPAM BJP tidak terlindungi adalah SPAM BJP yang dibangun tanpa mengacu pada ketentuan teknis yang berlaku dan belum memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai persyaratan kualitas berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Adapun data mengenai air minum layak yang digunakan oleh masyarakat di Kota Pangkal Pinang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dokumen RISPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas PUPRRKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Gambar 2.14 Persentase Pelayanan Bukan Jaringan Perpipaan

C. Aspek Non Teknis

1. Aspek Keuangan

Kondisi keuangan Perumda Air Minum Tirta Pinang pada Tahun 2022 – 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.47 Neraca Perumda Air Minum Tirta Pinang 2022 – 2023

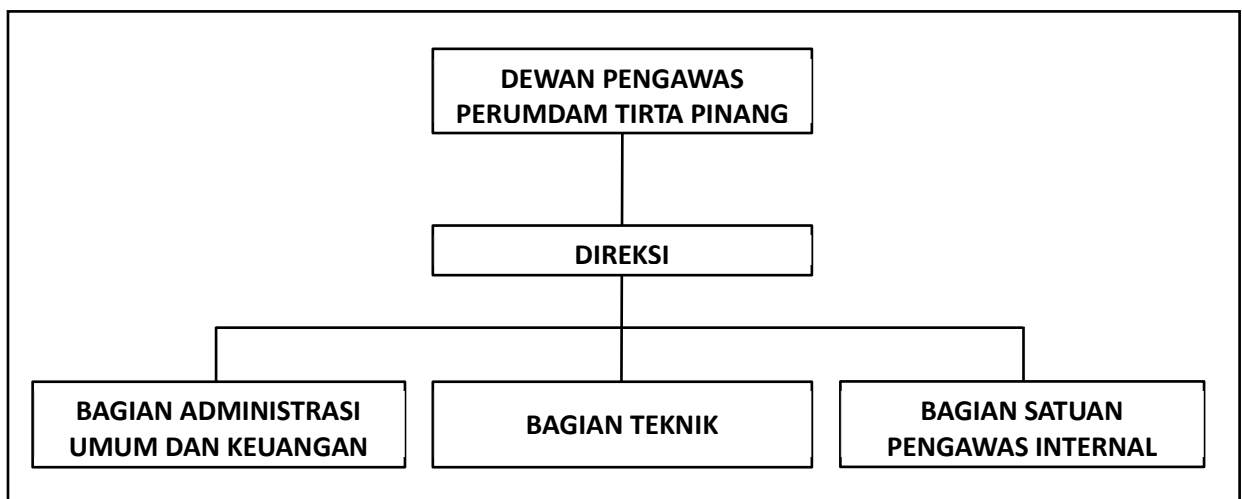
URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2023
Aset	78.733.614.929,00	80.683.505.010,00
Aset Lancar	4.637.018.397,00	6.556.791.284,00
Kas Dan Bank	318.136.812,00	1.470.800.528,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Usaha (Net)	3.375.248.155,00	4.055.116.024,00
Piutang Non Usaha (Net)	118.243.160,00	82.543.160,00
Persediaan	748.846.793,00	871.788.095,00
Pembayaran Dimuka	76.543.477,00	76.543.477,00
Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
Properti Investasi	0,00	0,00
Aset Tetap	6.392.418.226,00	6.422.535.420,00
Nilai Perolehan	24.654.892.595,00	6.139.694.346,00
Akumulasi Penyusutan	-18.262.474.369,00	-19.717.158.926,00
Aset Tetap Leasing	0,00	0,00
Aset Lainnya	67.704.178.306,00	67.704.178.306,00
Kewajiban Dan Ekuitas	78.733.614.929,00	80.683.505.010,00
Kewajiban	2.773.879.968,00	3.478.501.316,00
Kewajiban Jangka Pendek	2.773.879.968,00	3.478.501.316,00
Hutang Lancar	2.224.158.386,00	2.526.037.775,00
Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Kewajiban Jk. Panjang Jatuh Tempo	0,00	0,00
Kewajiban Lain	549.721.582,00	952.463.541,00
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Kewajiban Lain Lain	0,00	0,00
Ekuitas	75.959.734.961,00	77.205.003.694,00
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	95.122.055.522,00	95.112.055.522,00
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	0,00	0,00
Modal Lainnya	237.121.100,00	237.121.100,00
Cadangan	0,00	0,00
Laba Ditahan / (Akumulasi Kerugian)	-21.613.868.570,00	-19.389.441.661,00
Laba / (Rugi) Periode Berjalan	2.224.426.909,00	1.245.268.733,00

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Pinang, Perumdam Tirta Pinang, 2023

2. Aspek Insitutional dan Manajemen

Bentuk badan hukum Perumda Air Minum Tirta Pinang telah sesuai PP 54 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham merupakan Perusahaan Umum Daerah.

Sesuai dengan Keputusan Direksi Perumda Air Minum Tirta Pinang No. 690.056/v-1/KPTS/2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perumda Air Minum Tirta Pinang Kota Pangkal Pinang, susunan organisasi Perumda Air Minum Tirta Pinang terdiri dari Direksi dan unsur staf yang terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dan Bagian Teknik, dan Bagian Satuan Pengawas Intern. Selengkapnya terkait struktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Pinang, Perumdam Tirta Pinang, 2023

Gambar 2.15 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Pinang

Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2023 sebanyak 36 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.48 Jumlah Pegawai Perumdam Tirta Pinang Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)		
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
1.	S2	-	1	1
2.	S1	14	1	15
3.	DIII/DII	1	-	1
4.	SMA/SMK	14	3	17
5.	SMP	1	-	1
6.	SD	-	1	1
	Jumlah	30	6	36

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam Tirta Pinang, Perumdam Tirta Pinang, 2023

2.1.2 PENCAPAIAN AKSES AIR MINUM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berdasarkan data kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berikut ini analisis yang dilakukan untuk menghitung pencapaian akses air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

1. Akses air minum layak adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum utama berupa ledeng, perpipaan, perpipaan eceran, kran halaman, hidran umum, air terlindungi, dan penampungan air hujan (Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010).

Dalam hal ini akses air minum layak merupakan penjumlahan dari : air minum jaringan perpipaan dan air minum bukan jaringan perpipaan (sumur bor/pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi, air hujan).

Akses Air Minum Layak

$$= \text{Air Minum JP} + \text{Air Minum BJP (Sumur Bor, Sumur Pompa, Sumur Terlindungi dan Penampung Air Hujan)}$$

Akses Air Minum Layak

$$= \frac{\text{Jumlah RT dengan Akses Air Minum Layak Tahun} - n}{\text{Jumlah RT Tahun} - n} \times 100\%$$

Keterangan 1 RT = 4 jiwa

2. Akses air minum jaringan perpipaan, merupakan penjumlahan dari : jaringan perpipaan yang dikelola BUMD/Perumda Air Minum, jaringan perpipaan yang dikelola oleh UPTD Air Minum dan Program Pamsimas.
3. Akses air minum bukan jaringan perpipaan, merupakan persentasi yang tidak terlayani oleh jaringan perpipaan.
4. Akses air minum aman adalah berasal dari sumber air yang layak , berada di dalam atau di halaman rumah, dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dan kualitasnya memenuhi standar kesehatan .

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan kondisi eksisting Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, belum ada Penyelenggara SPAM baik itu BUMD maupun Non BUMD yang sudah memenuhi syarat 4K khususnya untuk KUALITAS. Karena sampai saat ini BUMD Penyelenggara SPAM (Perumda Air Minum) belum ada yang melaksanakan pemeriksaan kualitas air minum khususnya di wilayah distribusi/pelayanan.

Hal tersebut dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa akses air minum aman di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung = 0%.

Selengkapnya terkait pencapaian akses air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.49 Pencapaian Akses Air Minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Capaian Pembangunan SPAM	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Akses Air Minum Layak	%	76,41%	75,06%	79,17%	88,56%	85,90%
2.	Akses Air Minum Jaringan Perpipaan (JP)	%	18,28%	17,96%	18,94%	21,19%	20,55%
	a. BUMD	%	7,81%	7,24%	7,10%	7,86%	7,33%
	b. UPT Air Minum	%	2,68%	2,74%	2,70%	2,70%	2,67%
	c. Non BUMD	%	3,21%	3,29%	3,25%	3,20%	3,13%
	d. KP SPAM	%	4,58%	4,69%	5,88%	7,43%	7,42%
3.	Akses Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	%	81,72%	82,04%	81,06%	78,81%	79,45%
4.	Akses Air Minum Aman	%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

2.1.3 PENCAPAIAN AKSES AIR MINUM PER KABUPATEN/KOTA

Berdasarkan data kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berikut ini pencapaian akses air minum per kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.50 Pencapaian Akses Air Minum per Kabupaten/Kota

No	Capaian Pembangunan SPAM	Satuan	Capaian Akses Air Minum		
			Akses Layak Perpipaan	Akses Layak Bukan Perpipaan	Akses Air Minum Aman
1.	Kabupaten Bangka	%	20,36%	64,64%	0,00%
2.	Kabupaten Bangka Barat	%	17,59%	67,41%	0,00%
3.	Kabupaten Bangka Tengah	%	11,47%	73,53%	0,00%
4.	Kabupaten Bangka Selatan	%	11,44%	73,56%	0,00%
5.	Kabupaten Belitung	%	18,05%	66,95%	0,00%
6.	Kabupaten Belitung Timur	%	17,61%	67,39%	0,00%
7.	Kota Pangkal Pinang	%	9,75%	75,25%	0,00%

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

2.1.4 PENCAPAIAN AIR MINUM PER PENYELENGGARA SPAM

Berdasarkan data kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berikut ini pencapaian air minum per penyelenggara SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.51 Pencapaian Akses Air Minum per Penyelenggara SPAM

No	Capaian Pembangunan SPAM	Satuan	Kontribusi Pencapaian		
			Akses Layak Perpipaan	Akses Layak Bukan Perpipaan	Akses Air Minum Aman
1.	UPTD	%	2,67%	-	-
2.	BUMD/PDAM	%	7,33%	-	0,00%
3.	KP SPAM	%	7,42%	-	-
4.	POKMAS	%	-	-	-
5.	Sistem Individual	%	-	68,48%	-

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

2.1.5 KONDISI PENDANAAN AIR MINUM DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berdasarkan data kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berikut ini kondisi pendanaan air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.52 Kondisi Pendanaan Air Minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Capaian Pembangunan SPAM	Perkembangan Pendanaan (Rp.)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Internal BUMD/PDAM	21.146.318.565	18.848.667.208	12.264.790	17.247.045.738	17.508.604.752
2.	Total APBD seluruh Kab/kota	26.001.371.600	15.204.433.879	11.897.354.962	39.577.937.725	19.178.681.798
3.	APBD Provinsi	984.702.784	9.046.600	-	6.960.066.970	-
4.	APBN	-	4.326.841.338	-	-	-

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

2.2 ISU STRATEGI DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM

2.2.1 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN SPAM

Berikut ini permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan SPAM yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

1. Aspek Teknis
 - a. Penurunan kualitas air baku akibat adanya aktivitas pertambangan
 - b. Penurunan kuantitas air baku akibat pendangkalan/sedimentasi serta berkurangnya daerah tangkapan air
 - c. IPA tidak beroperasi secara optimal akibat umur teknis, kerusakan baik unit pengolahan, perpipaan, pompa dan listrik
 - d. Terdapat *idle capacity* yang disebabkan kehilangan air produksi yang tinggi (volume lumpur yang meningkat)
 - e. Tidak tersedia SOP - IPA
 - f. Tidak tersedia laboratorium
 - g. Cakupan pelayanan masih rendah
 - h. Distribusi air minum belum 24 jam
 - i. Water meter induk rusak atau tidak ada water meter induk
 - j. Distribusi air tidak kontinu karena umur teknis pipa, rusaknya pompa dan matinya listrik
 - k. Tidak adanya gambar as built drawing sehingga menyulitkan untuk mengecek jaringan perpipaan
 - l. Tingginya tingkat kebocoran yang disebabkan : rusaknya meter air pelanggan, sambungan tanpa meter air/sambungan liar
2. Aspek Non Teknis
 - a. Belum tercapainya *Full Cost Recovery* (FCR)
 - b. Tingginya biaya operasi yang disebabkan : sistem produksi dan distribusi yang menggunakan pompa dan menggunakan energi listrik, penggunaan bahan kimia
 - c. Tarif dasar yang berlaku belum mampu menutupi biaya produksi
 - d. Efisiensi dan efektifitas penagihan yang masih rendah
 - e. Rendahnya kemampuan pembiayaan penyelenggara SPAM
 - f. Kualitas SDM yang masih rendah
 - g. Masih kurangnya peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan SPAM, akibat terbatasnya anggaran untuk peningkatan kualitas SDM
 - h. Pengelolaan aset belum berjalan dengan baik, dikarenakan masih banyak SPAM yang belum rampung proses serah terima dari Pemerintah Pusat (dalam hal ini dari Kementerian Keuangan) kepada Pemerintah Daerah

2.2.2 ISU STRATEGI PEMBANGUNAN SPAM

Berdasarkan permasalahan Pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini isu Strategi yang berkaitan dengan Pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

1. Penurunan kualitas dan kuantitas air baku.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana SPAM.
3. Belum terpenuhinya kualitas, kuantitas dan kontinuitas dalam pelayanan SPAM.
4. Belum tercapainya *Full Cost Recovery* (FCR).
5. Rendahnya kemampuan pembiayaan penyelenggara SPAM.
6. Kualitas SDM yang masih rendah.
7. Terdapat asset SPAM yang belum rampung proses serah terima dari Pemerintah Pusat. (dalam hal ini dari Kementerian Keuangan) kepada Pemerintah Daerah.

2.2.3 TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM

2.2.3.1 Tantangan Internal

Berikut ini tantangan internal terkait pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

1. Tantangan dalam penyediaan air baku air minum yang memenuhi kualitas dan kuantitas dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan SPAM.
2. Tantangan dalam peningkatan cakupan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan SPAM saat ini adalah mempertimbangkan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki akses air minum yang aman.
3. Masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki akses air minum yang aman dari sumber terlindungi.
4. Adanya tuntutan untuk penyelenggaraan SPAM yang professional merupakan tantangan dalam pengembangan SPAM di masa depan.
5. Adanya tuntutan penjaminan menuhan standar pelayanan minimal sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 serta tuntutan kualitas air baku untuk memenuhi standar yang diperlukan.
6. Adanya tuntutan untuk pemenuhan kebutuhan air minum curah lintas kabupaten/kota (RPD 2023-2026);

7. Adanya tuntutan untuk meningkatkan cakupan pelayanan akses air minum di Kawasan Strategi provinsi dan kawasan permukiman kumuh provinsi (RPJMD Perubahan);
8. Banyak potensi dalam hal pendanaan pengembangan SPAM yang belum dioptimalkan. Sedangkan adanya tuntutan penerapan tarif dengan prinsip *full cost recovery* merupakan tantangan besar dalam pengembangan SPAM.
9. Potensi sumber-sumber pendanaan yang ditujukan untuk pengembangan SPAM dari SKPD/Kementerian/Lembaga/BUMD belum bersinergi sehingga tidak optimal dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum yang layak.
10. Adanya potensi swasta dalam pengembangan SPAM yang belum diberdayakan.

2.2.3.2 Tantangan Eksternal

Sedangkan tantangan eksternal internal terkait pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

1. Tuntutan pembangunan yang berkelanjutan dengan pilar pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
2. Tuntutan menuju Indonesia Emas 2045 dengan perkuatan Pembangunan infrastruktur untuk mencegah dan meminimalkan kerusakan alam serta mengendalikan pencemaran lingkungan dengan kebijakan pemenuhan akses air minum yang dikelola secara aman dengan memanfaatkan teknologi terkini.
3. Tuntutan mencapai akses air minum aman sesuai dengan TPB/SDGs Tahun 2030.
4. Tantangan pemenuhan layanan air siap minum dalam mendukung transformasi ekonomi dan sosial dalam RPJMN 2025 – 2045.

BAB 3

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN SPAM

3.1 VISI PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air, Pasal 14 mengamanatkan dalam mengatur dan mengelola Sumber Daya Air, Pemerintah Daerah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, huruf f menetapkan Kebijakan dan Strategi provinsi dalam penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Sedangkan dalam RPJMN 2020 – 2024 disebutkan bahwa Kebijakan dan Strategi SPAM Provinsi disusun dengan mengacu pada Jakstra SPAM Nasional. Oleh karena itu, melalui Kebijakan dan Strategi SPAM Provinsi, diharapkan terdapat integrasi perencanaan pembangunan provinsi dengan perencanaan pembangunan nasional yang bersangkutan dalam upaya mencapai sasaran nasional pembangunan air minum.

Visi pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan SPAM yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan SPAM yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan SPAM. Penetapan visi pembangunan SPAM sebagai bagian dari kebijakan Strategi daerah pembangunan SPAM, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu pembangunan SPAM mencapai kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi eksisting beserta permasalahan dan isu Strategi Pembangunan SPAM maka dirumuskan Visi Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah : **"Meningkatkan Infrastruktur dan Layanan SPAM untuk Memastikan Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas dalam rangka Mendukung Pembangunan yang Berkelanjutan."**

3.2 MISI PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Perwujudan Visi Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditempuh melalui Misi Pembangunan SPAM untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan.

Misi merupakan komitmen untuk melaksanakan agenda-agenda utama yang menjadi penentu keberhasilan pencapaian Visi Pembangunan SPAM.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan SPAM di atas, maka Misi Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Infrastruktur SPAM yang Handal;
2. Peningkatan Kualitas Air;
3. Optimalisasi Sumber Daya Air;
4. Pengembangan Teknologi dan Inovasi;
5. Peningkatan Peran dan Fungsi Kelembagaan;
6. Penganggaran dan Pendanaan Berkelanjutan.

BAB 4

SASARAN PEMBANGUNAN SPAM

Berdasarkan Visi dan Misi Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini sasaran yang akan dicapai dalam rangka pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 - 2029 :

1. Peningkatan cakupan pelayanan dengan pengembangan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka akses air minum layak 95% dan akses air minum aman 5% di Tahun 2029 (masukan data nasional) menuju target nasional 20% akses air minum aman di Tahun 2030 dan target Indonesia Emas 80% SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Perkotaan di Tahun 2045;
2. Peningkatan kualitas air dengan pengamanan sumber air baku dan pemantauan di jaringan distribusi;
3. Peningkatan kuantitas air baru dengan pembangunan infrastruktur sumber daya air;
4. Pengembangan teknologi dan inovasi SPAM dalam rangka memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan SPAM;
5. Pengembangan kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung pembangunan, pemeliharaan, dan keberlanjutan layanan SPAM;
6. Peningkatan kinerja dari Penyelenggara SPAM serta peningkatan bentuk kelembagaan penyelenggara SPAM;
7. Pengembangan model pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur SPAM melalui berbagai sumber, termasuk investasi publik dan swasta.

Berikut ini sasaran pembangunan SPAM yang disusun berdasarkan data Tahun 2023 yang menampilkan peningkatan capaian layanan air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan Tahun 2029. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Sasaran Pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2025 – 2029**

No	Sasaran Pembangunan SPAM	Satuan	2023	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
1.	Meningkatnya akses air minum layak	%	85,90%	86,00%	88,00%	90,00%	93,00%	95,00%
2.	Meningkatnya akses air minum aman	%	0,00%	1,00%	2,00%	3,00%	4,00%	5,00%
3.	Meningkatnya akses air minum jaringan perpipaan	%	20,55%	21,00%	21,50%	22,00%	22,50%	23,00%
4.	Meningkatnya jumlah sambungan rumah	SR	78.681	84.372	88.412	92.546	96.775	101.098
5.	Meningkatnya jumlah BUMD	unit	6	6	6	6	6	7
6.	Meningkatnya jumlah BUMD yang berkinerja SEHAT	unit	5	5	5	6	6	6

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

BAB 5

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5.1 ARAH KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Dalam rangka penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperlukan kebijakan dan strategi sehingga penyelenggaraan pembangunan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berjalan dengan baik.

Berikut ini kebijakan yang disusun dalam rangka mencapai sasaran pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 :

1. Peningkatan akses aman dan akses layak air minum bagi seluruh masyarakat;
2. Peningkatan kualitas air baku dengan pengamanan sumber air baku;
3. Peningkatan kuantitas air baru dengan pembangunan infrastruktur sumber daya air;
4. Pengembangan teknologi dan inovasi SPAM dalam rangka memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan SPAM;
5. Peningkatan kinerja dari Penyelenggara SPAM serta peningkatan bentuk kelembagaan penyelenggara SPAM;
6. Pengembangan model pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur SPAM melalui berbagai sumber, termasuk investasi publik dan swasta;
7. Penerapan NSPK di Pemerintah Kabupaten/Kota.

Berikut ini uraian lebih lengkap untuk setiap kebijakan yang telah ditetapkan tersebut disertai dengan strategi untuk mengimplemetasikan kebijakan tersebut.

5.1.1 PENINGKATAN PENINGKATAN AKSES AMAN DAN AKSES LAYAK AIR MINUM BAGI SELURUH MASYARAKAT

Berdasarkan kondisi eksisting capaian SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, selanjutnya dirancang skenario peningkatan akses aman dan akses layak penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029. Dimana skenario tersebut diantaranya :

1. Pengentasan masyarakat yang belum memiliki akses air minum melalui penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan (JP) dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP).
2. Pengembangan SPAM Jaringan Perpipaan (JP) Perkotaan dan Perdesaan di kabupaten/kota yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD) serta Pemerintah Daerah di tingkat kabupaten/kota dan provinsi.
3. Pengembangan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) melalui hidran umum yang dibangun oleh Pemerintah Daerah di tingkat kabupaten/kota dan sumur bor/pompa yang diselenggarakan secara swadaya oleh masyarakat.

Berikut ini skenario peningkatan capaian SPAM Jaringan Perpipaan (JP) dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

5.1.2 PENINGKATAN KUALITAS AIR BAKU DENGAN PENGAMANAN SUMBER AIR BAKU

Kualitas air baku (air permukaan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mengalami penurunan yang salah satunya disebabkan oleh alih fungsi lahan dan aktivitas tambang. Untuk itu perlu dirancang skenario peningkatan kualitas air baku salah satunya dengan perlindungan sumber air baku dalam rangka meningkatkan kinerja SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029.

Berikut ini skenario dalam rangka peningkatan kualitas air baku :

1. Perlindungan Sumber Air
 - Zonasi Lindung: Menetapkan kawasan lindung di sekitar sumber air untuk mencegah masuknya polutan. Ini mencakup larangan pembangunan, penggunaan pupuk, dan limbah di area tersebut.
 - Penjagaan Akses: Membatasi akses ke sumber air dengan pemasangan pagar atau pengawasan untuk mencegah pencemaran oleh kegiatan ilegal atau tidak terencana.
2. Pengelolaan Limbah
 - Pengelolaan Limbah Cair: Melakukan pengolahan limbah sebelum dibuang ke sumber air untuk mencegah pencemaran.
 - Sistem Drainase: Mendesain sistem drainase yang efektif di daerah sekitar sumber air untuk meminimalkan aliran air limbah ke sumber air baku.

4. Konservasi Lingkungan
 - Restorasi Ekosistem: Melakukan pemulihan habitat alami di sekitar sumber air untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan memperbaiki kualitas air.
 - Reboisasi: Melakukan penghijauan untuk menjaga keberlangsungan siklus air dan mencegah erosi yang dapat mencemari sumber air baku.
5. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat
 - Kampanye Kesadaran: Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas air dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah pencemaran.
 - Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengawasan dan perlindungan sumber air, seperti program pembersihan dan pelestarian.
6. Monitoring dan Evaluasi
 - Program Pemantauan Kualitas Air: Mengimplementasikan sistem pemantauan kualitas air secara berkala untuk mendeteksi perubahan dan pencemaran.
 - Evaluasi Kebijakan: Menyusun kebijakan secara periodik untuk mengevaluasi efektivitas tindakan perlindungan yang diambil.
7. Regulasi dan Kebijakan
 - Penegakan Hukum: Menerapkan regulasi yang ketat mengenai perlindungan sumber air baku, dengan sanksi bagi pelanggar.
 - Koordinasi Antar Lembaga: Menggalang kerja sama antar instansi pemerintah, LSM, dan komunitas untuk mengelola dan menjaga sumber air baku dengan lebih efektif.
8. Teknologi Inovatif
 - Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk mendeteksi dan mengukur kualitas air serta polusi dari jarak jauh, seperti sensor dan perangkat IoT.
 - Sistem Informasi Geografis (SIG): Menggunakan SIG untuk memetakan dan menganalisis risiko terhadap sumber air baku.

5.1.3 PENINGKATAN KUANTITAS AIR BARU DENGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR

Selain permasalahan kualitas air baku, masalah kuantitas air baku pun menjadi salah satu yang perlu diperhatikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu perlu dirancang skenario peningkatan kuantitas air baku salah satunya adalah dengan pengamanan sumber air baku dalam rangka meningkatkan kinerja SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029.

Berikut ini skenario dalam rangka peningkatan kuantitas air baku :

1. Perlindungan Sumber Daya Air:
 - Melindungi dan konservasi sumber air alami seperti sungai, danau, dan waduk.
 - Melindungi area resapan air dan hutan yang berperan penting dalam menjaga kualitas air.
2. Efisiensi Penggunaan Air:
 - Mendorong praktik penggunaan air yang efisien di rumah tangga, industri, dan sektor pertanian.
 - Memasang peralatan dan teknologi hemat air seperti kran yang dapat dikontrol, toilet hemat air, dan sistem irigasi yang efisien.
3. Pengelolaan Infrastruktur Air:
 - Memperbaiki dan tingkatkan infrastruktur penyediaan air, termasuk sistem distribusi, pipa, dan instalasi penyediaan air.
 - Mengatasi kebocoran dan kerugian air dalam sistem distribusi.
4. Pendidikan Masyarakat:
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian sumber daya air.
 - Memberikan edukasi tentang praktik penggunaan air yang berkelanjutan.
5. Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan:
 - Mengimplementasikan teknologi pengolahan air yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
 - Mempertimbangkan penggunaan teknologi inovatif seperti desalinasi air laut atau teknologi daur ulang air.
6. Kebijakan dan Regulasi:
 - Mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengelolaan air yang berkelanjutan.
 - Membuat regulasi yang mendorong praktik-praktik berkelanjutan dalam penggunaan air.
7. Partnership dan Kolaborasi:
 - Membangun kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk meningkatkan pengelolaan air secara bersama-sama.
 - Melibatkan diri dalam kerja sama regional dan internasional untuk mengatasi isu-isu air bersama.
8. Investasi dalam Infrastruktur Air:
 - Melakukan investasi jangka panjang dalam infrastruktur air untuk memastikan kelangsungan penyediaan air yang handal.
9. Keselamatan dan Ketahanan Air:

- Mempertimbangkan aspek keselamatan air dan ketahanan terhadap bencana alam dalam perencanaan dan pengelolaan sumber air.

Penting untuk diingat bahwa pendekatan berkelanjutan harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan lingkungan secara seimbang. Implementasi tindakan ini memerlukan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai penyediaan air baku yang berkelanjutan.

5.1.4 PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INOVASI SPAM DALAM RANGKA MEMENUHI KUALITAS, KUANTITAS DAN KONTINUITAS PELAYANAN SPAM

Dengan kondisi permasalahan air baku di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diperlukan penerapan inovasi teknologi dalam pengembangan sistem penyediaan air minum sehingga dapat meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan keandalan penyediaan air.

Berikut adalah beberapa cara untuk mengembangkan sistem penyediaan air minum melalui penerapan inovasi teknologi:

1. Sensor Pemantauan Kualitas Air:

- Menggunakan sensor dan perangkat pemantauan kualitas air untuk secara real-time mengukur parameter air seperti pH, kekeruhan, dan kandungan bahan kimia.
- Integrasi data sensor untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kualitas air dan memungkinkan deteksi dini masalah potensial.

2. Pemantauan Jaringan Pipa:

- Menerapkan sistem pemantauan kebocoran otomatis menggunakan teknologi sensor untuk mendeteksi kebocoran di jaringan pipa.
- Menggunakan sistem analisis data untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dengan cepat.

3. Sistem Informasi Geografis (SIG):

- Manfaatkan SIG untuk memetakan infrastruktur air dan mengelola data spasial terkait sumber daya air.
- SIG dapat membantu dalam perencanaan, pemeliharaan, dan pemantauan jaringan distribusi air.

4. *Internet of Things* (IoT):

- Menggunakan solusi IoT untuk menghubungkan perangkat dan sensor dalam sistem penyediaan air.
- IoT memungkinkan otomatisasi, pemantauan real-time, dan manajemen yang lebih efisien.

5. Purifikasi Air Terdepan:

- Menerapkan teknologi canggih untuk proses pengolahan air, seperti osmosis terbalik, pemfilteran berteknologi tinggi, dan UV disinfection.
- Teknologi ini dapat meningkatkan kualitas air dan menghilangkan kontaminan yang berbahaya.

6. Pembayaran Digital:

- Menerapkan solusi pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pengumpulan dana pembayaran air.
- Sistem pembayaran digital dapat mempercepat proses dan mengurangi risiko kehilangan pendapatan.

7. Pemantauan Konsumsi Air Individual:

- Menggunakan teknologi smart metering untuk memantau konsumsi air individu dan mendeteksi pola penggunaan yang tidak efisien.
- Memberikan informasi ini kepada pengguna untuk meningkatkan kesadaran mereka akan konsumsi air.

8. Energi Terbarukan:

- Mempertimbangkan penerapan sumber energi terbarukan, seperti panel surya atau turbin air, untuk memastikan keberlanjutan operasional sistem penyediaan air.

9. Sistem Prediksi dan Pemodelan:

- Memanfaatkan teknologi pemodelan dan analisis prediktif untuk meramalkan kebutuhan air, mengoptimalkan distribusi, dan meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan.
- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Memastikan personel yang terlibat dalam pengelolaan sistem air memiliki pelatihan dan pemahaman yang memadai terkait dengan teknologi yang diterapkan.

Penerapan inovasi teknologi harus diintegrasikan dengan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan lokal dan masyarakat yang dilayani agar dapat memberikan dampak yang positif

secara berkelanjutan. Selain itu, perlu ada perhatian terhadap aspek keamanan data dan perlindungan privasi ketika mengumpulkan dan mengelola informasi melalui teknologi ini.

5.1.5 PENGEMBANGAN MODEL PENDANAAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur SPAM Melalui Berbagai Sumber, Termasuk Investasi Publik dan Swasta

Pengembangan model pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur spam melalui berbagai sumber, termasuk investasi publik dan swasta merupakan salah satu kunci untuk mendukung pengembangan sistem penyediaan air minum yang berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Penyusunan Rencana Keuangan Jangka Panjang:
 - Merencanakan dan susun rencana keuangan jangka panjang untuk sistem penyediaan air.
 - Merninjau biaya operasional dan pemeliharaan, serta identifikasi kebutuhan investasi jangka panjang.
2. Diversifikasi Sumber Pembiayaan:
 - Mencari cara untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan, termasuk pendanaan pemerintah, sektor swasta, dan kemitraan masyarakat.
 - Mempertimbangkan penerapan model bisnis yang beragam, seperti penyewaan, kontrak, atau pembiayaan melalui pasar modal.
3. Pengembangan Kemitraan Publik-Privat (PPP):
 - Menjelajahi peluang kemitraan publik-privat untuk meningkatkan pendanaan. Kemitraan ini dapat mencakup investasi swasta dalam infrastruktur air dan operasi bersama dengan sektor publik.
4. Pengembangan Instrumen Keuangan Inovatif:
 - Merancang instrumen keuangan inovatif seperti obligasi air atau skema pembiayaan berbasis kinerja.
 - Menggunakan skema ini untuk mengumpulkan dana dari investor atau pihak yang tertarik pada pembangunan infrastruktur air.

5. Skema Pembiayaan Berbasis Penerima Manfaat:
 - Mempertimbangkan skema pembiayaan yang melibatkan penerima manfaat langsung, seperti skema pembayaran berbasis penggunaan atau tarif yang adil.
 - Melibatkan masyarakat dalam proses penetapan tarif untuk memastikan keterjangkauan.
6. Pengelolaan Keuangan yang Efisien:
 - Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan memastikan penggunaan dana yang optimal.
 - Mengevaluasi dan kurangi biaya operasional yang tidak perlu.
7. Pendekatan Berbasis Pasar:
 - Menerapkan pendekatan berbasis pasar untuk menilai nilai air dan menetapkan tarif yang memadai.
 - mempertimbangkan mekanisme pasar seperti perdagangan emisi air atau pembayaran untuk layanan lingkungan.
8. Pengembangan Dana Cadangan:
 - Membangun dana cadangan untuk mengatasi kebutuhan mendesak atau pemeliharaan yang tidak terduga.
Dana ini dapat bersumber dari cadangan keuntungan operasional atau sumbangan khusus.
9. Memanfaatkan Dana Hibah dan Bantuan:
 - Meneliti kemungkinan mendapatkan dana hibah dari organisasi donor, lembaga internasional, atau badan bantuan.
 - Mengajukan proposal proyek yang jelas dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
10. Partisipasi Masyarakat dalam Pembiayaan:
 - Melibatkan masyarakat dalam proses pembiayaan dengan mengumpulkan sumbangan sukarela atau dana partisipatif.
 - Membangun kesadaran tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam memastikan keberlanjutan sistem air.
11. Manajemen Risiko Keuangan:
 - Mengidentifikasi dan kelola risiko keuangan yang terkait dengan pengembangan sistem penyediaan air.

- Mempertimbangkan asuransi dan instrumen keuangan lainnya untuk melindungi dari risiko yang mungkin timbul.

12. Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas:

- Menetapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan pihak berkepentingan terhadap pengelolaan dana.

Peningkatan kemampuan pendanaan dan pengembangan alternatif sumber pembiayaan memerlukan pendekatan holistik dan melibatkan berbagai pihak. Pemahaman mendalam tentang kondisi lokal dan partisipasi pihak berkepentingan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan ini.

5.1.6 PENINGKATAN KINERJA DARI PENYELENGGARA SPAM SERTA PENINGKATAN BENTUK KELEMBAGAAN PENYELENGGARA SPAM

Peningkatan kinerja dari penyelenggara SPAM serta peningkatan bentuk kelembagaan penyelenggara SPAM dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berikut ini skenario dalam rangka peningkatan kinerja dari penyelenggara SPAM :

1. Penguatan Struktur Organisasi
 - Penataan Ulang Organisasi: Mengevaluasi dan, jika perlu, mendesain ulang struktur organisasi agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
 - Pembentukan Tim Khusus: Membentuk tim yang bertugas menangani isu-isu spesifik seperti kualitas air, manajemen risiko, atau pengembangan infrastruktur.
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Pelatihan dan Pendidikan: Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi pegawai untuk meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan.
 - Kultur Pembelajaran: Mendorong lingkungan kerja yang mendukung pembelajaran berkelanjutan melalui workshop, seminar, dan diskusi.
3. Pengembangan Tata Kelola yang Baik
 - Transparansi dan Akuntabilitas: Menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan, termasuk laporan keuangan dan operasional kepada publik.
 - Sistem Pengawasan Internal: Membangun mekanisme pengawasan internal untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.

4. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur
 - Pembuatan SOP (Standard Operating Procedures): Mengembangkan panduan dan prosedur operasional yang jelas untuk semua aspek layanan SPAM, dari pengelolaan sumber hingga distribusi.
 - Regulasi yang Mendukung: Mengupayakan regulasi yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan air minum.
5. Monitoring dan Evaluasi Kinerja
 - Indikator Kinerja: Menentukan KPI yang jelas dan relevan untuk mengukur kinerja kelembagaan, seperti tingkat kebocoran, kualitas air, dan kepuasan pelanggan.
 - Evaluasi Berkala: Melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
6. Meningkatkan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
 - Kemitraan yang Strategi: Membangun kemitraan dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk meningkatkan sumber daya dan inovasi.
 - Partisipasi Masyarakat: Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan layanan air, termasuk penanganan keluhan dan saran.
7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi
 - Digitalisasi Layanan: Mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti sistem manajemen data pelanggan dan pemantauan kualitas air.
 - Inovasi dalam Infrastruktur: Mengimplementasikan solusi inovatif dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur air bersih.
8. Sustainability dan Manajemen Risiko
 - Perencanaan Berkelanjutan: Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam perencanaan dan pengembangan SPAM untuk memastikan ketersediaan air di masa depan.
 - Manajemen Risiko: Membangun sistem untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko terkait penyediaan air, seperti perubahan iklim dan kerusakan infrastruktur.
9. Pendanaan dan Keberlanjutan Finansial
 - Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mencari berbagai sumber pendanaan, termasuk hibah, pinjaman, dan investasi swasta untuk mendukung pengembangan SPAM.
 - Model Keberlanjutan: Menerapkan model bisnis yang mendukung keberlanjutan finansial penyelenggara SPAM, termasuk tarif yang adil dan terjangkau.

Peningkatan kinerja kelembagaan penyelenggara SPAM memerlukan pendekatan sistematis yang melibatkan penguatan SDM, tata kelola, manajemen risiko, serta penguatan hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan penyelenggara SPAM dapat memberikan layanan yang lebih baik dan berkelanjutan kepada Masyarakat

Berikut ini skenario dalam rangka peningkatan bentuk kelembagaan penyelenggara SPAM (UPTD menjadi BLUD) :

1. Analisis Kelayakan

- Studi Kelayakan: Melakukan studi untuk menilai manfaat dan tantangan transisi dari UPTD ke BLUD, termasuk analisis dampak terhadap pelayanan, pendanaan, dan manajemen.
- Kajian Kebijakan: Memastikan bahwa perubahan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Pengembangan Rencana Strategi

- Rencana Aksi: Mengembangkan rencana aksi yang jelas, mencakup tahapan transisi, alokasi sumber daya, dan waktu pelaksanaan.
- Penetapan Tujuan dan Target: Menetapkan tujuan dan target yang ingin dicapai setelah transisi, seperti peningkatan cakupan layanan dan kualitas air.

3. Persiapan Struktur Organisasi

- Desain Struktur BLUD: Merancang struktur organisasi baru yang sesuai dengan prinsip BLUD, termasuk pembentukan unit-unit yang relevan untuk manajemen operasional, administrasi, dan keuangan.
- Penetapan Tugas dan Fungsi: Mengklarifikasi tugas dan fungsi setiap unit dalam organisasi agar operasional dapat berjalan dengan efisien.

4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

- Pelatihan dan Pengembangan: Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai UPTD mengenai manajemen BLUD, peraturan keuangan, dan pelayanan publik.
- Rekrutment atau Penugasan: Mengisi posisi kunci yang diperlukan dalam struktur BLUD, yang mungkin memerlukan keterampilan dan pengalaman yang berbeda.

5. Penguatan Sistem Keuangan

- Pembuatan Sistem Keuangan BLUD: Mengembangkan sistem keuangan yang transparan dan akuntabilitas tinggi yang sesuai dengan prinsip BLUD.

- Tarif dan Pembiayaan: Menetapkan kebijakan tarif yang adil dan berkelanjutan untuk mendukung pendanaan operasional dan investasi infrastruktur.
6. Penyusunan Peraturan dan Kebijakan
 - Peraturan Daerah: Mengusulkan perubahan peraturan daerah untuk mendukung transisi ke BLUD, termasuk penetapan dasar hukum dan keleluasaan dalam pengelolaan.
 - Kebijakan Internal: Mengembangkan kebijakan internal yang menjelaskan proses operasional, pelayanan, dan pengelolaan aset.
 7. Sosialisasi kepada Pemangku Kepentingan
 - Kampanye Sosialisasi: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan terkait perubahan ini, serta manfaat yang akan diperoleh.
 - Dialog dan Umpan Balik: Menyiapkan forum untuk dialog dengan masyarakat untuk memperoleh umpan balik dan masukan sebelum dan selama proses transisi.
 8. Implementasi dan Monitoring
 - Pelaksanaan Transisi: Melaksanakan transisi dari UPTD ke BLUD sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun.
 - Monitoring dan Evaluasi: Membentuk tim monitoring untuk mengevaluasi pelaksanaan transisi dan efektivitas operasional BLUD secara berkala.
 9. Peningkatan Layanan dan Inovasi
 - Inovasi Pelayanan: Mengembangkan produk dan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk penggunaan teknologi dalam pengelolaan air.
 - Pelayanan Berbasis Pelanggan: Menerapkan pendekatan layanan berbasis pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan masyarakat.
 10. Uji Coba dan Penyesuaian
 - Program Uji Coba: Melakukan program uji coba untuk sistem dan proses baru yang diperkenalkan dalam BLUD, sambil mengumpulkan data untuk penyesuaian.
 - Penyesuaian Berbasis Data: Menggunakan data dan umpan balik untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam manajemen dan operasional.

Transisi dari UPTD menjadi BLUD untuk penyelenggara SPAM memerlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sistematis. Pendekatan yang melibatkan stakeholder dan masyarakat, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan, akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perubahan kelembagaan ini.

5.1.7 PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN NORMA STANDAR OPERASIONAL DAN KEBIJAKAN (NSPK)

Pengembangan dan penerapan Norma Standar Operasional dan Kebijakan NSPK di Pemerintah Kabupaten/Kota sangat diperlukan dalam rangka untuk memastikan keberlanjutan, efisiensi, dan keandalan operasional.

Berikut ini skenario dalam rangka pengembangan dan penerapan Norma Standar Operasional dan Kebijakan NSPK di Pemerintah Kabupaten/Kota :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Risiko:
 - Melakukan analisis kebutuhan dan risiko untuk menentukan norma standar dan kebijakan yang diperlukan.
 - Mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah populasi yang dilayani, ketersediaan sumber daya air, dan risiko potensial terkait.
2. Pemahaman Peraturan dan Standar Industri:
 - Mengenal peraturan dan standar industri yang berlaku di tingkat lokal, nasional, dan internasional terkait penyediaan air minum.
 - Memastikan norma dan kebijakan yang dikembangkan sejalan dengan persyaratan peraturan tersebut.
3. Partisipasi Stakeholder:
 - Melibatkan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan sektor swasta, dalam proses pengembangan norma dan kebijakan.
 - Mendapatkan masukan dari berbagai pihak untuk memastikan kesesuaian dan penerimaan.
4. Penyusunan SOP Operasional:
 - Menyusun SOP operasional yang rinci untuk setiap tahap sistem penyediaan air, mulai dari pemantauan dan pengujian kualitas air hingga pemeliharaan infrastruktur.
 - Memastikan SOP mencakup prosedur pengelolaan kebocoran, penanganan krisis, dan pemulihan setelah gangguan.
5. Kebijakan Keberlanjutan:
 - Menerapkan kebijakan keberlanjutan untuk memastikan bahwa pengembangan sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga mendukung kebutuhan generasi mendatang.
 - Mempertimbangkan dampak lingkungan dan cara untuk mengurangi jejak karbon.

6. Standar Kualitas Air:
 - Menetapkan standar kualitas air yang harus dipatuhi untuk memastikan air yang disediakan aman untuk dikonsumsi.
 - Merencanakan rutin pengujian dan pemantauan untuk memastikan pemenuhan terhadap standar tersebut.
7. Pelatihan dan Sertifikasi:
 - Memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada personel yang terlibat dalam pengelolaan sistem air.
 - Memastikan bahwa staf memiliki pemahaman yang mendalam tentang SOP dan kebijakan yang berlaku.
8. Sistem Pelaporan dan Transparansi:
 - Menetapkan kebijakan pelaporan yang jelas untuk memberi tahu masyarakat tentang kualitas air, pemeliharaan jaringan, dan perubahan lainnya.
 - Meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses untuk masyarakat.
9. Evaluasi dan Pembaruan Berkala:
 - Mengevaluasi kinerja sistem dan kepatuhan terhadap norma dan kebijakan yang diterapkan.
 - Melakukan pembaruan berkala sesuai dengan perubahan dalam regulasi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
10. Komunikasi Efektif:
 - Membangun sistem komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya.
 - Menjelaskan kebijakan dan norma dengan cara yang mudah dipahami oleh semua pihak terkait.
11. Audit dan Verifikasi Eksternal:
 - Melakukan audit reguler dan verifikasi eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - Melakukan involvasikan pihak ketiga atau lembaga independen untuk memberikan penilaian yang objektif.

Penerapan norma standar operasional dan kebijakan yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk mengelola sistem penyediaan air minum secara efisien, efektif, dan berkelanjutan.

5.2 STRATEGI PEMBANGUNAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berdasarkan kebijakan dan skenario yang disusun dalam rangka mencapai sasaran pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2029 seperti diuraikan diatas, berikut ini strategi pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025-2029.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Arah Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No.	Arah Kebijakan	Strategi	Stakeholder
1	Peningkatan akses aman dan akses layak air minum bagi seluruh masyarakat.	1.1. Memperluas jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah perkotaan dan perdesaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan minimal.	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		1.2. Memperluas jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah perkotaan dan perdesaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan minimal.	Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		1.3. Meningkatkan capaian SR (Jaringan Perpipaan (JP) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan badan usaha lainnya)	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		1.4. Membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah perkotaan dan perdesaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan minimal	Pemerintah Pusat
		1.5. Melakukan optimalisasi dan rehabilitasi untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) eksisiting (BUMD dan Non BUMD)	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		1.6. Meningkatkan akses air minum aman dan layak Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	Pemerintah Kabupaten/Kota
		1.7. Meningkatkan kualitas air minum yang memenuhi persyaratan baku mutu yang berlaku.	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Lanjutan

No.	Arah Kebijakan	Strategi		Stakeholder
		1.8	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan air minum yang diselenggarakan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
2	Peningkatan kualitas air baku dengan pengamanan sumber air baku	2.1	Melaksanakan perlindungan untuk sumber air baku.	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		2.2	Melaksanakan pemantauan dan pengendalian kualitas air, khususnya air permukaan	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota
		2.3	Melaksanakan pengelolaan air limbah baik air limbah domestik maupun air limbah non domestik.	Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/Kota
		2.4	Tersedianya legalitas (Peraturan daerah) untuk pengamanan air baku	Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota
3	Peningkatan kuantitas air baru dengan pembangunan infrastruktur sumber daya air	3.1	Menjaga konservasi wilayah sungai dan perlindungan sumber daya air.	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.2	Meningkatkan upaya penyediaan air baku untuk air minum.	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.3	Mengidentifikasi potensi sumber air baku yang baru	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.4	Menyediakan infrastruktur pengaman air baku	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.5	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya air melalui pendekatan berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS).	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.6	Mengidentifikasi potensi sumber air baku untuk perencanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi
		3.7	Persiapan dan Pelaksanaan SPAM Regional	Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi

Lanjutan

No.	Arah Kebijakan	Strategi		Stakeholder
4	Pengembangan teknologi dan inovasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam rangka memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	4.1	Mengidentifikasi teknologi Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang tepat guna	Pemerintah Kabupaten/Kota
		4.2	Mengaplikasikan teknologi Instalasi Pengolahan Air (IPA)	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
5	Peningkatan kinerja dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) serta peningkatan bentuk kelembagaan penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).	5.1	Melakukan pembinaan manajemen dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		5.2	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) ditingkat Provinsi dan kabupaten/kota dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		5.3	Memperkuat peran dan fungsi dinas/instansi ditingkat Provinsi dan Kabupaten/kota dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		5.4	Memperkuat komitmen Pemerintah kabupaten/kota untuk lebih memprioritaskan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
6	Pengembangan model pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) melalui berbagai sumber, termasuk investasi publik dan swasta	6.1	Meningkatkan kemampuan finansial internal penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		6.2	Meningkatkan komitmen Pemerintah Daerah dalam pendanaan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Lanjutan

No.	Arah Kebijakan	Strategi		Stakeholder
		6.3	Mengembangkan pola pembiayaan melalui <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		6.4	Meningkatkan pendanaan melalui perolehan dana non-pemerintah, seperti pinjaman dan hibah dalam dan luar negeri, pinjaman perbankan, serta pinjaman non-perbankan.	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		6.5	Menerapkan prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> bagi penyelenggara/operator Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
7	Penerapan Norma Standar Operasional dan Kebijakan (NSPK)	7.1	Melakukan update dokumen perencanaan/ <i>readiness criteria</i> sesuai dengan Juknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		7.2	Melaksanakan legalitas terhadap dokumen perencanaan/ <i>readiness criteria</i> yang telah disusun	Pemerintah Kabupaten/Kota, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		7.3	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) baik teknis maupun non teknis	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
		7.4	Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Juklak dan Juknis Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) baik teknis maupun non teknis	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

BAB 6

RENCANA TINDAK

6.1 RENCANA TINDAK DALAM RANGKA MENINGKATKAN AKSES AMAN LAYANAN AIR MINUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DAN AKSES LAYAK AIR MINUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DI TAHUN 2029

Berikut ini rencana tindak dalam rangka meningkatkan akses layak layanan air minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan akses aman air minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Tahun 2029.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Lanjutan

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PEMERINTAH PUSAT					PEMERINTAH PROVINSI					PEMERINTAH KAB/KOTA					PEMERINTAH DESA					BUMD PENYELENGGARA SPAM					2030 - 2045				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029					
1.5	Melakukan optimalisasi dan rehabilitasi untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) eksisting (BUMD dan Non BUMD)	1.5.1	Melakukan optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang masih memiliki <i>idle capacity</i> ;																					√	√	√	√				
		1.5.2	Melakukan rehabilitasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang sudah mengalami kerusakan akibat bencana alam atau umur konstruksi; dan																						√	√	√	√			
		1.5.3	Melakukan revitalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk memfungsikan kembali ke kondisi awal.																							√	√	√	√		
1.6	Meningkatkan akses air minum layak dan aman Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	1.6.1	Memberikan pembinaan kepada masyarakat terkait sarana prasana air minum yang layak;													√	√	√								√	√	√	√		
		1.6.2	Melakukan pemantauan secara berkala untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) baik individual maupun komunal; dan														√	√	√								√	√	√	√	
		1.6.3	Melakukan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) pada SPAM Jaringan Perpipaan (JP) dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) .														√	√	√												
1.7	Meningkatkan kualitas air minum yang memenuhi persyaratan baku mutu yang berlaku.	1.7.1	Menerapkan kontrol kualitas air Jaringan Perpipaan (JP) terhadap kualitas air yang diterima masyarakat melalui pemeriksaan laboratorium secara berkala;													√	√	√								√	√	√	√		
		1.7.2	Meningkatkan pengawasan kualitas air minum secara berkala melalui penugasan perangkat daerah yang membidangi pengawasan kualitas air; dan														√	√	√												
		1.7.3	Memberikan insentif kepada Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berinisiatif untuk meningkatkan kualitas air minum.														√	√	√												
1.8	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan air minum yang diselenggarakan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).	1.8.1	Mengembangkan sistem informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan air minum;													√	√	√								√	√	√	√		
		1.8.2	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mekanisme pelaporan kemajuan kinerja pelayanan air minum oleh Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);			√	√										√	√	√			√	√	√			√	√	√		

Lanjutan

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PEMERINTAH PUSAT					PEMERINTAH PROVINSI					PEMERINTAH KAB/KOTA					PEMERINTAH DESA					BUMD PENYELENGGARA SPAM					2030 - 2045					
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029						
	1.8.3 Mendorong pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melaksanakan pelaporan secara periodik kepada Pemerintah Daerah melalui perangkat daerah yang membidangi air minum; dan			√	√	√			√	√	√			√	√	√													√	√	√	√
	1.8.4 Melaksanakan bimbingan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka pemutakhiran data penyediaan air minum.			√	√	√			√	√	√																					√

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

6.2 RENCANA TINDAK DALAM RANGKA KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG MELALUI PENINGKATAN PENYEDIAAN AIR BAKU DAN PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI TAHUN 2025 – 2029

Rencana Tindak dalam Rangka Keberlanjutan Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Peningkatan Penyediaan Air Baku dan Penerapan Inovasi Teknologi Tahun 2025 – 2029 . Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.2 Rencana Tindak dalam Rangka Keberlanjutan Pembangunan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Peningkatan Penyediaan Air Baku dan Penerapan Inovasi Teknologi Tahun 2025 – 2029

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PEMERINTAH PUSAT					PEMERINTAH PROVINSI					PEMERINTAH KAB/KOTA					PEMERINTAH DESA					BUMD PENYELENGGARA SPAM					2030 - 2045	
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
Kebijakan-2 : Peningkatan kualitas air baku dengan pengamanan sumber air baku.																												
2.1	Melaksanakan perlindungan untuk sumber air baku.	2.1.1			√					√																		
		2.1.2				√					√																	
2.2	Melaksanakan pemantauan dan pengendalian kualitas air, khususnya air permukaan	2.2.1			√	√	√			√	√	√																
		2.2.2			√	√	√			√	√	√																
		2.2.3								√	√	√			√	√	√											
2.3	Melaksanakan pengelolaan air limbah baik air limbah domestik maupun air limbah non domestik.	2.3.1			√	√	√							√	√	√												
		2.3.2													√	√	√											
2.4	Tersedianya legalitas (Peraturan daerah) untuk pengamanan air baku	2.4.1								√					√													
		2.4.2																		√								
		2.4.3																								√		
Kebijakan-3 : Peningkatan kuantitas air baru dengan pembangunan infrastruktur sumber daya air.																												
3.1	Menjaga konservasi wilayah sungai dan perlindungan sumber daya air.	3.1.1			√	√	√			√	√	√																
		3.1.2			√	√	√			√	√	√																
		3.1.3			√	√	√			√	√	√																
		3.1.4			√							√																
3.2	Meningkatkan upaya penyediaan air baku untuk air minum.	3.2.1					√					√																
		3.2.2			√	√	√			√	√	√																

Lanjutan

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PEMERINTAH PUSAT					PEMERINTAH PROVINSI					PEMERINTAH KAB/KOTA					PEMERINTAH DESA					BUMD PENYELENGGARA SPAM					2030 - 2045	
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
	3.2.3 Meningkatkan upaya pengembangan sumber air baku dengan memadukan kepentingan antar wilayah dan antar pemilik kepentingan.				√				√																			
3.3	Mengidentifikasi potensi sumber air baku yang baru	3.3.1	Melakukan kajian potensi air baku;			√	√	√	√																		√	
		3.3.2	Melakukan studi kelayakan potensi air baku; dan			√	√	√				√	√	√													√	
		3.3.3	Melakukan perencanaan teknis dan kelengkapan <i>readiness criteria</i> lainnya.	√	√	√	√	√				√	√	√													√	
3.4	Menyediakan infrastruktur pengaman air baku	3.4.1	Membangun pengamanan air baku (penataan kolong) eksisting; dan			√	√	√				√	√	√													√	
		3.4.1	Membangun pengamanan air baku (penataan kolong).			√	√	√				√	√	√													√	
3.5	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya air melalui pendekatan berbasis wilayah sungai.	3.5.1	Menyediakan informasi neraca air (<i>water balance</i>);			√	√	√				√	√	√														
		3.5.2	Menyediakan data kebutuhan air baku di daerah untuk air minum sampai jangka waktu tertentu;									√																
		3.5.3	Melakukan sosialisasi peraturan perizinan pemanfaatan air baku untuk air minum dan kewajiban penyelenggara untuk memiliki surat izin pemanfaatan air baku; dan										√															
		3.5.4	Menyelaraskan peraturan perizinan pemanfaatan dengan peraturan yang lebih tinggi.												√													
3.6	Mengidentifikasi potensi sumber air baku untuk perencanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional	3.6.1	Melakukan pemetaan kebutuhan regionalisasi pemanfaatan air baku;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.2	Mengembangkan potensi pemanfaatan air baku secara regionalisasi;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.3	Mengembangkan model regionalisasi yang mempertimbangkan model institusi kelembagaan regionalisasi, model pengelolaan keuangan dan sumber pembiayaan;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.4	Mengoptimalkan peran pemerintah provinsi dalam pelaksanaan regionalisasi pemanfaatan air baku;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.5	Memantapkan kriteria kesiapan usulan (<i>readiness criteria</i>) sebelum pelaksanaan;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.6	Regionalisasi pemanfaatan air baku, termasuk sosialisasi kepada masyarakat;			√	√	√				√	√	√														
		3.6.7	Meningkatkan upaya penghematan air; dan									√																
		3.6.8	Melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan air tanah.										√															

6.3 RENCANA TINDAK DALAM RANGKA PENGEMBANGAN SPAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DI BIDANG PENDANAAN, KELEMBAGAAN DAN PERATURAN/NSPK TAHUN 2025 – 2029

Rencana Tindak dalam Rangka Pengembangan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Bidang Pendanaan, Kelembagaan dan Peraturan/NSPK Tahun 2025 – 2029. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Lanjutan

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PEMERINTAH PUSAT					PEMERINTAH PROVINSI					PEMERINTAH KAB/KOTA					PEMERINTAH DESA					BUMD PENYELENGGARA SPAM					2030 - 2045		
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
	5.4.3	Memfasilitasi penyelenggara untuk mengakses berbagai alternatif sumber pembiayaan bagi pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);																	√	√	√				√	√	√		
	5.4.4	Memfasilitasi tersedianya pengaturan di daerah terkait pelaksanaan investasi pendanaan non-pemerintah; dan																	√	√	√				√	√	√		
	5.4.5	Memfasilitasi skenario pembiayaan lain yang dapat dikembangkan dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).																	√	√	√				√	√	√		
Kebijakan-6 : Pengembangan model pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) melalui berbagai sumber, termasuk investasi publik dan swasta																													
6.1	Melakukan pembinaan manajemen dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	6.1.1	Memfasilitasi dan mengintensifkan pertemuan antara SKPD pemerintahan kabupaten/kota, perpamsi, Perumdam serta penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) lainnya dalam rangka peningkatan kinerja Perumdam; dan																						√	√	√		
		6.1.2	Memfasilitasi perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di kabupaten/kota melalui pendidikan dan pelatihan																√	√	√				√	√	√		
6.2	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) ditingkat Provinsi dan kabupaten/kota dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	6.2.1	Menyiapkan <i>capacity building</i> untuk meningkatkan kompetensi bidang perencanaan dan pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) baik tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota																√	√	√				√	√	√		
		6.2.2	Memfasilitasi penerapan <i>fit and proper test</i> .																√	√	√				√	√	√		
6.3	Memperkuat peran dan fungsi dinas/instansi ditingkat Provinsi dan Kabupaten/kota dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	6.3.1	Memfasilitasi peningkatan peran sebagai regulator sehingga mampu mempunyai target capaian dalam pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);											√	√	√										√	√	√	
		6.3.2	Memfasilitasi peningkatan pengaturan tugas dan fungsi SKPD dalam penyelenggaraan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum; dan (SPAM).											√	√	√										√	√	√	
		6.3.3	Memfasilitasi peningkatan tugas dan fungsi dalam rangka perencanaan pelaksanaan dan pengawasan serta penyediaan data dan informasi.											√	√	√										√	√	√	

BAB 7

KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan adalah analisis pengelolaan keuangan untuk menentukan sumber dana yang digunakan dalam pembangunan, pengoptimalan dalam menggunakan sumber dana, dan peningkatan kualitas belanja dalam membiayai penyelenggaraan SPAM untuk mencapai visi dan misi pembangunan air minum di daerah serta mencapai target pembangunan nasional di bidang air minum. Penyusunan kerangka pendanaan dilakukan dengan memperhatikan:

1. Perspektif jangka menengah lima tahun yang sesuai dengan periode Jakstra SPAM;
2. Kebutuhan pendanaan yang sesuai dengan pembagian target atau sasaran pembangunan SPAM yang telah ditetapkan;
3. Prioritas yang bersumber dari pendanaan swasta atau melalui kerja sama.

Sumber Pendanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dapat berasal dari:

1. Internal BUMD/PDAM
2. APBD kabupaten/kota
3. APBD Provinsi
4. Alternatif pembiayaan : KPBU, Kerja sama B to B, CSR, Pinjaman perbankan
5. Dana desa
6. Hibah
7. Dana alokasi khusus (DAK)
8. APBN
9. Sumber pembiayaan lainnya.

Kerangka pendanaan penyelenggaraan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029 disusun berdasarkan rencana tindak dan program dalam rangka mewujudkan visi, misi dan sasaran pembangunan dalam penyelenggaraan SPAM.

Berikut ini rekapitulasi kerangka pendanaan penyelenggaraan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 – 2029. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.1 Rekapitulasi Kerangka Pendanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Sumber Pendanaan	Rencana Pendanaan (Rp.)					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Internal BUMD/PDAM	-	-	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	3.360.000.000
2	APBD Kabupaten/Kota	-	-	5.195.000.000	4.995.000.000	4.995.000.000	15.185.000.000
3	APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	500.000.000	-	1.550.000.000	2.750.000.000	2.650.000.000	7.450.000.000
4	Alternatif Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
	a. KPBU	-	-	-	-	-	-
	b. Kerjasama B to B	-	-	-	-	-	-
	c. CSR	-	-	-	-	-	-
	d. Pinjaman Perbankan	-	-	-	-	-	-
5	Dana Desa	-	-	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.800.000.000
6	Hibah	-	-	-	-	-	-
7	Dana Alokasi Khusus	-	-	-	-	-	-
8	APBN	-	350.000.000	18.050.000.000	17.150.000.000	17.250.000.000	52.800.000.000
9	Sumber Pendanaan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah		500.000.000	500.000.000	350.000.000	26.515.000.000	26.615.000.000	80.595.000.000

Sumber : Analisis Konsultan, 2014

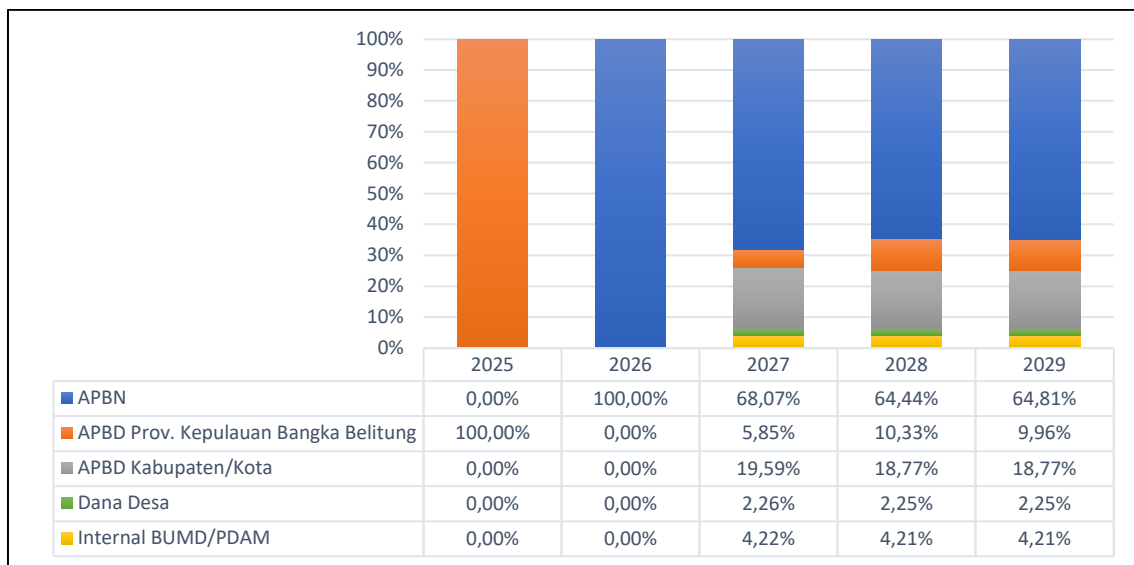
Nilai yang tercantum dalam tabel diatas merupakan hasil analisis Konsultan. Dalam pelaksanaannya nanti dapat menyesuaikan dengan kemampuan fiskal provinsi dan kabupaten/kota.

Secara detail kerangka pendanaan penyelenggaraan SPAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

**Dokumen Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah
Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM)**

Berdasarkan kerangka pendanaan di atas, total pembiayaan untuk penyelenggaraan SPAM sampai dengan Tahun 2029 adalah sebesar Rp. 80.595.000.000, yang bersumber dari : Dana APBN sebesar Rp. 52.800.000.000 (65,51%), dana APBD kabupaten/kota sebesar Rp. 15.185.000.000 (18,84%), dana APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp. 7.450.000.000 (9,24%), dana Internal BUMD/PDAM sebesar Rp. 3.360.000.000 (4,17%) dan dana desa sebesar Rp. 1.800.000.000 (2,23%)

Secara lengkap persentase rencana pendanaan Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025 – 2029 dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Analisis Konsultan, 2024

Gambar 7.1 Persentase Rencana Pendanaan Penyelenggaraan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

BAB 8

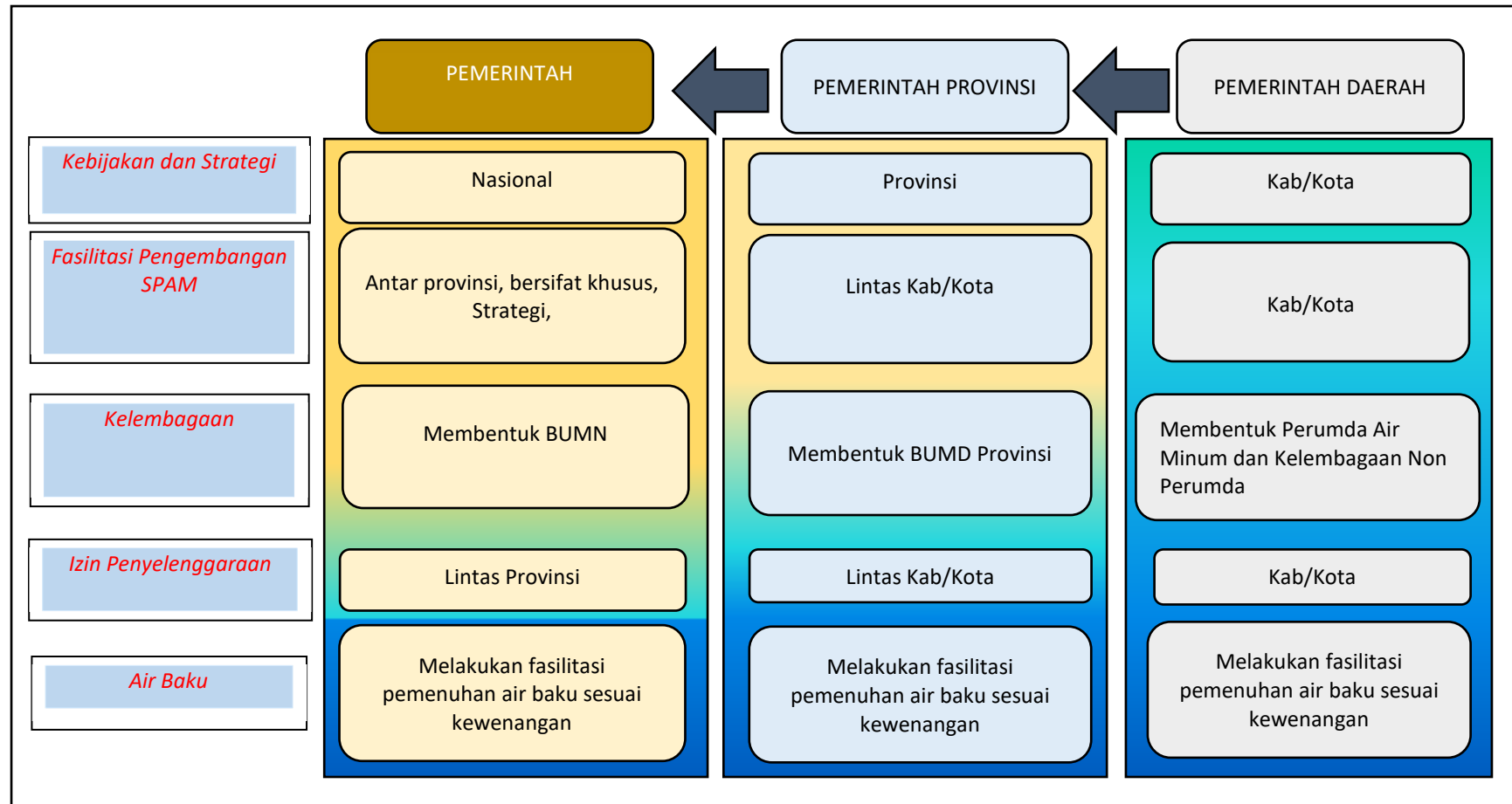
KERANGKA KELEMBAGAAN

8.1 KERANGKA KELEMBAGAAN SPAM

Penyelenggaraan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dimaksudkan untuk menciptakan pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas khususnya dalam rangka pencapaian sasaran dan target penyediaan air minum sesuai dalam konteksnya. Di samping itu, penyelenggaraan dan pengembangan SPAM ini juga dilaksanakan dalam upaya pengendalian pelaksanaan untuk mewujudkan standar pelayanan minimal.

Kerangka kelembagaan terdiri atas dua hal yaitu pembahasan tentang kerangka kelembagaan dalam pengertian seluruh perangkat atau organisasi yang terlibat dalam implementasi kebijakan dan strategi serta kerangka kelembagaan dalam pengertian perbaikan dan/atau peningkatan peran penyelenggara SPAM dalam mencapai sasaran pembangunan SPAM.

Secara bagan kerangka kelembagaan penyelenggaraan SPAM dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Analisis Konsultan, 2024

Gambar 8.1 Bagan Kerangka Kelembagaan Penyelenggaran SPAM

Adapun Tabel kerangka kelembagaan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.1 Kerangka Kembangaan SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Strategi	Lembaga/Pemangku Kepentingan	Peran	Keterkaitan dalam Implementasi
1.	Melaksanakan pembangunan SPAM Regional.	Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat	Unit air baku Perjanjian Kerjasama	Pembinaan dan pengawasan
		BBWS Wilayah Kepulauan Bangka Belitung	Unit air baku	Perizinan Sumber air baku dan kapasitas pengembangan
		Balai Prasarana Permukiman Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Unit Produksi	Pembinaan teknis unit produksi
		Pemerintah Propinsi (Dinas PUPR)	Unit distribusi	Pengadaan lahan
2.	Melaksanakan pembangunan SPAM Non Regional.	Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat	Unit air baku Dan unit produksi	Pembinaan dan pengawasan
		Balai Prasarana Permukiman Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Unit Produksi	Pembinaan teknis unit produksi
		BUMD Kabupaten/Kota	Unit Produksi Unit distribusi dan pelayanan	Pelaksana unit distribusi dan pelayanan
3.	Melaksanakan pembangunan SPAM IKK baru	Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat	Unit air baku Dan unit produksi	Pembinaan dan pengawasan
		Balai Prasarana Permukiman Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Unit Produksi	Pembinaan teknis unit produksi
		Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Unit air baku	Perizinan pengambilan air baku
4.	Melaksanakan pembangunan SPAM untuk kawasan MBR	Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat	Unit air baku Dan unit produksi	Pembinaan dan pengawasan
		Balai Prasarana Permukiman Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Unit Produksi	Pembinaan teknis unit produksi
		Pemerintah Kepulauan Bangka Belitung	Unit air baku	Perizinan pengambilan air baku

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

8.2 PERAN KELEMBAGAAN SPAM

Terkait Dengan peran Kelompok Masyarakat/BUMDES dan BUMD penyelenggaraan SPAM di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 8.2 Peningkatan Peran Pokmas dan BUMDes dalam penyelenggaraan SPAM

No.	Penyelenggara SPAM	Satuan	Target Penambahan Jumlah					Total
			2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Pokmas	Unit	2	2	5	5	5	19
2.	BUM Desa	Unit	10	10	10	10	10	50

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

Tabel 8.3 Peningkatan Peran BUMD dalam penyelenggaraan SPAM

No.	Penyelenggara SPAM BUMD	Satuan	Target Penambahan Jumlah					Total
			2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Target Penambahan SR	SR	84.372	88.412	92.546	96.775	101.098	463.203
2.	Target Kinerja	Nilai	5 Sehat	5 Sehat	6 Sehat	6 Sehat	6 Sehat	5 Sehat

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

BAB 9

KERANGKA REGULASI

9.1 MUATAN REGULASI PENYELENGGARAAN SPAM

Muatan regulasi penyelenggara SPAM adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi produk peraturan perundangan dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM melalui fasilitasi penyusunan produk hukum pengaturan air minum di daerah berupa pengembangan SPAM dan Rencana Induk Pengembangan SPAM.
2. Menerapkan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang telah tersedia. Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut :
 - Memfasilitasi penyusunan RISPAM kabupaten/kota.
 - Memfasilitasi penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM kabupaten/kota.
 - Memfasilitasi penyusunan rencana bisnis (*business plan*).
3. Menyelenggarakan pengembangan SPAM sesuai dengan kaidah teknis. Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut :
 - Memfasilitasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan SPAM baru sesuai kaidah teknis yang benar dan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Memfasilitasi evaluasi dan melengkapi dokumen perencanaan pengembangan SPAM yang telah terbangun (fisik/teknis) agar sesuai dengan kaidah teknis yang benar.
 - Memfasilitasi pelaksanaan optimalisasi dan rehabilitasi SPAM yang belum optimal.
 - Memfasilitasi monitoring kualitas air minum.

9.2 KERANGKA REGULASI PENYELENGGARAAN SPAM

Berdasarkan hal tersebut di atas maka kebutuhan kerangka regulasi SPAM di Propvinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Tabel 9.1 Kerangka Regulasi SPAM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kebijakan	Aspek/Urgensi Pembentukan Peraturan	Kebutuhan Pengaturan	Unit Penanggung Jawab	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
1.	Peningkatan akses aman air minum bagi seluruh masyarakat di perkotaan melalui jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan.	Melaksanakan pembangunan SPAM Regional.	Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Pengelolaan Air Minum.	<ul style="list-style-type: none"> Asisten administrasi umum, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi kepulauan Bangka Belitung 	<ul style="list-style-type: none"> DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bappeda Provinsi Kep. Bangka Belitung Sekretariat Daerah Asisten Administrasi Umum (Biro Organisasi) Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) 	2026 - 2027
			Peraturan Gubernur tentang Rencana induk SPAM regional	<ul style="list-style-type: none"> Bappeda Provinsi Kep. Bangka Belitung Dinas PUPR Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 	<ul style="list-style-type: none"> Bappeda Provinsi Kep. Bangka Belitung Sekretariat Daerah Asisten Administrasi Umum (Biro Organisasi) Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) 	2026 - 2027
			Peraturan Gubernur tentang Kerjasama SPAM regional	Asisten administrasi umum, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Kemendagri Sekretariat Daerah Asisten Administrasi Umum (Biro Organisasi) Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) 	2026 - 2027

Lanjutan

No	Kebijakan	Aspek/Urgensi Pembentukan Peraturan	Kebutuhan Pengaturan	Unit Penanggung Jawab	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
			Peraturan Gubernur tentang pembentukan UPTD SPAM regional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Asisten administrasi umum, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Kemendagri Sekretariat Daerah Asisten Administrasi Umum (Biro Organisasi) Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) 	2026 - 2027
2.	Pengembangan dan penerapan Norma Standar Operasional dan Kebijakan (NSPK)	Melengkapi produk peraturan perundangan dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM.	Memfasilitasi penyusunan dan penerbitan peraturan tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM kabupaten/kota.	Dinasi PUPR Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> BPPW Propinsi Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) Kabupaten/Kota 	2026 - 2027
			Memfasilitasi penyusunan RISPAM kabupaten/kota dan review setiap 5 tahun sekali.	Dinasi PUPR Kab/Kota BUMD SPAM Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> BPPW Propinsi Sekretariat Daerah Asisten Pemerintahan dan Kesra (Biro Hukum) Kabupaten/Kota 	2026 - 2027

Sumber : Analisis Konsultan, 2024

BAB 10

PENUTUP

Dengan diselesaikannya Dokumen Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat digunakan sebagai pedoman Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan Penyelenggaraan SPAM yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini bersifat umum, dalam pelaksanaannya dibutuhkan satu penerjemahan yang lebih operasional dari pihak yang berkepentingan. Adopsi dan adaptasi Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang dihadapi dalam Penyelenggaraan SPAM.

Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu dijabarkan lebih lanjut oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah teknis terkait, sebagai panduan operasionalisasi kebijakan penyelenggaraan SPAM.

LAMPIRAN

MATRIKS

**PROGRAM DAN PEMBIAYAAN PENYELENGGARAAN
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

STRATEGI	RENCANA TINDAK	PROGRAM	DANA APBN (RP. JUTA)					DANA APBD PROV. (RP. JUTA)					DANA APBD KAB/KOTA (RP. JUTA)					DANA DESA (RP. JUTA)					DANA BUMD PENYELENGGARA SPAM (RP. JUTA)					2030 - 2045			
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029				
	1.3.2	Melakukan promosi kepada masyarakat untuk melakukan penyambungan ke SPAM BUMD dan Non BUMD.	a.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Bangka										√	√	√									√	√	√				
			b.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Bangka Barat											√	√	√									√	√	√			
			c.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Bangka Tengah											√	√	√									√	√	√			
			d.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Bangka Selatan											√	√	√									√	√	√			
			e.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Belitung											√	√	√									√	√	√			
			f.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kabupaten Belitung Timur											√	√	√									√	√	√			
			g.	Promosi melakukan sambungan rumah kepada masyarakat (BUMD, UPTD atau Badan Usaha Lainnya) di Kota Pangkalpinang											√	√	√									√	√	√			
1.4	Membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) Non Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah perkotaan dan perdesaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan minimal	1.4.1	Membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) yang dikelola Kelompok Pengelola SPAM (KP SPAM).	a.	Program Pamsimas di Kabupaten Bangka		350																								
				b.	Program Pamsimas di Kabupaten Bangka Barat			350																							
				c.	Program Pamsimas di Kabupaten Bangka Tengah				350																						
				d.	Program Pamsimas di Kabupaten Bangka Selatan					350																					
				e.	Program Pamsimas di Kabupaten Belitung						350																				
				f.	Program Pamsimas di Kabupaten Belitung Timur							350																			
				g.	Program Pamsimas di Kota Pangkalpinang								350																		
1.5	Melakukan optimalisasi dan rehabilitasi untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan (JP) eksisting (BUMD dan Non BUMD)	1.5.1	Melakukan optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang masih memiliki <i>idle capacity</i> ;	a.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Bangka																				√	√	√	√			
				b.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Barat																					√	√	√	√		
				c.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Tengah																					√	√	√	√		
				d.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Selatan																					√	√	√	√		
				e.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Belitung																					√	√	√	√		
				f.	Optimalisasi SPAM di Kabupaten Belitung Timur																					√	√	√	√		
				g.	Optimalisasi SPAM di Kota Pangkalpinang																					√	√	√	√		
			1.5.2	Melakukan rehabilitasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang sudah mengalami kerusakan akibat bencana alam atau umur konstruksi; dan	a.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Bangka																				√	√	√	√		
					b.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Bangka Barat																				√	√	√	√		
					c.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Bangka Tengah																				√	√	√	√		
					d.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Bangka Selatan																				√	√	√	√		
					e.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Belitung																				√	√	√	√		
					f.	Rehabilitasi SPAM di Kabupaten Belitung Timur																				√	√	√	√		
					g.	Rehabilitasi SPAM di Kota Pangkalpinang																				√	√	√	√		
			1.5.3	Melakukan revitalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk memfungsikan kembali ke kondisi awal.	a.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Bangka																					√	√	√	√	
					b.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Barat																					√	√	√	√	
					c.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Tengah																					√	√	√	√	
					d.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Bangka Selatan																					√	√	√	√	
					e.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Belitung																					√	√	√	√	
					f.	Revitalisasi SPAM di Kabupaten Belitung Timur																					√	√	√	√	
					g.	Revitalisasi SPAM di Kota Pangkalpinang																					√	√	√	√	
1.6	Meningkatkan akses air minum layak dan aman Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	1.6.1	Memberikan pembinaan kepada masyarakat terkait sarana prasana air minum yang layak;	a.	Program PHBS di Kabupaten Bangka										50	50	50														
					b.	Program PHBS di Kabupaten Bangka Barat									50	50	50														
					c.	Program PHBS di Kabupaten Bangka Tengah									50	50	50														
					d.	Program PHBS di Kabupaten Bangka Selatan									50	50	50														
					e.	Program PHBS di Kabupaten Belitung									50	50	50														
					f.	Program PHBS di Kabupaten Belitung Timur									50	50	50														
					g.	Program PHBS di Kota Pangkalpinang									50	50	50														
			1.6.2	Melakukan pemantauan secara berkala untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) baik individual maupun komunal; dan	a.	Pemantauan kualitas air SPAM BJP di Kabupaten Bangka									75	75	75														
					b.	Pemantauan kualitas air SPAM BJP di Kabupaten Bangka Barat									75	75	75														
					c.	Pemantauan kualitas air SPAM BJP di Kabupaten Bangka Tengah									75	75	75														
					d.	Pemantauan kualitas air SPAM BJP di Kabupaten Bangka Selatan									75	75	75														
					e.	Pemantauan kualitas air SPAM BJP di Kabupaten Belitung									75	75	75														

